

**NASKAH “MI’RAJ” KARANGAN M. QOSIM BIN HASAN NASIB  
(SUNTINGAN TEKS DAN ANALISIS ISI)**



**SKRIPSI**

**Diajukan**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam**

**Oleh:**

**Syukria Mardiaty**

**NIM. 12420061**

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2017**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Sdri.  
Syukria Mardiatu

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum. Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat. Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**Naskah "Mi'raj" Karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib  
(Suntingan Teks dan Analisis Isi Naskah)**

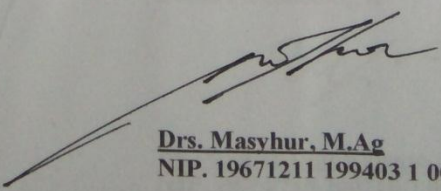
Yang ditulis oleh :

Nama : Syukria Mardiatu  
NIM : 12420061  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Palembang, 23 Oktober 2017  
Dosen Pembimbing I



**Drs. Masyhur, M.Ag**  
NIP. 19671211 199403 1 002

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Sdri.  
Syukria Mardiaty

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamualaikum. Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat. Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**Naskah "Mi'raj" Karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib  
(Suntingan Teks dan Analisis Isi Naskah)**

Yang ditulis oleh :

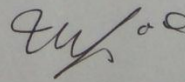
Nama : Syukria Mardiaty  
NIM : 12420061  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Palembang, 23 Oktober 2017

Dosen Pembimbing II



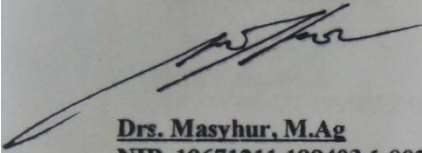
**Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum**  
NIP. 19750715 200710 2 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Saudari **Syukria Mardiaty** ini,  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

**Palembang, 27 November 2017**

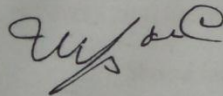
**Pembimbing I**



**Drs. Masyhur, M.Ag**  
**NIP. 19671211 199403 1 002**

**Palembang, 27 November 2017**

**Pembimbing II**



**Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum**  
**NIP. 19750715 200710 2 003**

NOMOR: B-070/Un.09/IV.1 PP.01/01/2018

**SKRIPSI**

**NASKAH "M'RAJ" KARANGAN M QOSIM BIN HASAN NASIB  
(SUNTINGAN TEKS DAN ANALISIS ISI)**

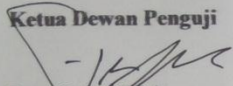
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**SYUKRIA MARDIATI**  
NIM. 12420061

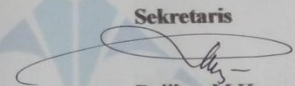
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 22 Desember 2017

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

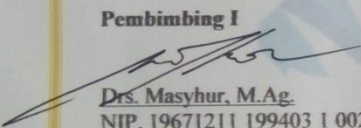
**Ketua Dewan Penguji**

  
Bety, S. Ag., M.A.  
NIP. 19700421 199903 2 003

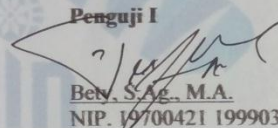
**Sekretaris**

  
Dalilan, M.Hum.  
NIP. 19680829 200501 1003

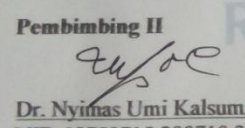
**Pembimbing I**

  
Drs. Masyhur, M.Ag.  
NIP. 19671211 199403 1 002

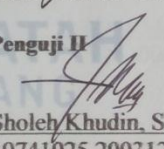
**Penguji I**

  
Bety, S. Ag., M.A.  
NIP. 19700421 199903 2 003

**Pembimbing II**

  
Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum.  
NIP. 19750715 200710 2 003

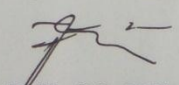
**Penguji II**

  
Sholeh Khudin, S.Ag., M.Hum.  
19741025 200312 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Tanggal, 12 Januari 2018

  
Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Dr. Nur Huda An, M.Ag., M.A.  
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Sejarah dan Kebudayaan Islam  
  
Pedila, S.S., M.Hum.  
NIP. 19760723 200710 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, November 2017

Yang menyatakan,



Syukria Mardiaty  
12420061

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya”*

*“Seseorang yang berhenti belajar adalah orang lanjut usia, meskipun umurnya masih remaja. Seseorang yang tidak pernah berhenti belajar akan selamanya menjadi pemuda”*

(Syukria Mardiaty)

Skripsi ini khusus ku Persembahkan kepada :

- Yang tecinta kedua orang tuaku Bapak M. Zaini (Alm) dan Ibu Wanifa
- Saudara dan Saudariku yang terhebat (Suswa martini, Surna Mainani, Sarkina Maryati, Sastra Mustahidin, Sulastri, Swartina, dan Didi Suprianto), serta saudara dan saudari ipar yang ku banggakan
- Yang terhormat Guru-guru Ku, Dosen-dosen Ku, Pemimpin Ku, Ustad-ustadzah Ku yang senantiasa membimbing dalam Menggapai Cita-cita Mulia.
- Orang-orang yang selalu memberi mendukung dan semangat (keluargaku dan Ahmad Khoiri)
- Sahabat seperjuangan dan seperantauan (Omi Sastra, Oki Parisa, Indah khumaira, Heni Sasmita, Tri Bintang, Refita Novianti, Omi Sastra, Rukmana, Oktari, Reza Rahma, Viani, Sinta, Ollin)
- Ma’hadku (Pondok Pesantren Modern al-Furqon Tanjung Rambang Prabumulih)
- Alamamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta yang telah menciptakan manusia. Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menuangkan pikiran, tenaga dan waktu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Naskah “Mi’raj” Karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib: (Suntingan Teks dan Analisis Isi)** Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suritauladan, Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda M.A, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Masyhur M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Nyimas Umi Kalsum, M. Hum. Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan solusi dan motivasi dan telah bersedia meluangkan waktu untuk mengarahkan membimbing penggarapan penulisan skripsi ini.

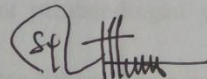


Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan segala administrasi.

5. Bapak Padila, S.S.,M. Hum Selaku Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam.
6. Bapak Drs. Inrevolzo, M. Pd.I Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan mata kuliah.
7. Bapak dan Ibuku tercinta: “M. Zaini (Alm) dan Wanifa” yang senantiasa mendo’akan dengan linangan air mata, Membimbing, dan selalu mengingatkan akan kebaikan-kebaikan.
8. Rekan seperjuangan mahasiwa/i Fakultas Adab Angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berjuang dalam kebersamaan. Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal saleh dan diterima oleh Allah SWT. *Amin Ya Robbal-'alamin*. Penulis juga mengucapkan maaf dan terimakasih yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekhilafan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penerus bangsa dan agama. Diharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan tulisan ini.

Palembang, 27 November 2017

**Penulis**



**Syukria Mardiati**

**1242006**

## ABSTRAK

*Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Program Strata I Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang, Skripsi 2017*

Syukria Mardiaty, Naskah “*Mi’raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib:  
(Suntingan Teks dan Analisis Isi)

xiii+102+ 44 lampiran

---

Skripsi ini medeskripsikan Naskah “*Mi’raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib dengan menggunakan ilmu filologi dan suntingan teks. Selanjutnya naskah dianalisis teksnya guna mengungkap berbagai informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa semasa perjalanan malam Rasulullah yang di muat dalam naskah. Penelitian skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam prosesnya menjabarkan cerita *Isra’* dan *Mi’raj* dengan mengangkat permasalahan sebagai berikut : 1. Bagaimana suntingan teks naskah *Mi’raj* 2. Bagaimana analisis isi naskah *Mi’raj*.

Metode yang digunakan adalah Suntingan kritis teks dengan metode landasan (*legger*), yakni metode yang diterapkan apabila menurut tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang unggul kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah lain yang diperiksa dari sudut bahasa kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dinyatakan sebagai naskah yang mengandung paling banyak bacaan yang baik. Oleh karena itu naskah itu dipandang paling baik untuk dijadikan landasan atau induk teks untuk edisi. Sedangkan naskah yang lain hanya dipakai sebagai pelengkap, pada metode landasan ini pun varian-varian yang terdapat dalam naskah-naskah lain seversi dimuat dalam aparat kritik, yaitu perabot perbandingan yang menyertai penyalinan suatu naskah.

Melalui penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya naskah *Mi’raj* ini dalam keadaan cukup baik, meski memiliki kerusakan akan tetapi naskah masih bisa terbaca. Naskah ini juga memiliki watermark Eropa yang menandakan naskah ini masih tulisan asli, naskah *Mi’raj* membahas proses *Isra’ dan Mi’raj* secara singkat serta memberikan pesan untuk umat seterusnya.

**Kata Kunci:** Kajian Filologi, Naskah *Isra’ Mi’raj* versi Palembang

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI.....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Kerangka Teori .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>19</b>
 <b>BAB II DESKRIPSI NASKAH MI'RAJ</b>	
<b>A. Inventarisasi Naskah.....</b>	<b>21</b>
<b>B. Deskripsi Naskah .....</b>	<b>23</b>
 <b>BAB III SUNTINGAN NASKAH MI'RAJ</b>	
<b>A. Tranliterasi Isi Naskah dari Arab Melayu ke Latin .....</b>	<b>43</b>
 <b>BAB IV ANALISIS ISI NASKAH MI'RAJ</b>	
<b>A. Pengertian Isra' dan Mi'raj.....</b>	<b>84</b>

<b>B. Masa Terjadinya Isra' Mi'raj .....</b>	<b>87</b>
<b>C. Proses Perjalanan Isra' .....</b>	<b>88</b>
<b>1. Penyucian Hati Rasulullah SAW .....</b>	<b>88</b>
<b>2. Isyarat salat lima Waktu .....</b>	<b>90</b>
<b>D. Proses Perjalanan Mi'raj .....</b>	<b>91</b>
<b>E. Pesan Dari Kisah Isra' Mi'raj .....</b>	<b>95</b>
<b>1. Perintah mengerjakan sembahyang .....</b>	<b>95</b>
<b>2. Keharaman Khamer. ....</b>	<b>97</b>
<b>F. Pelajaran (Ibrah) di balik Isra' Mi'raj.....</b>	<b>101</b>
<b>G. Hikmah Isra' Mi'raj.....</b>	<b>102</b>

## **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>103</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>104</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS DAN INFORMAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar 1: Judul yang terdapat pada kolofon naskah A	24
2. Gambar 2: Lemari tempat penyimpanan naskah A	25
3. Gambar 3: Penomoran naskah A	25
4. Gambar 4: Pengukuran dan pengikat naskah A	26
5. Gambar 5: Foto tinta merah dan hitam pada naskah	28
6. Gambar 6: Gambar dari kolopon naskah A	29
7. Gambar 7: Kerusakan yang ada pada naskah A	30
8. Gambar 8: Cap yang terdapat pada <i>watermaks</i> kertas naskah A	31
9. Gambar 9: Judul naskah A <i>Mi'raj</i>	33
10. Gambar 10: Judul pada Naskah B Risalah <i>Isra'</i> dan <i>Mi'raj</i>	34
11. Gambar 11: keterangan memakai tinta merah dan hitam naskah B	35
12. Gambar 12 dan 13: Gambar kolofon Naskah B <i>Risalah Isra' Mi'raj</i>	36
13. Gambar 14: Tidak ada kerusakan pada Naskah <i>Risalah Isra'</i> dan <i>Mi'raj</i>	37
14. Gambar 15: Foto judul naskah C	38
15. Gambar 16: Judul yang terdapat pada cover Naskah D	40
16. Gambar 17: foto lemari tempat penyimpanan naskah	40
17. Gambar 18: Foto yang terdapat pada halaman akhir naskah HIM	42
18. Gambar 19: kolofon atau catatan luar yang terdapat pada Naskah cetakan	43

## Pedoman Transliterasi

Untuk melakukan suntingan, penulis menggunakan beberapa tanda sebagai pedoman dalam melakukan suntingan, ini harus dilakukan secara konsisten. Adapun pedoman yang digunakan penulis antara lain:

- 1) Edisi teks disesuaikan dengan Pedoman Teransliterasi Arab-Latin sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988 sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	–	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	–
ت	Tā'	T	–
ث	Šā'	Š	S dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	–
ح	Ḥā'	Ḥ	H dengan titik di bawahnya
خ	Khā'	Kh	–
د	Dāl	D	–
ذ	Žāl	Ž	Z dengan titik di atasnya

ر	Rā'	R	-
ز	Zā'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	S dengan titik di bawahnya
ض	Ḍād	Ḍ	D dengan titik di bawahnya
ط	Ṭā'	Ṭ	T dengan titik di bawahnya
ظ	Ẓā'	Ẓ	Z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-

هـ	Hā'	H	–
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	–

2) Perbaiki teks meliputi penggantian, penambahan dan penghapusan bacaan yang dianggap menyimpang. Bagian bacaan yang dihapus diletakkan dalam aparat kritik supaya tidak mengganggu kelangsungan teks, misalnya: Pada kata jum'at tidak tepat dalam penulisannya, yang ada dalam naskah (الجمعة) dan yang seharusnya (الجمعة)

3) Dalam suntingannya, digunakan beberapa tanda, yaitu:

- \...\ : dua garis miring untuk pindah halaman
- (...) : untuk menandai kata-kata yang susah dibaca atau mengalami korup/rusak.
- {...} : untuk menandai ayat-ayat Al-Qur'an.
- [...] : untuk menandai teks hadis nabi.
- /.../ : untuk menandai bacaan yang diganti dan bersumber pada teks pendukung.
- <...> : untuk menandai bacaan yang ditambahkan, dan berasal dari teks pendukung.



“...” : untuk menandai kata yang perlu penjelasan, bagian penjelasan diletakkan dalam aparat kritik.

“...” : untuk menandai percakapan Nabi

- 4) Kata ulang yang tertulis dengan angka 2 (dua) dalam teks akan ditransliterasikan sesuai dengan EYD bahasa Indonesia, seperti: tersedu2 menjadi tersedu-sedu, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Nyimas Umi Kalsum, *Filologi dan Terapan* (Palembang: NoerFikri Offset, 2013), h. 78.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Nusantara adalah kawasan yang termasuk Asia Tenggara Seperti kawasan Asia pada umumnya, Nusantara telah memiliki peradaban tinggi dan diwariskan pada generasi selanjutnya melalui berbagai media, salah satunya tulisan berupa naskah kawasan Nusantara terbagi dalam berbagai etnis dengan ciri khas masing-masing tanpa meninggalkan sifat khas kebudayaan Nusantara.<sup>2</sup> Menurut Prof. Dr. Koentjaraningrat bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan atau hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.<sup>3</sup>

Sedangkan tradisi adalah kebiasaan dan adat istiadat atau perilaku turun temurun yang masih tetap dilaksanakan dalam suatu lingkungan masyarakat dan peradaban tertentu. Artinya sesuatu yang sudah menjadi tradisi adalah sesuatu yang tadinya baru, lalu diterima berlakunya dalam lingkungan tersebut, dan pada akhirnya menjadi kebiasaan serta menjadi budaya dan adat istiadat melalui proses waktu yang panjang dan membuahkan pengalaman yang banyak.<sup>4</sup>

Naskah adalah salah satu peninggalan budaya nenek moyang yang menyimpan berbagai kekayaan kehidupan “Naskah adalah tulisan tangan yang

---

<sup>2</sup>Nyimas Umi Kalsum, *Filologi Dan Terapan*, (Palembang: Noer Fikri, 2013), h.26

<sup>3</sup>Iwan husen iskandar, *pengantar Antropologi*, (Bandung: CV. Armico, 1994), h. 30

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 95-96

menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lampau”.<sup>5</sup> Naskah-naskah tua Nusantara terbesar di seluruh wilayah Indonesia, sebagian besar ditulis dalam bahasa daerah yaitu: Melayu, Sunda, Jawa, Bali, Batak, Lampung, Bugis, Madura dan lain-lain. Sedangkan huruf/aksara yang dipakai adalah aksara daerah yaitu huruf Batak, Lampung, Rencong, Bugis, Makasar, Jawa kuno, Sunda kuno, Bali, Arab Jawi/Arab Pegon dan Melayu.<sup>6</sup>

Arab Jawi atau Arab Pegon yaitu tulisan dengan huruf Arab atau huruf hijaiyah tapi menggunakan bahasa Jawa. Di daerah lain disebut dengan Arab Melayu karena menggunakan Bahasa Melayu (Indonesia), atau bahasa lokal lain yang ditulis dengan huruf Arab.<sup>7</sup> Begitu banyak naskah tersebar di Nusantara namun penelitian atas naskah kuna ini dikatakan masih langka, hal ini disebabkan pemakaian bahasa dan aksara dalam naskah yang sulit dimengerti.<sup>8</sup>

Naskah dengan tulisan Arab Melayu atau Jawi telah mapan pada abad ke-16 dan tulisan Melayu pada saat itu sudah tidak digunakan lagi kecuali di daerah-daerah tertentu. Hal ini terbukti dengan munculnya Islam sebagai pendorong dinamika baru dalam dunia penulisan dan lahirnya Palembang sebagai salah satu daerah penyebar Islam dikawasan Indonesia Barat dan juga Islam menjadi warna budaya yang

---

<sup>5</sup> Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta:Badan Penelitian dan Publikasih Fakultas (BPPF) Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjad Mada, 1994) h. 55

<sup>6</sup> Diakses pada 26 juni 2016 <https://n.idafadlan.wordpress.com/2011/01/18/iluminasi-dan-ilustrasi-dalam-naskah-nusantara/>.

<sup>7</sup> Diakses pada 27 juni 2016 <http://emka.web.id/ke-nu-an/2012/apa-itu-arab-pegon/>.

<sup>8</sup> Achadiati ikram, *Jati diri yang terlupakan: Naskah-naskah Palembang* (Palemban: YANASSA, 2004) h. 116

mewarnai hingar bingarnya budaya Melayu.<sup>9</sup> Selain bahasa dan aksara yang beragam, tema-tema besar dari naskah-naskah ini pun beraneka ragam; ada hikayat, sejarah, dan keagamaan. Naskah keagamaan (baca: Islam) dalam konteks karya sastra Nusantara disebut juga *Sastra Kitab*. Naskah tersebut baik berupa Tasawuf, Fiqih, maupun Tafsir, ditulis dalam bentuk prosa dan syair.<sup>10</sup>

Salah satu contoh dari naskah hikayat ialah naskah *Mi'raj* yang akan penulis teliti, Naskah ini didapat dari kediaman Kemas Andi Syarifuddin, alamat Jln. Faqih Jalaluddin No. 105 Rt. 07 Kel. 19 Ilir Palembang Sumatra Selatan. Menurut penuturan beliau, Naskah tersebut merupakan naskah turunan atau naskah peninggalan dari keluarga Ki Kemas. H. Umar, Ayah dari Kemas .H. Ibrahim (syekh), hingga sekarang penjagaan naskah tersebut turun kepada Kemas H. Andi Syarifuddin, beliau sendiri mulai tertarik mengumpulkan dan menyimpan manuskrip (naskah kuno) sejak beliau menyelesaikan kuliah sekitar tahun 90-an hingga sekarang, beliau juga mengatakan naskah *Mi'raj* ini merupakan salah satu manuskrip asli dari koleksi *ahliwaris*.<sup>11</sup>

Adapun keadaan naskah *Mi'raj* karangan M.Qosim Bin Hasan Nasib masih cukup baik hanya saja terdapat kerusakan pada ujung kertas naskah yakni pada atas kertas dan bawah kertas, kerusakan tersebut dikarenakan naskah *Mi'raj* sudah cukup tua maka seiring berjalannya waktu dan usia naskah mengalami perubahan pada

---

<sup>9</sup>Saeful Bahri, *Naskah Fathul Jannah* (Jakarta: Penamadani, 2012) h. 7-8.

<sup>10</sup>*Ibid* h. 116

<sup>11</sup> Kms. H. Andi Syarifuddin, S.Ag, *Wawancara pribadi*, Palembang, 14 Desember 2016.

kertas. Mengenai kerusakan dan kehancuran naskah Ekadjati juga menjelaskan bahwasanya hal itu di sebabkan oleh hal-hal berikut: rusak atau hancurnya naskah-naskah itu sebagian disebabkan oleh musibah yang menimpa sebagian naskah-naskah itu (terbakar, bencana banjir, hilang, dan dimakan zaman atau dimakan serangga), adapula akibat kesengajaan untuk dimusnahkan (dibakar, tidak dipelihara, dan lain-lain), dan ada yang karena kelalaian pemiliknya, seperti ditinggalkan mengungsi, terlupakan memeliharanya, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Setelah membaca beberapa Skripsi naskah yang sudah diteliti mahasiswa dan mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang. Maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap naskah Arab Melayu yang terbilang masih langka, penelitian ini berjudul **Naskah “*Mi’raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib: (Suntingan Teks dan Analisis Isi)**

Adapun penelitian yang dilakukan beralasan sebagai berikut: untuk melihat bagaimana kesamaan dan perbedaan antara tulisan naskah M. Qosim Bin Hasan Nasib selaku ulama Palembang dengan kisah *Isra’ Mi’raj* yang ada. Selain itu Naskah *Mi’raj* ini sudah mulai rusak disebabkan serangga oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terhadap naskah untuk menghindari kerusakan yang lebih parah lagi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap naskah hikayat dan keagamaan di Palembang, agar dapat mengungkap isi dari naskah *Mi’raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib tersebut.

---

<sup>12</sup>Sri wulan rujiati mulyadi, *kodikologi melayu di Indonesia*,(lembar sastra: jakarta, 1994) h. 79

## **B. Rumusan Masalah**

Mengingat dalam penelitian diperlukan adanya suatu rumusan masalah yang jelas dan terperinci guna untuk menghindari kesimpang-siuran dalam mengumpulkan data yang menganalisisnya, maka dari apa yang diuraikan dalam latar belakang masalah, dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana suntingan teks naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nashib?
2. Bagaimana analisis isi naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nashib?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan batasan penelitian yang akan diteliti, untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian, yang tujuan mendapatkan hasil uraian penelitian secara sistematis. Pembatasan yang dimaksudkan agar peneliti tidak terjerumus kedalam banyaknya data yang ingin diteliti.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi fokus dan batasan permasalahan pada penelitian ini ialah penelitian hanya dilakukan di kota Palembang, dalam penelitian ini hanya fokus membahas Naskah "*Mi'raj*" karangan M. Qosim Bin Hasan Nashib naskah milik Kemas H. Andi Syarifuddin dengan Suntingan Teks dan Analisis Isi Terhadap Naskah.

---

<sup>13</sup>Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (yogyakarta: Ombak, 2011),

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian naskah yang berisi kisah “*Mi'raj*” Rasulullah SAW. Naskah yang di karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib, Adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui suntingan teks Naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib agar dapat di baca oleh masyarakat masa kini.
2. Untuk mengetahui apa isi teks Naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan pengetahuan tentang pertumbuhan keilmuan filologi yakni pengkajian tentang naskah warisan dari pada orang-orang terdahulu yang kemudian mengetahui rahasia isi naskah lama ini serta bisa memberi motivasi bagi para peneliti selanjutnya atas pentingnya penelitian naskah-naskah kuno.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Studi atau kajian terdahulu tentang naskah *Isra' Mi'raj* dapat dikatakan masih langkah, walaupun telah ada beberapa penelitian yang membahas tentang naskah tersebut namun belum ada yang membahas naskah *Mi'raj* yang ditulis oleh orang Palembang seperti karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib demikian terdapat kajian-kajian tentang naskah antara lain:

Tesis tahun 2015 tulisan Roro fatikhin, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Jurusan Ilmu bahasa Arab. Dalam tesisnya yang berjudul “*Isra’ Wa Mi’raj* Rasul dalam naskah perpustakaan masjid Agung Surakarta (kajian Filologi Arab). Dalam penelitiannya penulis mencoba mengungkapkan rahasia *Isra’ Mi’raj* dalam teks naskah yang ada dengan menggunakan teori struktualisme robert staton kemudian dilacak apakah naskah-naskah tersebut menunjukkan adanya kesamaan atau perbedaan dengan naskah yang ada seperti yang telah di pahami oleh masyarakat masa kini.<sup>14</sup>

Kemudian Skripsi tahun 2015 yang ditulis oleh Sri Wahyuningsih, mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ushuluddin/TH. Dalam penelitiannya yang berjudul “*Isra’ Mi’raj* Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi Dalam Kitab Tafsir Aisar At-Tafasir Li Al-Kalami Al-Aliyi Al-Kabir” dalam penelitiannya peneliti berupaya menjelaskan penegasan Abu Bakar Jabir al-Jazairi tentang peristiwa *Isra’ Mi’raj* dengan model penafsiran Abu Bakar Jabir al-Jazairi dalam kitab “Tafsirnya Aisar At-Tafasir Li Al-Kalami Al-Aliyi Al-Kabir”, dalam kitab tersebut diuraikan beberapa kajian-kajian tentang *Isra’ Mi’raj*.<sup>15</sup>

Selanjutnya tulisan Sofyan Abdurrahim P. Kau, yang di terbitkan oleh jurnal Al-Ulum tahun 2011 menulis tentang “Nur Muhammad” dari tiga koleksi yakni: Al-Marhum Hi, Heripasi Dan Ibu Dra, Eliana Hippi, M.Hum. pada naskah klasik

---

<sup>14</sup>Roro fatikhin, “*Isra’ Wa Mi’raj* Rasul dalam kajian Filologi Arab”. Dalam Tesis Jurusan Ilmu bahasa Arab Program studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga ( Yogyakarta: 2015) h. 9

<sup>15</sup>Sri wahyuningsih, “ *Isra’ Mi’raj* Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi Dalam Kitab Tafsir Aisar At-Tafaasir Li Al-Kalami Al-Aliyi Al-Kabir” dalam Skripsi jurusan Ushuluddin, UIN Walisongo Semarang (Semarang: Fakultas Ushuluddin) h.15



Gorontalo, penelitian ini juga menggunakan kajian filologi, dalam tulisan di jurnal Sofyan Abdurrahim P. Kau ia menjelaskan naskah tersebut memiliki kesamaan dengan cerita Isra Mi'raj.

Dari penelitian-penelitian di atas belum ada satu pun yang meneliti tentang naskah keagamaan di Palembang dengan judul Naskah "*Mi'raj*" karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib(Suntingan Teks dan Analisis Isi). Adapun perbedaan kajian naskah sebelumnya dengan kajian naskah sekarang adalah kajian naskah keagamaan sekarang membahas tentang naskah keagamaan di Palembang dengan menggunakan metode penelitian filologi, yakni menyunting teks naskah dan menganalisis isi naskah karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib. Jadi jelas bahwa penelitian sekarang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Karena penelitian sekarang hanya fokus pada kajian naskah keagamaan yang ada di Palembang dengan judul "*Naskah Mi'raj*" karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib (Suntingan Teks dan Analisis Isi).

## **F. Kerangka Teori**

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia kata "Naskah" adalah karangan yang masih ditulis dengan tangan.<sup>16</sup> Sementara itu, naskah dalam pengertian yang sebenarnya adalah semua peninggalan tertulis yang ditulis dengan tangan oleh manusia masa lalu, baik pada kertas, lontar, kulit kayu, maupun rotan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 267.

<sup>17</sup> Oman Fathurahman, dkk., *Filologi dan Islam Indonesia* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan kementerian Agama Islam, 2010), h. 4.

Peninggalan tulisan tangan masa lampau pada saat ini dikenal dengan kata “Naskah” (kata Arab yang berarti tulisan tangan) manuskrip kata latin yang disebut/kata latin yang berarti tulisan tangan dan “kodeks” disini istilah yang digunakan adalah naskah. Dalam peninggalan yang bernama naskah, tersimpan sejumlah informasi masa lampau yang memperlihatkan buah pikiran, perasaan, kepercayaan, adat kebiasaan dan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat masa lampau. kandungan yang tersimpan dalam naskah, dalam kegiatan filologi, pada umumnya disebut teks.<sup>18</sup>

Selanjutnya kata *Isra'* Secara bahasa bermakna perjalanan di malam hari sedangkan menurut istilah adalah perjalanan Nabi Muhammad SAW dari masjid Haram menuju masjid al-Aqsa di Jerusalem. Sedangkan kata *Mi'raj* secara bahasa bermakna Tangga dan secara istilah perjalanan Nabi dari bumi naik ke langit ke tujuh hingga sampai *Sidratul Muntaha*.<sup>19</sup> Naskah ini merupakan data primer yang dimiliki oleh peneliti sebagai acuan untuk mengungkap naskah dengan kajian kodikologi dan analisis isi. Adapun naskah tersebut menginformasikan berbagai peristiwa yang terjadi pada malam *Isra' Mi'raj*, yang hanya dialami oleh Nabi Muhammad SAW.

Adapun penelitian terhadap Naskah “*Mi'raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib adalah penelitian yang menggunakan kajian filologi dengan Suntingan Edisi kritis teks dengan metode landasan yakni metode yang diterapkan apabila menurut

---

<sup>18</sup>Siti Baroroh Baried, dkk., *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan publikasi Fakultas (BPPF), Seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gajah Mada, 1994), h.6

<sup>19</sup>Muhammad Nur Al-ghazaly, *Perjalan Hidup Rasulullah SAW*, cetakan ke-1, (Surabaya: Arkola, 2008), h.251.

tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang unggul kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah lain yang diperiksa dari sudut bahasa. Kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Sehingga demikian, yang dimaksud dengan kajian Naskah “*Mi'raj*” (Suntingan Teks dan Analisis Isi) Terhadap Naskah karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib di dalam penelitian ini membahas tentang keadaan naskah dan menganalisis naskah dengan menganalisis kodeks dan analisis isi. Analisis kodeks adalah analisis terhadap fisik naskah itu sendiri sebelum masuk dalam muatan naskahnya yang terdapat dalam kodeks naskah. Penelitian aspek-aspek kodikologi terhadap naskah. Adapun aspek yang dideskripsikan meliputi identifikasi naskah, tulisan, fisik naskah dan informasi yang terdapat dalam kandungan naskah.

## **G. Metode Penelitian**

Metode merupakan salah satu cara kerja yang mempunyai sistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan penelitian agar mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penyelesaian tulisan ini penulis akan menggunakan penelitian filologi dengan menggunakan Suntingan kritis teks dengan metode landasan (lengger) yakni metode yang diterapkan apabila menurut tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang unggul kualitasnya

---

<sup>20</sup>Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, (Yogyakarta: Badan Penelitian dan publikasi Fakultas (BPPF), Seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gajah Mada, 1994) h. 67

dibandingkan dengan naskah-naskah lain yang diperiksa dari sudut bahasa. Kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya.

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini yang terdapat pada Katalog naskah Palembang dengan kode naskah LL/10/AA yaitu Naskah *Mi'raj*.<sup>21</sup> Teks naskah yang tertulis menginformasikan peristiwa atau buah pemikiran yang dituangkan dengan tulisan, dengan demikian jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber primer (*primer sources*) dan sumber sekunder (*secondary sources*). Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah naskah kuno (manuskrip) *Mi'raj* yang tersimpan di kediaman Kemas Andi Syarifuddin Jln. Faqih Jalaluddin No. 105 Rt. 07 Kel. 19 Ilir Palembang Sumatra Selatan, menurut penuturan beliau naskah tersebut merupakan salah satu manuskrip warisan kakek dan ayah beliau yang juga merupakan manuskrip asli. Sedangkan sumber sekundernya yaitu berbagai macam tulisan yang mendukung terhadap penelitian berupa: buku-buku, jurnal, skripsi dan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

---

<sup>21</sup>Achadiati Ikram, dkk., *Katalog Naskah Palembang* (Jakarta: Yayasan Naskah Nusantara, 2004), h. 141.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu melihat katalog-katalog naskah, terutama katalog naskah Palembang untuk mencari tau tempat dan keberadaan naskah yang serupa, kemudian kunjungan kepada pemilik naskah yakni kediaman Kemas H. Andi Syarifuddin Jln. Faqih Jalaluddin No. 105 Rt. 07 Kel. 19 Ilir Palembang Sumatra Selatan melalui:

- a. Observasi yaitu melihat dan mengamati secara langsung naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib yang berada pada kediaman Kemas H. Andi Syarifuddin Jln. Faqih Jalaluddin No. 105 Rt. 07 Kel. 19 Ilir Palembang Sumatra Selatan.
- b. Interview yaitu mewawancarai langsung Kemas H. Andi Syarifuddin selaku ahli waris dan pemilik naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib, dalam rangka mendapatkan informasi naskah, menelusuri keberadaan naskah dan memperoleh data yang sesuai dengan data penelitian yang dibutuhkan.

- c. Studi pustaka terhadap buku-buku yang relevan, terhadap naskah yang diperlukan, sehingga memudahkan peneliti untuk menjelaskan teks naskah terhadap penelitian yang ada.
- d. Dokumentasi yaitu pemotretan dengan menggunakan kamera digital, teks ditampilkan seperti aslinya tidak ada satu hal pun yang dirubah seperti ejaan atau pembagian kata, pemotretan ini menampilkan foto dengan ukuran naskah yang sudah diperkecil.

#### **4. Analisis Data**

Pada tahap ini semua data dianalisis, data yang berupa naskah dilakukan dengan memahami makna teks yang berpegang pada metode *content analysis*, yaitu metode analisa isi dan pengungkapan makna.<sup>22</sup> Adapun langkah-langkah penelitian filologi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. *Inventarisasi Naskah*

Langkah pertama yang harus ditempuh oleh penyunting, setelah menentukan pilihannya terhadap naskah yang diinginkan lalu disunting ialah menginventarisasikan sejumlah naskah dengan judul yang sama di manapun berada, di dalam maupun luar Negeri. Naskah dapat dicari melalui katalogus perpustakaan-perpustakaan besar yang menyimpan koleksi naskah, museum-museum dan lain-lain.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Nabila lubis, *Naskah teks dan Metode penelitian Filologi*, h. 77

<sup>23</sup>Nyimas Umi Kalsum, *Filologi Dan Terapan*, (Palembang: Noer Fikri, 2013), h. 60

### b. *Deskripsi Naskah*

Setelah melakukan inventarisasi naskah, langkah selanjutnya adalah melakukan deskripsi naskah. Deskripsi naskah adalah memaparkan atau menggambarkan keadaan naskah yang diteliti yaitu: 1. Judul Naskah, 2. Tempat Penyimpanan Naskah, 3. Ukuran Naskah, 4. Jumlah Halaman Naskah, 5. Aksara dan Bahasa Dalam Naskah, 6. Kertas Naskah, 7. Pengarang, Penyalin, Tempat, dan Tanggal Penulisan Naskah, 8. Keadaan Naskah, 9. Pemilik Naskah dan Perolehan Naskah, 10. Iluminasi dan Ilustrasi, dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Setiap naskah yang diperoleh diuraikan dengan cara terinci, teratur dan seterusnya. Informasi yang di catat itu selain yang telah ada di dalam katalogus, ditambah lagi dengan gambaran tentang keadaan fisik naskah, kertasnya apakah terdapat tanda pabrik pembuat kertas yang disebut “*watermark*”, dan catatan lainnya.<sup>24</sup>

### c. *Suntingan Teks*

Suntingan teks atau dengan kata lain menyiapkan edisi teks yang bisa dibaca dan dipahami oleh khalayak luas. Sebuah edisi teks, yang merupakan keluaran (Output) dari tahap ini, idealnya merupakan teks yang telah diverifikasih (al-nass al-muhaqqaq) melalui tahapan-tahapan penelitian filologi, judul dan pengarangnya (jika ada) sudah dianggap paling dekat dengan versi yang pertama kali ditulis oleh sang pengarang.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>*Ibid.*,h. 62.

<sup>25</sup>Oman fathurahman. *Filologi Indonesia teori dan Metode*, (jakarta: Prenadamedia Group. 2015).h. 88

Penelitian terhadap naskah “Mi’raj” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib merupakan penelitian filologi yang menggunakan Suntingan kritis teks dengan metode landasan (*lengger*) yakni metode yang diterapkan apabila menurut tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang unggul kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah lain yang diperiksa dari sudut bahasa. Kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dinyatakan sebagai naskah yang mengandung paling banyak bacaan yang baik. Oleh karena itu naskah itu dipandang paling baik untuk dijadikan landasan atau induk teks untuk edisi. Metode ini disebut juga metode induk atau metode *legger* (landasan). Varian-variannya hanya dipakai sebagai pelengkap atau penunjang. Seperti halnya pada metode atas dasar bacaan mayoritas, pada metode landasan ini pun varian-varian yang terdapat dalam naskah-naskah lain severski dimuat dalam aparat kritik, yaitu perabot perbandingan yang menyertai penyalinan suatu naskah.<sup>26</sup>

Adapun pada suntingan teks akan disajikan sesuai keadaan naskah dan kata-kata dalam suntingan teks yang menunjukkan ciri khas bahasa lama ditulis sebagaimana adanya. berikut pedoman yang digunakan penulis antara lain:

1) Pertanggung jawaban transliterasi

Untuk melakukan suntingan, penulis menggunakan beberapa tanda sebagai pedoman dalam melakukan suntingan, ini harus dilakukan secara konsisten.

- a) Edisi teks disesuaikan dengan pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan keputusan menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor. 158 tahun dan nomor : 0543 b/u/1987.
- b) Perbaikan teks meliputi penggantian, penambahan dan penghapusan bacaan yang dianggap menyimpang. Bagian bacaan yang dihapus

---

<sup>26</sup>Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, (Yogyakarta: Badan Penelitian dan publikasi Fakultas (BPPF), Seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gajah Mada, 1994) h. 67



diletakkan dalam aparat kritik supaya tidak mengganggu kelangsungan teks.

c) Dalam suntingannya, digunakan beberapa tanda, yaitu:

- \...\ dua garis miring untuk pindah baris.
- (...) untuk menandai kata-kata yang susah dibaca atau mengalami korup/rusak.
- {...} untuk menandai ayat-ayat Al-Qur'an.
- [...] untuk menandai teks hadis nabi.
- /.../ untuk menandai bacaan yang diganti dan bersumber pada teks pendukung.
- <...> untuk menandai bacaan yang ditambahkan, dan berasal dari teks pendukung.

d) Kata ulang yang tertulis dengan angka 2 (dua) dalam teks akan ditransliterasikan sesuai dengan EYD bahasa Indonesia, seperti: tersedu<sup>2</sup> menjadi tersedu-sedu, dan lain sebagainya.

## 2) Transliterasi

Transliterasi ialah penggantian huruf atau pengalihan huruf demi huruf dari satu abad ke abad lainnya. Misalnya huruf Arab-Melayu kehuruf latin. Transliterasi ialah perubahan teks satu ejaan ke ejaan lain. Misalnya, naskah-naskah yang tertulis dengan huruf latin dengan memakai ejaan lama diubah ke dalam ejaan yang berlaku sekarang (EYD). Dalam penelitian naskah dan terjemahannya diusahakan agar

tercermin aspirasi sebuah teks dalam lingkungannya, dan memberikan informasi yang relevan untuk pengetahuan tentang sejarah masa itu.<sup>27</sup>

d. *Analisis Isi Teks*

Tahap terakhir dalam penelitian filologi adalah analisis isi, yakni dengan melakukan telaah atas teks dan konteksnya sesuai dengan perspektif yang digunakan.<sup>28</sup> Atau menjelaskan isi yang terkandung dalam teks Naskah Mi'raj kemudian di telaah dan dijelaskan kembali menurut pemahaman yang penulis pahami, bahwa naskah tersebut menjelaskan masalah yang seperti apa dan apa maksud dari isi naskah yang diteliti.

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun pembahasan dari masalah pokok yang dijabarkan dalam sub-sub masalah memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I.** Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritis, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**Bab II.** Menjelaskan tentang Inventarisasi Naskah, Deskripsi Naskah, Suntingan Teks pertanggung jawaban transliterasi dan transliterasi “Naskah *Mi'raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib.

### **Bab III.** Suntingan dan transliterasi

---

<sup>27</sup>Nyimas Umi Kalsum, *Filologi Dan Terapan*, (Palembang: Noer Fikri, 2013), h.78-80

<sup>28</sup>Oman fathurahman. *Filologi Indonesia teori dan Metode*, (jakarta: Prenadamedia Group. 2015).h. 96

**Bab IV.** Menjelaskan Analisis isi “Naskah *Mi'raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib.

**Bab V.** Simpulan bagian akhir dari kajian ini adalah terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam perumusan masalah. Selain itu, bagian ini merupakan bentuk refleksi teoritis dari hasil penelitian.

## BAB II

### NASKAH “*MI'RAJ*” KARANGAN M. QOSIM BIN HASAN NASIB

#### A. Inventarisasi Naskah

Pada tahapan ini adapun langkah yang harus dilakukan penyunting, setelah menemukan pilihannya terhadap naskah yang akan diteliti harus dilakukan penginventarisasian sejumlah naskah dengan judul yang sama di manapun berada, di dalam maupun di luar Negeri.<sup>29</sup> Naskah “*Mi'raj*” ini telah dilakukan pencarian melalui Katalogus. Selain itu, peneliti juga melakukan pencarian melalui beberapa sumber salah satunya dari sumber internet untuk mengetahui keberadaan naskah “*Isra' Mi'raj*” khususnya di Palembang.

Setelah dilakukan penginventarisasian terhadap naskah “*Mi'raj*” dengan judul yang sama peneliti tidak menemukan naskah yang sama dengan “*Mi'raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib, namun peneliti menemukan tiga naskah “*Isra' Mi'raj*” lainnya yang berbeda pengarang khususnya di kota Palembang.

1. Naskah yang disimpan di kediaman Kemas Andi Syarifuddin. Naskah tersebut ditulis oleh M. Qosim Bin Hasan Nasib di kampung sayangan nomor 15 ilir, dengan judul *Mi'raj* yang berjumlah 42 halaman, menggunakan aksara Arab berbahasa Melayu (Jawi). Naskah di simpan di rumah kediaman Kemas Andi Syarifuddin beralamat pada Jln. Faqih Jalaluddin No. 105 Rt. 07 Kelurahan 19 Ilir Palembang, selanjutnya naskah ini akan di sebut dengan naskah A.

---

<sup>29</sup>Nyimas Umi Kulsum, *filologi dan terapan* (Palembang: Noer Fikri Offset. 2013). H. 60.

2. Naskah tulisan tangan Abdurra'uf bin Abdurrahman cucu dari Abi Rasid yang ditulis di kampung 2 ulu Palembang. Naskah ini berjudul Risalah Isra' dan Mi'raj dengan berjumlah 72 halaman beserta kolofon, dan disimpan oleh bapak Abdul Azim Amin selaku dosen Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang di kediaman beliau, Jln. KH. Walid Hasyim lorong jambangan Rt. 36 Rw. 11 No. 205 A Kelurahan. 3-4 Ulu Palembang juga naskah tersebut beraksara Arab Melayu, selanjutnya naskah ini akan disebut dengan naskah B.
3. Naskah yang berada di kediaman Reza Pahlevi. Menurut penuturan beliau naskah *Isra' Mi'raj* memang pernah disimpan oleh ayah beliau namun karena usia naskah sudah cukup tua naskah tersebut rusak dan hancur, sebelum naskah tersebut rusak bapak Usman Munir sempat menyalin naskah *Isra' Mi'raj* tersebut hingga yang sampai pada Reza Pahlevi hanya berupa tulisan salinan yang di tulis pada buku tulis. Menurut Reza Pahlevi naskah tersebut merupakan lima ringkasan tafsir Al-quran dari lima Syekh yakni: *Syekh Jalalain, Ibnu Katsir, Syekh Baidhawi, Muhammad Farid wajjadi dan Al-Manar*,<sup>30</sup> selanjutnya naskah ini di sebut dengan naskah C.
4. Naskah yang tersimpan pada laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 1 km, 3,5 Palembang. Naskah tersebut adalah naskah duplikasi atau naskah cetakan yang ditulis oleh K.H.Abdullah Syafi'i Ulama' Betawi dengan isi naskah 32

---

<sup>30</sup>Reza Pahlevi, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 19 Januari 2017.

halaman beserta bagian cover beserta kolofon dan naskah ini di beri judul Naskah *Hikayat Isra' wal Mi'raj*, selanjutnya naskah disebut dengan naskah D.

5. Selanjutnya naskah karangan Syekh Muhammad Azhari al-Palimbangi yang sudah di tulis kembali kedalam bahasa Indonesia pada tahun 2017 oleh Kemas. H. Andi Syarifuddin, dan penulisan awal naskah tersebut di tulis sekitar tahun 1336H (1918M). naskah ini berjudul *Kisah Isra' Mi'raj*

## **B. Deskripsi Naskah**

Setelah melakukan inventarisasi naskah, tahapan selanjutnya adalah mendeskripsikan naskah, yakni melakukan identifikasi baik terhadap kondisi fisik naskah, isi teks, maupun identitas pengarang dan penyalinnya dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah deskripsi naskah dan teks secara utuh.<sup>31</sup> Adapun deskripsi naskah menurut Oman Fathurahman memiliki poin-poin seperti: Judul naskah, tempat penyimpanan naskah, nomor naskah, ukuran naskah, jumlah halaman, baris, aksara, bahasa dalam naskah, kertas dan isi naskah, *watermarks* (cap kertas), kolofon, pengarang, penyalin, tempat, dan tanggal penulisan naskah, keadaan naskah dan juga penentuan usia naskah:

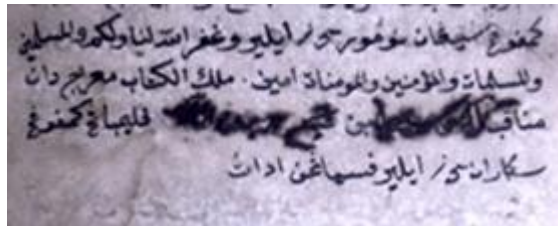
---

<sup>31</sup>Oman fathurahman, *Filologi Indonesia teori dan metode* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 77.

## Naskah A:

### 1. Judul Naskah

Terkait dengan judul naskah kuno ini, pada bagian kolofon penulis menyebutkan judul dari kitab ini adalah kitab *Mi'raj* karangan M.Qosim Bin Hasan Nasib dengan jumlah 42 halaman yang ditinggalkan pada kampung sayangan nomor 15 ilir Palembang.<sup>32</sup> Sedangkan tahun penulisan naskah menurut *watermaks* juga menurut perkiraan Kemas. H. Andi Syariffudin selaku ahliwaris naskah bahwasanya naskah ini ditulis sekitar tahun 1800-an.<sup>33</sup>



Gambar: 1  
(Judul yang terdapat pada kolofon naskah)

### 2. Tempat penyimpanan naskah

Tempat penyimpanan naskah dapat berupa nama lembaga (yayasan, museum, perpustakaan, masjid, dan kantor) atau perorangan.<sup>34</sup> Penyimpanan naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib berada di kediaman Kemas Andi Syarifuddin Jln. Faqih Jalaluddin No. 105 Rt. 07 Kel. 19 Ilir Palembang Sumatra Selatan dan dibungkus dengan kertas kemudian disimpan di dalam lemari kayu, adapun penjagaan

---

<sup>32</sup>Lihat kolofon naskah, h. 69.

<sup>33</sup> Kms. H. Andi Syarifuddin, wawancara pribadi, Palembang, 14 Desember 2016.

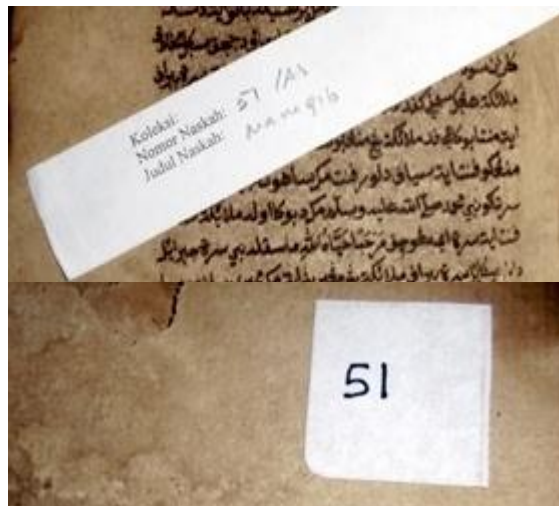
<sup>34</sup>Sri wulam rujati, *Kodikologi Melayu di Indonesia*, (depok: lembaran sastra, 1994), h. 38.

naskah tersebut dengan cara tradisional yakni diberi kapur barus dan daun cengkeh dengan cara ditaburkan pada lemari.



Gambar: 2  
(Lemari tempat penyimpanan Naskah)

### 3. Nomor Naskah



Gambar: 3  
(Gambar penomoran naskah)



Nomor inventarisasi naskah, peneliti menemukan pada bagian kulit naskah seperti yang terdapat pada gambar diatas yakni nomor 51.<sup>35</sup> Selanjutnya untuk penomoran yang terdaftar di Jakarta yang sudah dituliskan pada katalog naskah Palembang dengan kode naskah LL/10/AA yaitu Naskah *Mi'raj*.<sup>36</sup>

#### 4. Ukuran Naskah



Gambar: 4  
(merupakan gambar pengukuran dan pengikat naskah)

Naskah *Mi'raj* Karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib ini setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur, naskah ini memiliki panjang 20 cm dan lebar 16 cm dengan ketebalan 0,3 cm. Adapun jarak atau spasi tulisan di dalam naskah *Mi'raj* ini yaitu 2 cm untuk ukuran margins kanan berukuran 4 cm, margin kiri 2 cm, bagian bawah 2 cm dan bagian atas 2,5 cm. Sedangkan pengikat antara satu kertas dengan kertas yang lainnya menggunakan benang dan tidak memiliki kuras.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Lihat naskah karangan M. Qosim bin Hasan Nasib, cover

<sup>36</sup> Achdiati Ikram, *Katalog Naskah Palembang*, (Yayasan Naskah Nusantara (YANASSA), 2004). h. 141

<sup>37</sup> Pengukuran di kediaman Kms. H. Andi Syarifuddin dengan alat ukur, 14 Desember 2016.

## 5. Jumlah Halaman dan Baris

Untuk halaman Naskah *Mi'raj* yakni 42 Halaman berdasarkan hitungan peneliti karena pada naskah tidak terdapat halaman hanya saja memiliki halaman yang ditulis oleh pemilik naskah dan juga naskah memiliki kata alihan pada setiap halaman bagian bawah sebelah kiri, naskah ini tidak memiliki kaper melainkan langsung isi naskah saja sesuai dengan yang dilihat peneliti dan untuk baris rata-rata dalam naskah berjumlah 19 baris per halaman.<sup>38</sup>

## 6. Aksara dan Bahasa dalam Naskah

Adapun aksara naskah yang diteliti ini adalah aksara Arab berbahasa Melayu (jawi) dan aksara Arab berbahasa Arab. Aksara Arab berbahasa Arab digunakan untuk dalil Al-Qur'an, Do'a dan sabda Nabi sedangkan aksara Arab berbahasa Melayu (jawi) digunakan untuk penulisan isi naskah *Mi'raj*.<sup>39</sup>

## 7. Kertas dan Isi Naskah

Kertas yang digunakan dalam pembuatan naskah ini merupakan kertas hasil produksi pabrik Eropa yang sudah berwarna kekuningan, memiliki cap kertas, serta tulisan tinta yang dipakai dalam penulisan naskah ini berwarna hitam dan merah.<sup>40</sup> Adapun isi dari naskah *Mi'raj* ini menginformasikan tentang peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw menuju *Sidratul Muntaha* yang melintasi tujuh lapisan langit,

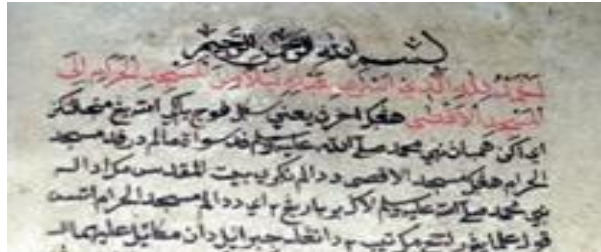
---

<sup>38</sup>Pengukuran naskah di kediaman kemas ansi syarifuddin, Palembang, 14 Desember 2016

<sup>39</sup> Lihat naskah *Isra' mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib.

<sup>40</sup> *Ibid*

yang kemudian menyaksikan keadaan surga dan neraka serta mengisahkan bagai mana proses *Isra'* dan *Mi'raj* Nabi Muhammad saw.



Gambar: 5  
( Foto tinta merah dan hitam pada naskah )

## 8. Pengarang, Penyalin, Tempat, dan Tanggal Penulisan Naskah

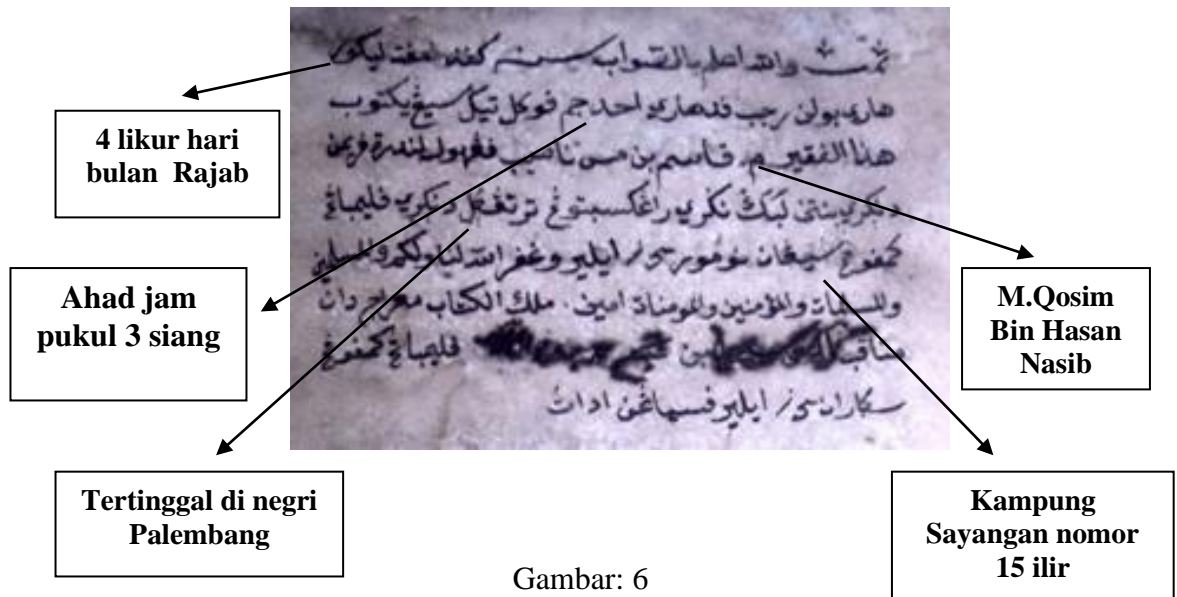
Nama penulis atau nama penyalin, tempat dan tanggal penulisan biasanya dapat dicari pada kolofon naskah.<sup>41</sup> Kolofon adalah catatan penulis, umumnya pada akhir naskah, berisi keterangan mengenai tempat, waktu dan penyalinan naskah.<sup>42</sup> Pada naskah "*Mi'raj*" koleksi Kms.H. Andi Syarifuddin peneliti mendapatkan sebuah kolofon yang dapat menginformasikan tentang tanggal penulisannya yaitu tanggal 24 hari bulan Rajab pada hari Ahad, jam pukul 3 menulis ini *al-Faqiri M. Qosim Bin Hasan Nasib* penghulu Landrat Prima di negeri Banten lebak negeri Rangkas Bitung tertinggal dinegeri Palembang kampung sayangan nomor 15 ilir.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Sri Wulan Rujati Mulyadi, *Kodikologi Melayu di Indonesia* (Depok, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994), h. 40.

<sup>42</sup> Nyimas Umi Kalsum, *Filologi dan Terapan* (Palembang: NoerFikri Offset, 2013), h. 57.

<sup>43</sup> Lihat kolofon naskah *Isra' mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib.

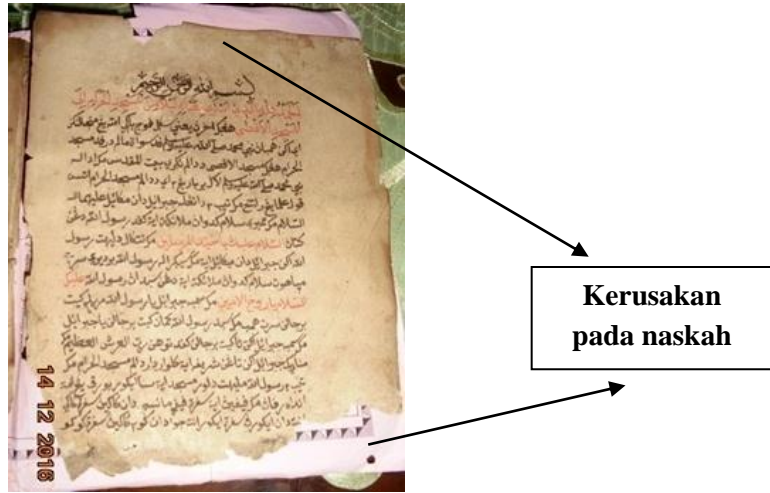


Gambar: 6  
(kolopon naskah M.Qosim Bin Hasan Nasib)

### 9. Keadaan naskah

Keadaan atau kondisi naskah baik buruknya harus diutarakan, tanpa mendominasi satu pihak dan juga tidak memberikan komentar kalau keadaan naskah baik ataupun buruk.<sup>44</sup> Kondisi naskah “*Mi’raj*” karangan M.Qosim Bin Hasan Nasib koleksi Kms. H. Andi Syarifuddin ini 89 % dalam keadaan bagus, tulisan dan jumlah isi naskah masih jelas dan lengkap. Akan tetapi, terdapat kerusakan sedikit pada bagian bawah dan atas kertas yang disebabkan serangga.

<sup>44</sup>Sri Wulan Rujati Mulyadi, *Kodikologi Melayu di Indonesia* (Depok, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994), h. 41.



Gambar: 7  
(Kerusakan yang ada pada naskah yang diteliti)

### 10. Pemilik Naskah dan Perolehan Naskah

Naskah “*Mi’raj*” karangan M.Qosim Bin Hasan Nasib adalah salah satu koleksi naskah milik Kemas. H. Andi Syarifuddin yang tersimpan di kediaman beliau, naskah ini diperoleh dari kakeknya yang kemudian diturunkan kepada ayah Kemas. H. Andi Syarifuddin. Sekarang penjagaan naskah tersebut berpindah tangan kepada Kemas. H. Andi Syarifuddin, atau bisa dikatakan naskah tersebut merupakan naskah turunan keluarga yang penjagaannya dilanjutkan oleh Kemas. H. Andi Syarifuddin sejak beliau menyelesaikan perguruan tingginya sekitar tahun 90an, naskah-naskah tersebut juga merupakan sebagian dari koleksi perpustakaan Umariyah yang tersisa setelah peristiwa kebakaran besar sekitar tahun 1997.<sup>45</sup>

<sup>45</sup>Kms. H. Andi Syarifuddin, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Desember 2016

## 11. *Watermaks* (Cap Kertas)

Selanjutnya bahan atau media yang digunakan naskah “*Mi'raj*” ini menggunakan kertas Eropa yaitu kertas hasil produksi Eropa, adapun gambar cap yang terdapat pada kertas tersebut, adalah sebagai berikut:



Gambar: 8  
(Cap yang terdapat pada *watermaks* kertas naskah)

Dari pengamatan gambar *watermaks* pada naskah tersebut adalah singa yang berdiri dengan membawa pedang dan memakai mahkota raja, singa tersebut juga berada dalam lingkaran yang bertulisan “CONCORDIA RESPARVAE CRESCUNT”, ketika dicocokkan dengan daftar cap yang disusun oleh W.A. Churchill buku

Watermarks In Paper (1985) cap ini mirip dengan gambar no.159 (termasuk juga dalam kelompok lions/Concordia).<sup>46</sup>

## 12. Umur Naskah

Umur naskah hanya dapat dirunut berdasarkan keterangan dari dalam (*iteme evidentie*) dan keterangan dari luar (*exteme aidentie*) naskah itu sendiri. Ada kalanya penyalin memberi catatan pada akhir teks mengenai bilamana dan dimana teks itu selesai disalin (kolofon).<sup>47</sup>

Adapun umur naskah “*Mi’raj*” karangan M.Qosim Bin Hasan Nasib tidak diketahui pasti menurut perkiraan Kemas. H. Syarifuddin selaku *ahliwaris*, dan gambar yang ada pada *wartermaks* yang naskah, naskah ditulis sekitar tahun 1800-an jadi naskah diperkirakan berumur 217 tahun.<sup>48</sup> Dan pada waktu itu kepemimpinan Palembang bertepatan dengan kepemimpinan Sultan Mahmud Bahaudin (1776-1803).<sup>49</sup>

## 13. Kolofon

Kolofon adalah catatan penulis, umumnya pada akhir naskah, berisi keterangan mengenai tempat, waktu dan penyalinan naskah.<sup>50</sup> Adapun kolofon yang terdapat pada naskah “*Mi’raj*” karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib sebagai berikut:

---

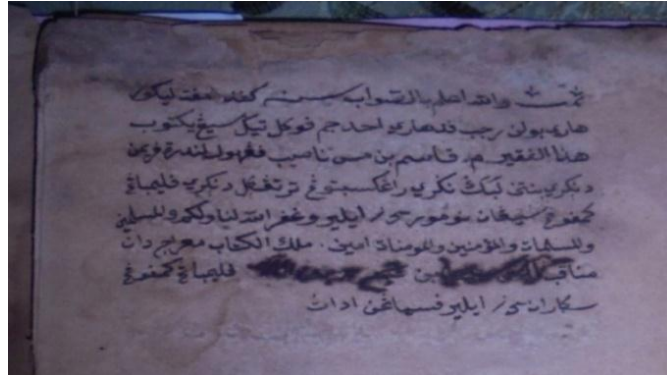
<sup>46</sup> W.A.Churchill, *Watermarks In Paper*, Menno Hertzberger & Co ... Amsterdam MCMXXV), h. 128

<sup>47</sup> Nyimas Umi Kalsum, *Filologi dan Terapan* (Palembang: NoerFikri Offset, 2013), h. 58

<sup>48</sup> Kemas H. Andi Syariffudin, wawancara pribadi. 14 Desember 2016.

<sup>49</sup> Ghajahnata, *Masuk dan berkembangnya Islam di Sumatra Selatan*, (jakarta: UI Press). h. 88

<sup>50</sup> *Ibid*, h.57.



Gambar: 9  
(Judul naskah *Mi'raj*)

Tamat *Wallahua'alamu bişawāb* sana kepada 24 hari bulan Rajab pada hari Ahad, jam pukul tiga 3 *yaktub haẓa al-Faqiri* M.Qosim Bin Hasan Nasib penghulu Landrat Prima di Negeri Banten lebak Negeri Rangkas Bitung tertinggal di Negeri Palembang kampung sayangan nomor 15 ilir “*wagafarōllahu lanā walakum wal muslimīn wal muslimāt wal mukminīn wal mukmināt amīn. Malikul kitāba Mi'raj dan Manāqib* Palembang kampung Segeran 15 ilir pasiangān adanya.<sup>51</sup>

## **Naskah B:**

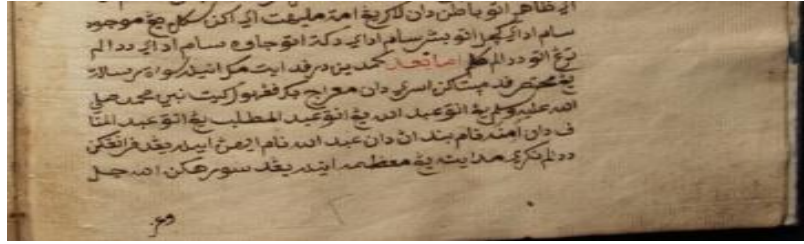
### **1. Judul Naskah:**

Judul dari naskah yang kedua ini adalah Risalah *Isra' dan Mi'raj* disingkat RIM. Naskah RIM ini ditulis oleh Abd Al-Ra'uf bin Abd Ar-Rahman beralamat kampung Dua Ulu, yang terdapat pada lembaran ke 72 dari Naskah RIM.

---

<sup>51</sup>Lihat kolofon naskah *isra' mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib.





Gambar: 10  
(Judul pada Naskah *Risalah Isra' dan Mi'raj*)

## 2. Tempat Penyimpanan Naskah

Naskah RIM disimpan dikediaman Drs. Abdul Azim Amin, M. Hum. yang beralamat jalan KH. Walid Hasyim Lorong Jambangan RT. 36 RW. 11 No. 2125A Kelurahan 3-4 Ulu I Palembang pada tahun 2009, naskah RIM ini dibungkus rapi di dalam kantong plastik dan di letakkan dalam lemari. Naskah RIM ini diletakkan bersama koleksi naskah-naskah yang dimiliki oleh Drs. Abdul Azim Amin, M. Hum. dengan kondisi dan suhu udara yang cukup baik.<sup>52</sup>

## 3. Ukuran Naskah, Jumlah Halaman dan Baris Rata-Rata

Naskah RIM karangan Abd Al-Ra'uf bin Abd Ar-Rahman, setelah diukur dengan menggunakan alat ukur, naskah ini memiliki ukuran panjang 20 cm dan lebar 16 cm dengan ketebalan 1 cm. Adapun jarak atau spasi tulisan di dalam naskah RIM ini yaitu bagian kanan berukuran 4,5 cm, bagian kiri 1,5 cm, bagian bawah 2,1 cm dan bagian atas 2,1 cm. Pada naskah RIM mempunyai halaman berjumlah 73 halaman teks tulisan dan 3 halaman kosong, dan baris rata-rata berjumlah 19.

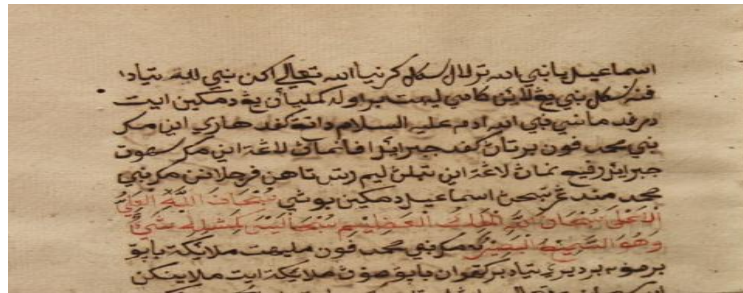
---

<sup>52</sup>Wawancara Pribadi dengan Abdul Azim Amin, Palembang, pada tanggal 14-11-2016.

Penomoran halaman tidak ada akan tetapi menggunakan kata alihan sebagai penanda halaman.<sup>53</sup>

#### 4. Aksara dan Bahasa dalam Naskah

Teks di tulis dengan aksara Arab berbahasa Arab Melayu (jawi) dan aksara Arab berbahasa Arab. Aksara Arab berbahasa Arab digunakan untuk dalil Al-Qur'an dan sabda Nabi sedangkan aksara Arab berbahasa Melayu (jawi) digunakan untuk penulisan isi dari naskah RIM. Di samping itu pada naskah sebenarnya terdapat beberapa tulisan yang berulang dan terdapat beberapa bagian naskah yang tulisannya sulit terbaca sehingga tidak diketahui secara jelas maknanya.



Gambar : 11  
(keterangan memakai tinta merah dan hitam)

#### 5. Kertas dan Isi Naskah

Bahan naskah RIM yang digunakan adalah kertas Eropa. Hal ini di tandai dengan adanya cap keras (*watermarks*) yaitu wira dan singa dengan motto PRO

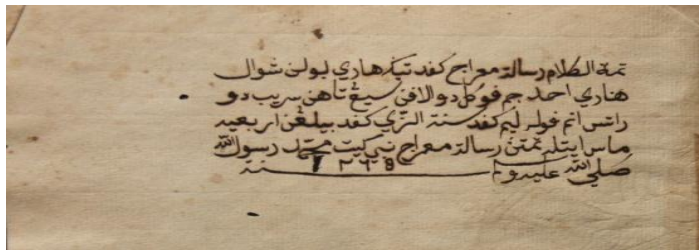
---

<sup>53</sup>Liat Naskah *Risalah Isra'* dan *Mi'raj*

PATRIA, kertas ini di produksi pada tahun 1683-1799.<sup>54</sup> Tulisan menggunakan tinta berwarna hitam dan merah. Kondisi kertas masi baik, belum lapuk dan belum berlubang, tulisan masi terbaca dengan baik. Naskah RIM ini tidak terdapat iluminasi pada tiap-tiap halaman dan tidak ditemukan catatan-catatan di pinggir lainnya.

## 6. Pengarang, Penyalin, Tempat dan Tanggal Penulisan Naskah

Pada naskah RIM koleksi dari Drs. Abdul Azim Amin M. Hum. peneliti menemukan sebuah kolofon yang dapat menginformasikan tentang tanggal penulisan dari Naskah RIM serta menuliskan nama penulis dari naskah tersebut, pada hari Ahad jam 8 siang tahun 1265 H (minggu, 17 juni 1849)<sup>55</sup> penulis dari Naskah RIM yakni Abd Al-Ra'uf bin Abd Ar-Rahman beralamat kampung Dua Ulu.



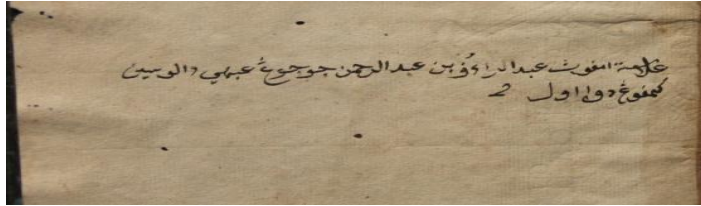
Gambar: 12

(Terdapat kolofon menunjukkan tanggal penulisan Naskah *Risalah Isra'* dan *Mi'raj* halaman 73)

---

<sup>54</sup>W. A Churchill, *Watermarkas In Paper*, (Menno Hertzberger & Co... Amsterdam MCMXXV), h. 28.

<sup>55</sup>Diakses pada Rabu, 26 Juli 2017 dari <http://m.calender-yearly.com/index.php?c=1849&id>



Gambar: 13

(Terdapat kolofon menunjukkan alamat dan nama penulisdari Naskah *Risalah Isra'* dan *Mi'raj* halaman 73)

## 7. Keadaan Naskah

Keadaan atau kondisi naskah baik buruknya harus diutarakan, tanpa mendominasi satu pihak dan juga tidak memberikan komentar kalau keadaan naskah baik ataupun buruk.<sup>56</sup> Kondisi keadaan naskah RIM koleksi dari Drs. Abdul Azim Amin, M. Hum. ini 99 persen dalam keadaan bagus, tulisan dan jumlah isi naskah masih jelas dan lengkap.



---

<sup>56</sup> Sri Wulan Rujati Mulyadi, *Kodikologi Melayu di Indonesia* (Depok, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994), h. 41.

Gambar: 14

(Tidak ada kerusakan pada Naskah *Risalah Isra' dan Mi'raj*)

## **8. Pemilik Naskah Dan Perolehan Naskah**

Naskah RIM ini merupakan koleksi dari Drs. Abdul Azim Amin M. Hum., salah seorang dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah. Naskah RIM ini tersimpan di dalam lemari, naskah RIM di dapatkan Drs. Abdul Azim M. Hum. Pada tahun 2009 pada saat itu beliau di oleh temannya yang tidak mengerti membaca Arab melayu.<sup>57</sup>

### **Naskah C :**

#### **1. Judul Naskah: Kisah *Isra' Mi'raj***

Judul dari naskah yang ketiga ini adalah kisah *Isra' Mi'raj*, naskah ini di tulis dalam kertas biasa atau buku tulis dengan tulisan tangan dari Usman Munir atau ayahnya Reza Pahlevi salah satu narasumber dari Penelitian ini. Naskah ini dalam keadaan baik, dan tulisan pada naskah ini pun menggunakan tinta merah dan hitam meski naskah ini hanya naskah salinan tangan.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Wawancara Pribadi dengan Abdul Azim Amin, Palembang, pada tanggal 14-11-2016.

<sup>58</sup>Lihat Naskah salinan Usman Munir di kediaman Reza Pahlevi



Gambar: 15  
(Foto judul naskah)

## **2. Tempat penyimpanan dan penulisan naskah naskah**

Untuk tempat penyimpanan naskah ini di simpan di tempat kediaman Reza Pahlevi, yakni 12 ilir. Naskah di tulis sekitar tahun 1388 H/ 1968 M-1389 H/1969 M. Adapun tempat penulisan naskah peneliti tidak mengetahui.

## **3. Ukuran Naskah, Jumlah Halaman dan Baris Rata-Rata**

Adapun untuk ukuran naskah adalah panjang naskah 20,5 cm dan lebar 16 cm. Untuk jumlah halaman pada naskah adalah 6 halaman, dan baris rata-rata 16 bari perhalaman.

## **4. Aksara, Bahasa dalam Naskah, Kertas dan Isi Naskah**

Aksara yang di gunakan dalam naskah ini adalah aksara arab berbahasa Melayu (Jawi). Untuk kertas yang di gunakan adalah kertas biasa atau kertas buku

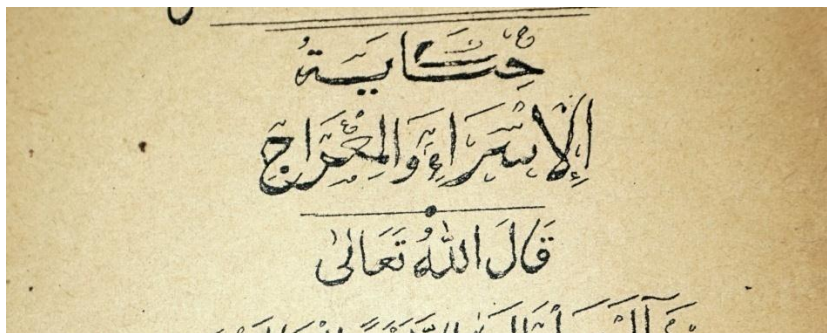
tulis karena naskah ini adalah naskah salinan tangan, untuk naskah aslinya sudah hancur. Adapun isi dari naskah ini adalah mengenai penjelasan pendapat-pendapat para ulama ahli tafsir.<sup>59</sup>

Pada akhirnya dari sekian banyak naskah yang teliti setelah melakukan inventarisasi, serta di deskripsikan, penulis memilih melakukan penelitian terhadap naskah milik Kms.H. Andi Syarifuddin untuk di jadikan sebagai landasan dalam penelitian sedangkan untuk naskah yang lain di jadikan sebagai pelengkap informasi atau sebagai bahan acuan.

#### **Naskah D :**

##### **1. Judul Naskah: *Hikayat Isra' Mi'raj***

Naskah yang keempat ini adalah naskah yang juga membahas kisah *Isra' Mi'raj*, yang mempunyai judul *Hikayat Isra' wal Mi'raj* atau di singkat dengan HIM (*Hikayat Isra' Mi'raj*). yang di simpan di Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang.



---

<sup>59</sup> *Ibid*

Gambar: 16  
( Judul yang terdapat pada cover Naskah)

## **2. Tempat penyimpanan naskah**

Tempat penyimpanan naskah ini adalah di Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang. Jalan. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 1 km 3,5 Palembang, yang di simpan pada lemari kaca.



Gambar: 17  
( foto lemari tempat penyimpanan naskah)

## **3. Ukuran Naskah**

Untuk ukuran naskah HIM ini peneliti melakukan pengukuran dengan alat ukur, naskah dengan memiliki panjang 20 cm dan lebar 15 cm. Adapun jarak atau spasi untuk ukuran margins kanan berukuran 1,7 cm, margin kiri 1,4 cm, bagian bawah 1,5 cm dan bagian atas 0,5cm.<sup>60</sup>

## **4. Jumlah Halaman, Baris Rata-Rata dan Aksara dalam Naskah**

Naskah HIM ini memiliki 32 Halaman beserta cover dan kolofon naskah, berdasarkan hitungan peneliti naskah ini juga memiliki baris rata-rata 18-23 baris per

---

<sup>60</sup> Pengukuran di laboratorium Fakultas Adab UIN Raden Fatah dengan alat ukur, 10 Desember 2016



halaman. Adapun untuk aksara yang di gunakan dalam naskah ini adalah aksara Arab berbahasa Melayu (Jawi) dan aksara Arab berbahasa Arab. Adapun aksara Arab berbahasa Melayu (Jawi) di gunakan untuk penulisan isi naskah tersebut, dan aksara Arab berbahasa Arab tersebut di gunakan untuk percakapan nabi dan dalil-dalil yang di gunakan.<sup>61</sup>

### 5. Kertas dan Isi Naskah

Adapun kertas naskah HIM yang digunakan adalah kertas biasa karena naskah HIM merupakan naskah cetak bukan naskah asli dan cetakannya pun adalah cetakan ke 3<sup>62</sup>, sedangkan naskah aslinya tersimpan di Jakarta.



Gambar: 18  
( Foto yang terdapat pada halaman akhir naskah HIM)

### 6. Pengarang, Penyalin, Tempat dan Tanggal Penulisan Naskah

Pengarang naskah ini adalah K.H. Abdullah Syafi'i, menyalin dari kitab karangan Syekh Ahmad Ad-Dadud Dairi dan kitab Anwa'u Muhammadiyah karangan Syekh Yusuf Bin Ismail Nabhani dan pula dari kitab Hiyatul Muhammad karangan

---

<sup>61</sup>Lihat Naskah HIM, KH. Abdullah Syafi'i

<sup>62</sup>*Ibid*

Syekh Ahmad Bin Husain Haikal Rahimallahu ta'ala dan diterjemahkan sebagian dari kitab-kitab tersebut kedalam bahasa Indonesia agar supaya mudah dipahami bagi umum. Sedangkan tempat dan tanggal penulisan naskah adalah bertempat di Bali Mataram Jati negara, tanggal 2 Rajab 1371 – 27 Maret 1952 M.<sup>63</sup>

### **7. Pemilik Naskah, Perolehan Naskah dan Keadaan Naskah**

Naskah ini sekarang menjadi milik labortorium Fakultas Adab dan Humaniora, tersimpan di dalam lemari, naskah ini diperoleh dari propinsi kepulauan Bangka Belitung (Pangkal Pinang) dari masjid jami' yang dihibahkan ke dosen pada saat itu melakukan kegiatan PPL (Praktek Penelitian Lapangan) pada tahun 2006 dan mengunjungi Masjid Jami' salah satu Masjid terbesar di Pangkal Pinang saat itu.<sup>64</sup> Untuk keadaan naskah HIM tersebut cukup baik dan masih terbaca.

### **8. Kolofon**

Naskah ini mempunyai catatan kaki atau kolofon yang terdapat pada halaman terakhir yang di buat seperti catatan kaki pada umumnya dan kertasnya tidak di khususkan. Pada kolofon tersebut penulis menyebutkan telah selesai menulis kisah Isra' dan mi'raj pada jam sebelas malam jum'at tanggal 2 Rajab 1371 H- 27 Maret 1952 M. Oleh hamba yang daif K.H. Abdullah Syafi'i (...).<sup>65</sup> Bali Mataram Jati

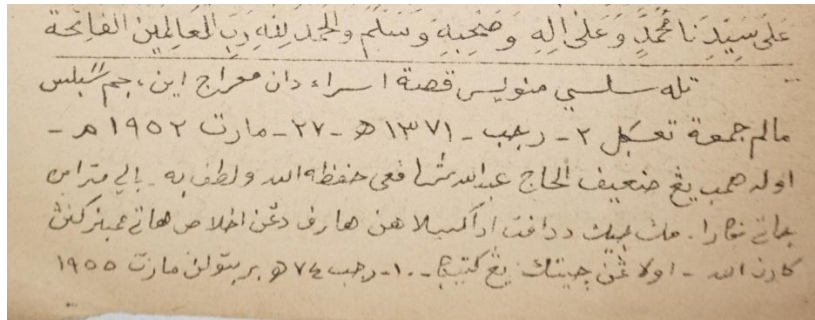
---

<sup>63</sup>Lihat Naskah HIM, KH. Abdullah Syafi'i bagian kolofon

<sup>64</sup> Wawancara Pribadi dengan Abdurrasyid, Palembang, pada tanggal 15-05-2016.

<sup>65</sup> Tidak terbaca

Negara. Maka jika di dapat disebelah harap dengan ikhlas hati memberikannya karna Allah - olehnya cetakkan yang ketiga 10 Rajab 74 H. Berbetulan Maret 1955.<sup>66</sup>



Gambar: 19  
(kolofon yang terdapat pada Naskah cetakan)

---

<sup>66</sup> Lihat Naskah HIM, KH. Abdullah Syafi'i

### BAB III

#### SUNTINGAN TEKS NASKAH “MI’RAJ”

\1\Bismillāhi rahmā nirahīm {*Alḥāmdulilāh hillaẓī asrā bi ‘abdiḥī lailā minal masjidil ḥarāmi ilal masjidil aqṣā*} Hingga akhirnya yakni segala puji bagi Allah yang menjalankan ia akan hambanya Nabi Muhammad *Ṣalallahu ‘alaihi wasalam* pada suatu malam dari pada masjid haram hingga masjid Aqsa didalam negeri *Bāitul Maqdis*<sup>67</sup> maka adalah Nabi Muhammad *Ṣalallahu ‘alaihi wassalam* lagi berbaring-baring ia di dalam masjid Haram atas *Qoūlu ‘Ulamā*<sup>68</sup> yang (...) <sup>69</sup> maka tiba-tiba datanglah Jibrail<sup>70</sup> dan Mikail *‘alahisalam* maka memberi salam keduanya malaikat itu kepada Rasulullah dengan katanya *Assalāmu ‘alaika Yā Saiyyidil Mursalīn*<sup>71</sup> maka tatkala dilihat Rasulullah akan Jibrail (جبرائيل)<sup>72</sup> dan Mikail (مكائيل)<sup>73</sup> itu maka segeralah Rasulullah berdiri serta menyahut salam keduanya malaikat itu dengan sabdanya Rasulullah *‘alaikūmussalām yāruḥulāmīn*<sup>74</sup> maka sembah Jibrail ya Rasulullah marilah kita berjalan serta<sup>75</sup> hamba "maka sabda Rasulullah" kemana kita berjalan ya Jibrail" maka sembah Jibrail (...) <sup>76</sup> "kita berjalan kepada tuhan *Rabbāl arsyil āẓim*"<sup>77</sup>

---

<sup>67</sup> *Baitul maqdis* artinya Rumah suci

<sup>68</sup> *Qo ‘ul ulama* artinya Pendapat para ulama

<sup>69</sup> Tidak difahami (راجع)

<sup>70</sup> *Maksudnya* Malaikat Jibril

<sup>71</sup> *Artinya* Salam sejahtera bagimu wahai pemimpin para Rasul

<sup>72</sup> Dari empat naskah isra’ Kata جبرائيل (Jibrail) terdapat pada naskah A dan C , sedangkan kata جبريل (Jibril) hanya terdapat pada naskah B, pada naskah D kaliat tersebut tidak disebutkan.

<sup>73</sup> Berbeda dengan naskah B (ميكائيل) untuk naskah C sama dengan naskah B

<sup>74</sup> *Artinya* salam sejahtera untuk kalian pemimpin para ruh yang suci

<sup>75</sup> Bersama

<sup>76</sup> Terdapat tulisan Arab yang di coret (اكن)

maka Jibrail manarik akan tangan syarifah itu keluar dari dalam masjid haram maka tiba-tiba Rasulullah melihat di luar masjid itu seekor *Buroq*<sup>78</sup> (بورق)<sup>79</sup> yang amat indah rupanya maka pipinya itu seperti pipi manusia dan kakinya seperti kaki unta dan ekornya seperti ekor unta jua<sup>80</sup> dan kuku kakinya seperti kuku

\2\ Lembut dan dadanya yang kuat dan ada baginya<sup>81</sup> itu dua sayapnya pada dua bahunya maka apabila ia berjalan maka dikepakkannya kedua sayapnya itu atas dua pahanya maka perjalanannya itu seperti kilat dan sekali ia melangkah itu (...)<sup>82</sup> mata menantang<sup>83</sup> *ta'rifu dābitnya*<sup>84</sup> itu bersalahan ulama pada pihaq artinya *wallahu'alam* <dengan segala penuh kehormatan dan dibawa oleh nabi kita Muhammad saw. Ketepi sumur zam-zam, maka direbalkannya dengan lemah lembut, dan dibedahnya oleh malaikat Jibrail dari atas dadanya hingga bawah pusatnya, maka berseru malaikat Jibrail kepada malaikat Mikail><sup>85</sup> setelah itu maka berkata Jibrail bagi Mikail "ambilkan aku air zamzam dan air kausar dengan suatu tembaga<sup>86</sup> karena aku hendak menyucikan hati Nabi ini dari pada '*alaqoh*" yakni segumpal darah yang hitam tempat was-was syaton maka dilihat oleh Jibrail dada Nabi Muhammad *Ṣalallahu'alahi wasalam* dari bawah lehernya sampai ke atas pusatnya padahal tiada

---

<sup>77</sup> *Maksudnya* Tuhan semesta alam

<sup>78</sup> Buroq *adalah* kendaraan yang dinaiki Rasul saat mi'raj

<sup>79</sup> Kalimat tersebut berbeda dengan tulisan pada naskah B ( بوراق ) dan naskah C ( براق )

<sup>80</sup> *Maksudnya* Juga

<sup>81</sup> *Maksudnya* memiliki

<sup>82</sup> Tidak di fahami penulis (سيوجانه)

<sup>83</sup> *Maksudnya* sekejap mata memandang

<sup>84</sup> *Artinya* pengertian yang pas

<sup>85</sup> Lihat naskah B karangan Al-Hajj A'bdullah Syafi'i, hal 2.

<sup>86</sup> Kalimat *Tembaga* pada naskah A, kalimat *Baki* pada naskah C dan *Bejana* pada naskah B yang di maksudkan adalah wada atau mangkuk tempat menampung air.

dengan sekata dan pedihnya maka mengeluarkan hati<sup>87</sup> Nabi Allah itu lalu dibasuhnya akan dia tiga kali setelah itu maka dipenuhinya oleh Jibrail *biiznillah*<sup>88</sup> dengan segala hikmah dan ilmu dan segala hikmah dan kesempurnaan iman kemudian dari pada itu maka merapatkan<sup>89</sup> Jibrail dada Nabi Allah pulang seperti dahulu dan fitrahnya antara dua belikatnya dengan *khātaman nubuat*<sup>90</sup> supaya jadi tanda alamat Nabi *akhiru zamān* setelah itu maka lalu dibawa oleh Jibrail kepada buraq maka buraq minta janji pada Nabi Allah janganlah Nabi Allah menaiki buraq yang lain pada hari kiamat (...) <sup>91</sup> maka berjanjilah Nabi Allah, lalu naik keatas buroq itu maka Jibraillah kanannya serta memegang pelananya dan Mikail dikirinya memegang gagang buraq (...) <sup>92</sup> dikendarai Nabi Allah maka berjalanlah

\3\ Ia apabila naik keatas bukit maka merendahkannya kakinya yang dihadapan<sup>93</sup> dan apabila turun dari pada bukit maka direndahkannya kakinya yang dibelakang dan pada tiap-tiap ia melangkah itu dikepakanya akan kedua sayapnya di atas dua pahanya dan perjalanannnya itu terlalu pantas sekali maka tiada berapa lama antaranya maka sampailah kepada *pohon haramāh*<sup>94</sup> maka ujar Jibrail "turunlah dahulu tuan dari tempat ini dengan mengerjakan sembahyang dua raka'at" maka turunlah nabi Allah itu serta sembahyang dua rakaat maka kata Jibrail ya Nabi Allah

---

<sup>87</sup> *Maksudnya* pedihnya tidak bisa di ungkapkan saat hati dikeluarkan

<sup>88</sup> *Biiznillah* artinya atas izin Allah

<sup>89</sup> Kaliamat *merapatkan* di tulis berbeda pada naskah B yang di tulis *mematrikkanla* namun secara bahasa maknanya sama-sama merapatkan

<sup>90</sup> Khotama nubuat *maksudnya* Stempel kenabian

<sup>91</sup> Tidak difahami penulis (جمه)

<sup>92</sup> Naskah koruf

<sup>93</sup> *Maksudnya* didepan

<sup>94</sup> Pada naskah lain menyebutkan pohon tersebut adalah pohon kurma

adakah<sup>95</sup> tahu tuan tempat ini? maka kata Rasulullah tiada tahu aku tempat ini maka kata Jibrail "inilah bumi tāiyibah"<sup>96</sup> namanya dan lagi pindah tuan pada tempat ini maka dinamai Madinah maka berjalan pula Rasulullah dengan buraq itu serta Jibrail sampai kepada suatu maligai<sup>97</sup> maka kata Jibrail "ya Rasulullah turunlah tuan pada maligai ini sembahyang dua raka'at" maka turunlah Rasul serta masuk maligai itu sembahyang dua raka'at maka kata Jibrail "ya Rasulullah adakah tau tuan maligai ini" maka kata Rasulullah "tiada tahu maka kata Jibrail inilah yang nama Baitul Lahmi tempat Nabi Allah Isa diperanakkan<sup>98</sup> ibunya Maryam" < dan adalah antara nabi berjalan, tiba-tiba melihat akan Ifrit dari pada Jin menuntut akan dia dengan obor api, jadilah Nabi SAW tiap-tiap berpaling melihat akan dia. Maka berkata Jibrail "adakah hamba ajarkan tuan hamba beberapa kalimah, apabila membaca niscaya padam obornya dan roboh ia atsa mukanya." 'auzubiwajhilā karimi wabikalimātihittāmāti allatī lā yujāwizuhunna barru walā fājiru waminsyari mā yanzulu minassamāi wamā ya'ruju fihā wamin syarimā zaraa fīl arđi wamā yakhruju minhā minsyari fatini laili wannahāri illāt tariqōn yatruqu bikhairin yārahmān" kemudian tersungkurlah Ifrit itu, kemudian melanjutkan perjalanan dan sampailah kepada kaum yang bersawah yang pada setiap hari mengetam dan tiap diketamnya kembali semula, Maka sabdanya apa ini ya Jibril maka katanya : "inilah beberapa kaum yang perang kebajikannya yang satu kepada tujuh ratus ganda dan lebih yang amat banyak.

---

<sup>95</sup> Maksudnya apakah

<sup>96</sup> Bumi taiyibah artinya bumi yang baik

<sup>97</sup> Maligai maksudnya Istana

<sup>98</sup> Dilahirkan

Kemudian ditengah perjalanan rasul mencium bau yang harum. Maka sabda Nabi SAW “ya Jibril apa bau yang harum ini? Maka katanya inilah bau masyithoh, perempuan yang menyisir anak Fir’aun, dan bau anaknya dan suaminya. Adalah tiap-tiap kali ia menyisir akan jatuh sisir dari pada tangannya maka ia berkata “*Bismillāhi ta’isa Fir’aun*” ><sup>99</sup> itu maka berjalan pula dari sana hingga sampailah kepada *Baitul Maqdis* maka masuklah Rasulullah serta Jibrail dan Mikail kedalam *Baitul Maqdis* hingga lalu masuk kepada masjid aqsa maka dilihat oleh Rasul Allah penuh di dalam Masjid itu beberapa ruh segala Nabi dan

﴿4﴾ Rasul *'alahisalam* telah<sup>100</sup> itu maka datang Jibrail menarik Rasulullah kepada *mihrab* yakni tempat imam maka bangunlah Mikail telah sudah (...) <sup>101</sup> maka sembahyang mereka itu sekalian menjadi imamlah Rasulullah telah selesai dari pada sembahyang itu maka memuji sekalian mereka kepada Allah dengan pujian yang *munāsabah* baginya masing-masing dengan pujian telah itu maka memuji pula Rasulullah dengan katanya demikian “*alḥamdulilā ḥillaẓī arsalnā rahmatan lil’ālamīna kāffātan linnāsi basyirā wanāzirā*” hingga akhirnya yakni segala puji bagi Allah yang menyuruh ia akan aku memberi rahmat bagi segala alam melengkapi bagi segala manusia akan masuk surga dan menolongi<sup>102</sup> segala umatnya didalam neraka”

---

<sup>99</sup> Penyunting menggabungkan naskah lain karna kisah tersebut tidak di sebutkan, lihat naskah K.H. Abdullah Syafi’i atau naskah D, h. 7-8, bagian ini juga di tuliskan oleh naskah Syekh Muhammad Azhari al-Palembangi pada salinan Kms.H.Andi Syarifuddin,h. 14-15

<sup>100</sup> Dari kata *Setelah*

<sup>101</sup> Naskah tidak difahami (بَح)

<sup>102</sup> Dari kata Pertolongan



maka tatkala didengar oleh segala ruh *ambiyā*<sup>103</sup> itu puji Rasulullah itu maka berkata Nabi Allah sekalian adapun puji Muhammad itu melebihi ia dari pada puji sekalian kami ini telah<sup>104</sup> itu maka Rasulullah hendak minum maka didatangkan Jibrail dihadapan Rasulullah tiga *piyāla* suatu piyala berisi air semata-mata<sup>105</sup> dan yang kedua berisi *laban*<sup>106</sup> dan yang ketiga berisi *khamer*.<sup>107</sup> maka Jibrail berkata "ya Rasulullah manalah tuan yang suka minumannya" maka diambil Rasulullah *piyāla* yang berisi air *laban* lalu diminumnya oleh Rasulullah tinggal sedikit didalam *piyāla* itu maka diambilnya pula *piyāla* itu yang berisi semata-samata maka diminumnya dengan sekedarnya maka kata Jibrail "terlalu budiman sekali ya Rasulullah dari pada pekerjaan jika tuan habiskan air *laban* itu nicaya habilah sekalian umat tuan

\5\ Masuk surga semuanya maka bahwa tinggal sedikit dari pada minumannya itulah umat tuan jadi maksiat masuk neraka tetapi apabila habis perhitungan hisabnya nicaya dikembalikan Allah masuk surga" maka didengar Rasulullah kata Jibrail yang demikian itu maka segera hendak ngambil *piyāla* itu akan hendak dihabiskannya yang tinggal sedikit itu maka menagihkan<sup>108</sup> Jibrail serta katanya ya Rasulullah tiada<sup>109</sup> diharuskan tuan ambil lagi *piyāla* itu sebab itulah tanda *termaktub*"<sup>110</sup> didalam *azala*

---

<sup>103</sup> *Ambiyai* artinya Nabi-nabi

<sup>104</sup> Setelah

<sup>105</sup> Air biasa atau air putih

<sup>106</sup> *Laban* artinya Susu

<sup>107</sup> Pada naskah lain ada yang menyebutkan rasul di suguhkan empat buah piyala dan satu *pialah* berisi air susu yang kedua *pialah* berisi air madu yang ke tiga berisi *Khamar* yakni tuwak dan yang ke empat *pialah* itu berisi air *kalkausar*

<sup>108</sup> Meminta

<sup>109</sup> *Maksudnya* tidak

<sup>110</sup> *Termaktub* artinya Tertulis

dan lagi kata Jibrail "ya Rasulullah adapun air samata-mata itu bahwasanya jika diminum dihabiskan air itu niscaya habis karma umat tuan seperti keadaan kaum Nabi Allah Nuh *'alahisalam* dan *khamer*<sup>111</sup> itu haramlah atas umat tuan **SYAHDĀN**<sup>112</sup> adapun tatkala Rasulullah mi'raj itu bersalahan *qauli ulamā* setengah qauli berkata pada 12 hari bulan Rabiul Awal dan pada suatu qauli pada 15 hari bulan Sya'ban dan pada satu qauli pada 7 likur hari bulan Rajab yang *Ma'zim* atas qaul ulama yang telah itu maka Jibrail pun berjalanlah serta Rasulullah dan Mikail hingga datang kepada batu *Sahrat* Allah yakni batu yang amat besar maka kata Jibrail turunlah tuan dari pada buroq ini maka Jibrail turunlah Rasulullah dari atas buroq itu maka jibrail menambatkan<sup>113</sup> buroq itu *khalaqo* yakni suatu tempat *ambiya* menambatkan kendaraan disana telah itu maka datang beberapa malaikat membawa mi'raj yakni tangga dikeluarkan malaikat tangga itu dari dalam surga *Janatu Firdausi*<sup>114</sup> maka adalah

\6) Baginya itu bertingkat-tingkat satu tingkat dari pada emas dan satu dari pada perak maka adalah dari pada pihak<sup>115</sup> kanan dan kirinya beberapa permata intan dan yang kuat yang yang dititihkan dengan beberapa permata yang indah-indah < sebelum menaiki tangga *Mi'raj* Rasul dipinta untuk berjanji oleh Jibril kepada batu sahrat agar tidak dijejakoleh kaki yang lain selatelah Rasul, kemudian batu itu mintak

---

<sup>111</sup> *Khamer* artinya minuman keras

<sup>112</sup> *SYAHDĀN* artinya ketahuilah

<sup>113</sup> *Maksudnya* Mengikatkan

<sup>114</sup> *Janatul Firdausi* maksudnya surga yang tertinggi

<sup>115</sup> *Maksudnya* sebelah

di sertakan di dalam surga kemudian nabi mendo'akannya, dan setelah itu Nabi menganbil air sembahyang <sup>116</sup>> maka sembah Jibrail ya Rasulullah naiklah tuan pada tangga ini maka naiklah Rasulullah bersama-sama Jibrail dan Mikail dan beberapa malaikat yang mengiringkan sampai *hatta*<sup>117</sup> maka sampailah pada awan antara bumi dan langit maka didalam awan itu beberapa malaikat pada hal tiada boleh naik keatas dan tiada boleh turun demikianlah halnya hingga *yaumul qiyamah*<sup>118</sup> maka dilihat Rasulullah batu *Sahrat* Allah mengikuti naik mi'raj ia bersama-sama dengan beberapa malaikat padahal berkata Jibrail hai batu berhentilah engkau disana karna tiada izin tuhan *rabal'arsyil'azim* maka berhentilah batu itu disana pada hal tiada turun hingga hari kiamat sebab tiada mau diinjak segala makhluk karena sudah jejak<sup>119</sup> rasulullah telah itu maka naiklah rasulullah serta beberapa malaikat hingga sampai kepada langit yang pertama maka memukul<sup>120</sup> Jibrail akan pintu langit itu minta bukai pada malaikat yang menunggu pintu langit itu maka dikata malaikat yang menunggu pintu itu siapa diluar pintu maka sahut Jibrail hamba Jibrail sertaku Nabi Muhammad *Salallahu'alahi wasalam* maka dibuka oleh malaikat pintu itu serta ia mengucap *marhaban hayyallah*<sup>121</sup> masuklah Nabi serta Jibrail dan Mikail serta beberapa malaikat yang mengiringi itu maka memberi salam rasulullah maka disahut oleh malaikat menunggu pintu itu dengan beberapa hormat dan

---

<sup>116</sup> Lihat naskah B, tulisan Abd Al-Ra'uf bin Abd Ar-Rahman

<sup>117</sup> Hatta *artinya* Samapai

<sup>118</sup> *Artinya* hari kiamat

<sup>119</sup> Dijejak *maksudnya* Diinjak

<sup>120</sup> Memukul *maksudnya* Mengetuk

<sup>121</sup> *Marhaban hayyallah* artinya selamat datang wahai kekasih Allah

171/ *Ta'zīmu* maka berjalan Rasulullah maka bertemu dengan Nabi Allah Adam *'alahisalam* maka memberi salam rasul Allah maka disahutnya dengan beberapa hormat dan *ta'zīm dan takrīm*<sup>122</sup> maka mendo'akan ia akan Rasulullah dengan segala kebaikan telah itu maka melihat Rasulullah pada kanan Nabi Allah adam itu penuh beberapa ruh dari pada anak cucunya yang mu'minin dan pada pihak kirinya itu penuh beberapa ruh segala anak cucunya yang *'ashi* maka terbit bahwa dari pada kanannya itu terlalu harum dan yang terbit dari pada kirinya itu terlalu busuk maka Nabi Allah adam apabila ia melihat kesebaliknya itu jadi suka cinta apabila melihat kesebelah kirinya adalah duka cita rupanya maka kata Rasulullah betapa kelakuan Nabi Allah adam yang demikian maka kata Jibrail yang sebelah kanan itu segala ruh anak cucunya yang mukminun dan yang sebelah kanan itu bahu surga dan yang sebelah kirinya itu bahu neraka maka berjalanlah Rasulullah dan Jibrail serta dengan beberapa malaikat yang mengiringi dia maka tiba-tiba datanglah kepada pintu langit yang kedua maka memukul Jibrail akan pintu langit ayat maka kata malaikat menunggu pintu itu siapa diluar pintu itu maka menyahut Jibrail hamba Jibrail sertaku<sup>123</sup> Nabi Muhammad *Ṣalallahu'alahi wasalam* maka kata malaikat itu *Marhabān Hayāhullah* maka dibukakan malaikat pintu itu maka masuklah Nabi Allah serta Jibrail kedalam langit itu maka memberi salam Rasulullah kepada malaikat yang menungu pintu itu maka sahutnya dengan beberapa hormat dan *ta'zim* dan *takrimi* maka berjalanlah Rasulullah bersama-sama

---

<sup>122</sup> *ta'zim* dan *takrim* maksudnya sama saja dengan kehormatan

<sup>123</sup> *Maksudnya* Bersama ku

/8/ Jibrail dan Mikail serta beberapa malaikat yang mengiring<sup>124</sup> ia maka tiba-tiba bertemu dua orang duduk di atas kursi maka sabdah Rasulullah ya Jibrail siapa dua orang laki-laki itu maka kata Jibrail inilah Nabi Allah Isa dan Nabi Allah Yahya *ibnullah*<sup>125</sup> Zakaria maka memberi salam Rasulullah maka disahutnya dengan beberapa hormat dan *ta'zim* dan *takrimi* serta mendo'akan ia akan Rasulullah dengan beberapa kebajikan telah itu maka berjalanlah Rasulullah serta Jibrail dan Mikail dan beberapa malaikat maka tiba-tiba datang kepada langit yang ketiga maka memukul Jibrail pintu langit itu maka kata malaikat menunggu pintu itu siapa diluar pintu maka sahut Jibrail hamba Jibrail serta aku Nabi Muhammad Rasulullah *Ṣalallahu'alahi wasalam* maka membuka pintu itu malaikat maka masuklah Nabi Allah serta Jibrail dan Mikail maka kata malaikat itu *Marhaban-Marhaban ḥayāhullah* maka memberi salam Rasul Allah maka malaikat itu menyahut dengan beberapa hormat dan *ta'zim* dan *takrim* maka berjalan Nabi Allah serta Jibrail dan Mikail dengan beberapa Malaikat itu tiba-tiba bertemu dengan seorang laki-laki yang sangat elok rupanya kali bercahaya-cahaya parasnya seperti bulan purnama 14 maka kata Nabi Muhammad Rasulullah ya Jibrail siapa laki-laki itu maka kata Jibrail inilah Nabi Allah Yusuf maka memberi salam Rasul Allah maka disahutnya dengan beberapa hormat dan

---

<sup>124</sup> *Maksudnya* mengikuti

<sup>125</sup> Kalimat tersebut terdapat kesalahan, seharusnya adalah yahya Bin Zakaria, dan Isa bin Maryam, karena jika *ibnullah* (anak Allah) kalimat tersebut bertentangan dengan surat al-Ikhlās ayat 3:

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

Artinya:

*Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan*

*ta'zim* dan *takrim* serta mendo'akan ia akan Rasulullah dengan kebajikan telah itu maka berjalanlah Rasulullah serta Jibrail dan Mikail serta beberapa malaikat yang mengiringkan ia akan

/9/ Tiba-tiba datang kepada langit yang keempat maka memukul Jibrail pintu langit itu maka kata malaikat itu siapa diluar pintu maka sahut Jibrail hamba Jibrail dan sertaku Nabi Muhammad Rasulullah *Ṣalallahu'alahi wasalam* maka dibawakan oleh malaikat pintu itu dengan katanya *marhabān ḥayāhullah* maka memberi selamat Rasulullah kepada malaikat itu maka ia menyahut dengan beberapa hormat dan *ta'zim* dan *takrim* maka berjalan Rasulullah serta Jibrail dan Mikail dan beberapa malaikat mengiringkan ia maka tiba-tiba bertemu Nabi Allah Zakia maka memberi salam Rasulullah maka sahutnya dengan beberapa hormat *ta'zim dan takrim* serta mendo'akan ia akan Rasulullah dengan beberapa kebajikan<sup>126</sup> telah itu maka berjalan Rasulullah hingga sampai kepada langit yang kelima maka memukul Jibrail pintu langit maka kata malaikat yang menunggu pintu itu siapa diluar pintu itu<sup>127</sup> maka sahutnya hamba Jibrail serta Nabi Muhammad Rasulullah maka segeralah malaikat itu membukai pintu maka ia melihat Rasulullah serta ia mengucap *Marhabān Ḥayāhullah* maka memberi salam rasulullah maka disahutnya dengan beberapa hormat *ta'zim* dan *takrim* telah itu maka berjalanlah Rasulullah serta Jibrail dan Mikail serta beberapa malaikat yang mengiringi ia tiba-tiba bertemu Nabi Allah Harun maka kata Rasul saya Jibrail siapa laki-laki itu maka sahut Jibrail inilah Nabi

---

<sup>126</sup> *Maksudnya* kebaikan

<sup>127</sup> Pada naskah penulisan kalimat tersebut berulang

Allah Harun dan yang pada kanan dan kiri itu segala qaumnya pada hal musyawarah ia bagi qaumnya<sup>128</sup> maka memberi salam rasul

/10/ Allah ia menyahut dengan hormat dan *ta'zim* dan *takrim* dengan segala kaumnya serta pujinya dengan mendo'kan bagi Rasulullah inilah maka kata Rasulullah kepada Jibrail ya Jibrail bermula kaumnya itu dari pada umatnya sendiri itu lainnya maka ujar Jibrail adapun Kaumnya itu dari pada umat Nabi Allah Musa 'alahi wasalam karena Harun itu berselahan beberapa *qoul*<sup>129</sup> mengatakan ia bukan *Mursalin*<sup>130</sup> karna ia satu zaman dengan Nabi Allah Musa jua dan hanya yang *mursalin* dari sebab inilah dinamai segala mereka kaumnya dan tiada dinamainya umatnya maka segera kaumnya itu mengikut Nabi Allah Musa syariatnya telah itu maka berjalan Rasulullah serta Jibrail dan Mikail dan beberapa Malaikat yang mengiringkan<sup>131</sup> ia hingga sampai kepada langit yang keenam maka memukul Jibrail akan pintu langit itu maka kata malaikat menunggu pintu itu siapa diluar pintu maka sahut Jibrail hamba Jibrail sertaku Nabi Muhammad rasulullah maka segera ia membuka pintu malaikat itu serta ia mengucap *marhabān-marhabān hayāhullāh* maka masuklah Nabi Allah serta Jibrail dan Mikail serta beberapa Malaikat maka memberi salam Rasulullah kepada malaikat itu maka segera disahutnya dengan beberapa hormat dan *ta'zim* dan *takrim* telah itu maka berjalanlah Rasulullah bersama-sama Jibrail dan Mikail tiba-tiba bertemu seorang laki-laki duduk di atas

---

<sup>128</sup> *Maksudnya* sedang bermusyawarah

<sup>129</sup> *Maksudnya* pendapat

<sup>130</sup> Nabi-nabi

<sup>131</sup> Mengikutinya

kursi *Ma'nikam*<sup>132</sup> yang merah dan sangat tinggi perdiriannya dan sangat kuat badannya maka kata Rasulullah siapa laki-laki itu ya Jibrail maka kata Jibrail inilah Nabi Allah

/11/ Musa *'alahi wasalam* dan sertanya beberapa banyak dari pada umatnya dan pada kanan dan kirinya itu penuh hitam dari pada perhimpunan manusia maka memberi salam Rasulullah maka segeralah ia turun dari atas kursinya serta menundukkan kepalanya maka disahutnya dengan beberapa hormat dan *ta'zim* dan *takrim* serta ia mendo'akan Rasulullah dengan kebajikan telah itu maka berjalanlah Rasulullah bersama-sama Jibrail dan Mikail serta beberapa malaikat yang mengiringi ia maka tiba-tiba menangislah Nabi Allah Musa sebab ia melihat Rasulullah itu dengan tangisan yang amat sangat maka firman Allah ta'ala ya Musa mengapa engkau menangis maka sambahnya ya tuhanku bahunya yang hamba tangiskan karena beberapa manusia dari pada kaum bani Israil mengatakan akan hamba yang terlebih mulia dari pada beberapa Nabi Mu maka ini ada seorang muda namanya Muhammad Rasulullah yang tuhanku jadikan ia kemudian dari hambamu terlebih dari pada hamba dan umatnya terlebih baik dari pada umat hamba ialah yang terlebih mulia kepada-Mu ya tuhanku dan martabatnya pun lebih dari pada hamba dan pahalanya tuhanku gandakan sepuluh gandanya<sup>133</sup> maka jika ada kemuliaannya itu atas dirinya jua maka tiadalah hambah mu hirau dan tiada hamba mu menangis maka

---

<sup>132</sup> Permata

<sup>133</sup> Maksudnya kelipatan



firman Allah *ta'ala* Musa tiada engkau lihat apa yang tersurat pada tiap-tiap pintu surga dan tiap-tiap pintu langit adakah lainnya dari pada *lā illāhailālāh Muḥammad rasulallāh* dan bahwasanya kujadikan ia dahulu dari pada segala makhluk dan dahulu dari pada segala malaikat dan Jin dan segala

/12/ Manusia dan jikalau tiada sebab karnanya maka tiadalah jadi disegala alam dan segala Nabiku semuanya dibawa panji-panjinya pada hari kiamat dan kujadikan akan dari *Sayyidil Awalīna Wal Ākhirīna* dan aku jadikan ia akan pesuruhku memberi memberi rahmat kepada sekalian alam dan aku jadikan akan dia kekasihku menolong bagi segala umatnya didalam neraka dan bahwa aku itu menata kalamku setelah itu maka diamlah Nabi Allah Musa dari pada menangis dari pada *ḥatta* naiklah Rasulullah kepada langit yang ketujuh maka memukul Jibrail akan pintu langit itu maka kata malaikat yang menunggu pintu itu siapa diluar pintu maka sahut Jibrail hamba Jibrail dan sertaku Nabi Muhammad Rasulullah *Ṣalallahu'alahi wasalam* maka segerahlah malaikat itu membuka pintu itu serta ia mengucap *marhabān ḥayāhullāh* maka masuklah Rasulullah serta Jibrail dan Mikail dan beberapa malaikat mengiringi ia tiba-tiba bertemu seorang laki-laki duduk diatas kursi *zamratu*<sup>134</sup> yang hijau lagi berkilat-kilat maka berkata Rasulullah kepada Jibrail siapa laki-laki ini maka kata Jibrail inilah Nabi Allah *Ibrāhīm khalīlullāh* adapun tempatnya ini dilangit yang ketujuh hampir *Baitul Ma'mur* dan bertentangan dengan pintu surga padahal bertempat dengan atas *Baitu Allah* didalam negeri Makkah

---

<sup>134</sup> *Artinya Perak*

yang *Masyruf* maka jika dijatuhkan batu dari pada *Baitul Ma'mur* itu niscaya ia jatuh diatas *baitullah*<sup>135</sup> maka memberi salam Rasulullah kepada Nabi Allah Ibrahim maka turunlah Nabi Allah Ibrahim dari atas kursi serta menundukkan kepalanya dengan memberi hormat dan *ta'zim* dan *takrim* dengan mendo'akan

/13/ Mendo'akan Rasulullah dengan beberapa kebajikan **SYAHDĀN** maka berkata Nabi Allah Ibrahim yā Rasulullah bahwasanya tuan hambah pada malam ini mendapati Allah *Subhāhuwata'ala* maka mohonkan oleh tuan hambah barang suatu dengan seboleh-bolehnya dari pada barang sesuatu pekerjaan karena tuan hambah dikasihani Allah *Subhāhu wata'ala* apa hajat yang jadi ringan atas tuan hambah dan atas sekalian umat tuan hambah maka hendaklah jangan tuan hambah *Taqsir* dari pada memohonkan pinta karena lagi umat tuan hambah akhir dari pada sekalian umat dan lagi hambah *Berkarima* salam kepada umat hambah bahwa hendaklah ia membanyakkkan kebun-kebun nan didalam surga karena tanahnya sangat baik dan airnya sangat manis dan baunya amat harum sabda Rasul apa peramalan sampai hasil dari pada demikian itu maka sabda Nabi Allah Ibrahim barang siapa umat tuan mengucap *Subhānallāh Wal Ḥamdullilāh Walāillā hāilallāh Allāhu Akbar Walā ḥawlāwalā Quwatāillāh Billāhil'alīyil'azīm* sekali niscaya tumbuh seponon kayu didalam surga batangnya dari pada emas dan daunnya dari pada *Zamruwatun*<sup>136</sup> dan buahnya sangat lezat rasanya maka diambil buahnya dari pada batangnya maka datang pula buahnya lain pada tempat itu dan apabila dibacanya dua kali niscaya

---

<sup>135</sup> *Artinya* Rumah Allah

<sup>136</sup> *Artinya* Perak

jadilah dua pohon kayu seperti yang tersebut itu maka dibaca terlebih dari pada itu maka beberapa puluh bilangan demikianlah jadi kayu itu maka telah berjalanlah Rasulullah hingga sampai kepada kayu *Sidratul Muntaha* yaitu satu kayu yang terlebih besar dari pada segala kayu dan keliling batang itu sekira-kira

/14/ Akan perjalanan lima ratus tahun perjalanan kuda yang keras<sup>137</sup> *wallāhu'alam* maka terbit<sup>138</sup> didalam pohonnya itu empat sungai maka yang lalu kedalam dunia ini dua sungai maka yang lain itu akhirat **SYAHĎAN** maka berjalanlah Rasulullah melalui kayu *Sidratul Muntaha* dengan Jibrail dan Mikail hingga sampai kepada makam Jibrail maka sembah Jibrail (...) <sup>139</sup> ya Rasulullah inilah tempat hambah yang telah ditentukan Allah *Subĥāhuwata'ala* atas hambah pada hal tiada boleh hambah melalui dari pada tempat ini niscaya hancur tubuh hambah maka tiada seorang malaikat melainkan masing-masing ada bagiannya tempat pada hal tiada boleh sekali-sekali ia melalui dia dari pada tempatnya melainkan hancur tubuhnya maka adapun seorang didalam pohon kayu *Sidratul Munthā* yang lalu<sup>140</sup> kedunialah suatu sungai Nil didalam negeri Mesir dan dan kedua sungai Firat didalam negeri Kufah telah itu maka berjalanlah Rasulullah serta Jibrail dan Mikail hingga sampai keatas cabang *Sidratul Munthā* maka sembah Jibrail dan Mikail berjalanlah tuanku dahulu dari pada hambah karena hambah tinggal pada tempat ini telah itu maka

---

<sup>137</sup> *Maksudnya* Kuda yang kuat

<sup>138</sup> *Maksudnya* Mengalir

<sup>139</sup> *مك* kalimat yang di coret

<sup>140</sup> *Maksudnya* yang mengalir

datang suatu rupa-rupa yakni (...) <sup>141</sup> dari pada ‘Aresy dibawah oleh Malaikat hingga sampai kepada satu tempat yang rata sekira-kira kedengaran suatu kalam tatkala menyurat *Lauḥil Maḥfuẓ* hingga sampailah rasulullah dibawa oleh malaikat Sitr itu mengambil tangan Rasulullah dengan katanya *Allahu Akbar* maka berjalan rasulullah melalui dari pada sutra itu sekira-kira perjalanan lima ratus

/15/ Tahun perjalanan kuda yang keras itu ingin *Wallāhu’alam* dan demikian lagi antara satu sutra kepada satu sutra sekira-kira perjalanan lima ratus tahun perjalanan *wallāhu’alam* maka berkata jalan Rasulullah serta beberapa malaikat terlalu banyak sekira-kira perjalanan itu seperti kilat hingga sampai kepada hijab maka mengambil malaikat hijab itu akan tangan Rasulullah dengan katanya *Allāhu Akbar* maka masuklah rasulullah kedalam hijab hingga lalu dari pada tujuh puluh hijab dan tebalnya tiap-tiap satu hijab itu sekira-kira lima ratus tahun akan perjalanan *wallahu’alam* hingga sampai kebawa ‘aresy Allah maka melihat Rasulullah seekor hayum yang amat sangat putihnya maka apabila sampai sepertigaan malam maka dikepakannya kedua sayapnya lalu berkukuq dengan tasbih demikian bunyinya *Yā Ayuḥālgāfalūna-ẓikrāllah* maka berjalan Rasulullah dengan malaikat hijab itu hingga sampai kepada *Qubā Qowsāini* maka meninggalkan Rasulullah akan kuasanya maka melihat Rasulullah akan tuhananya pada hal maha suci dari pada segala alamat tanda yang baharu <sup>142</sup> maka sujudlah Rasulullah dengan mengucap *Asyḥaduallā Ilāha*

---

<sup>141</sup> Tulisan tidak di pahami penyunting (جمفا نه)

<sup>142</sup> Maksudnya yang baru

*Illāllah* maka datang suara mengatakan *Wa Asyḥaduanna Muḥammadā Rasulallāh* maka sembah Rasulullah ya tuhanku jadikan kiranya olehmu akan Nabi Allah Ibrahim itu kekasihmu dan tuhanku jadikan akan dia pekerjaan umat besar dan lagi tuhanku jadikan Nabi Allah dua wada memurnikan segala bukit dan menghancurkan bisa dihadapannya dan tuhanku jadikan Nabi Allah selama pekerjaan yang amat besar yang tiada

/16/ Dapat oleh segala manusia lain dari padanya dengan perintah segala angin dan burung dan segala hewan dan perintah segala Jin dan Syaithon dan tuhanku jadikan Nabi Allah Isa itu menghidupkan orang yang mati dengan zat mu dan menyembuhkan orang yang buta dan orang yang supak maka firman Allah ta'ala ya Muhammad angkatkan kepalamu dan mohonkan barang hajatmu dan telah kujadikan akan dikau itu habibku dan aku kubolekan bagimu safa'at atas sekalian umatmu pada hari kiamat dan aku beri akan dikau *Liwā'il Muḥammad* artinya panji-panji pada hari *Mahsar* dan besarnya terlebih dari pada langit dunia dan segala *Anbiya* kuberi naungan dari bahwa sanya dan beri izin yang memohon rinti neraka ketika berjalan kepada orang bahwasannya dan beri izin ya kamu menahani rinti neraka ketika berjalan kepada segala manusia dan beri akan dikau *Syab'ān Minal Masānī*<sup>143</sup> pada *al-qurānil 'Azīm* padahal tiada segala aku beri yang demikian itu pada segala *Anbiyaku* yang dahulu-dahulu dari pada umatila itu maka mengazani Allah *Subḥāhuwata'ala* akan Rasulullah pergi melihat segala surga maka berjalanlah

---

<sup>143</sup> Artinya tujuh dari seperdua Al-quran

Rasulullah serta malaikat *Maqorabīn* kepada surga maka memukul malaikat itu akan pintu surga minta bukai maka ujud malaikat Ridwān siapa diluar pintu maka sahut malaikat *muqrabīn* hambah muqorabin sertaku Nabi Muhammad Rasulullah *Ṣalallahu'alahi wasalam* maka jawab malaikat Ridwan *Lāilahā illāllāh Muḥammad Rasullāh* maka dibukai malaikat Ridwan akan pintu surga maka diambilnya tangan rasulullah lalu masuk Rasulullah bersama-sama malaikat Ridwan mengelilingi surga maka melihat rasulullah didalamnya sana itu pada hal tiada boleh dikira-kira dengan

/17/ Akal dan tiada dapat diperikan dengan hati dan tiada pernah dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga dari pada ajaib segala nikmat yang umum setelah itu maka melihat rasulullah beberapa permata dari pada intan dan mutiara maka tepi tebing itu beberapa *Maligai* yang di perbutu dengan dia beberapa jenis dari pada yang kuat dan *Zamruatun* dan *Zabarjud*<sup>144</sup> berjalan pada hal berkurung didalam tiap-tiap maligai itu beberapa bidadari yang bernyanyi seperti seruni telah itu maka melihat Rasulullah segala buah-buahan didalam kebun surga padahal batangnya dari pada emas dan daunnya dari pada *Zamruatun* yang hijau dan buahnya terlebih lembut dari pada dadi maka apabila diambilnya dari pada pohon maka kembali pula seperti sedia kala maka melihat pula rasulullah segala sungai didalam surga itu ada setengah sungai *Zanjabīl* dan *Salsabīla* dan setengah *Afawallah* dan *Rahmatallah* dan *Syarbātohurān* dan beberapa ribu sungai didalam surga itu seperti firman Allah SWT didalam qur'an *Waanḥārun Mim Māin Gairī āsinine Waanḥārun Min Labanin Lam*

---

<sup>144</sup> Tidak difahami Artinya

*Yattagoiyarā ta'amuhu Waanḥāru Min gasalin Muṣhaffā* yakni dijadikan Allah beberapa sungai dari pada air mawar yang tiada berubah bahunya dan beberapa ribu sungai dari pada air madu yang jernih rupanya maka berjalan Rasulullah mengindari tiap-tiap segala surga yang tujuh pangkat yang terlebih mulia rupanya inilah yang bernar surga *Jannatul Firdaūsi*

/18/ Kemudian *Jannatul Ma'wā* kemudian *Jannatul Huldī* kemudian *Jannatul Jalali* kemudian *Jannatul Qorāri* kemudian *Darūssalāmi* SYAHDAN maka firman Allah ta'ala kepada malaikat Ridwan menyuruhkan Rasulullah pergi kepada makam Jibrail dan Mikail melihat segala neraka maka pergilah malaikat Ridwan membawa Rasulullah kepada Jibrail dan mikail dan beberapa malaikat mengiringkan dia hatta maka datanglah Rasulullah kepada makam Jibrail maka segeralah bangkit Jibrail dan Mikail mengambil tangan Rasulullah maka berjalanlah Rasulullah tiba-tiba bertemu dengan satu malaikat terlalu amat bersih lagi maka memberi salam rasulullah kepadanya maka disahutnya dengan *Asaratul Jawab*<sup>145</sup> maka kata Jibrail mengapa engkau yang demikian peri tiada engkau lihat pada tiap-tiap pintu langit dan tiap-tiap surga *lāilaha illāllah Muaḥammad Rasulallah* ialah Nabi akhir zaman dan pengulu segala *Ambiyā Alaihim Ṣhalātu Wassalām* maka ia mendengar Jibrail demikian itu maka segeralah ia turun dari atas kursinya serta ia memberi hormat dan *ta'zīm* dan *takrīm* akan Rasulullah maka kata Rasulullah ya Jibrail siapa itu maka ujar Jibrail inilah *Malikul Mauta* yang disuruh Allah *Subḥāhuwata'ala* mengambil nyawa segala

---

<sup>145</sup> Artinya isyarat

mahluk maka tiada suatu yang lain kerjanya melainkan ia manaikla surat di *Lauhil Mahfuz* jua kerjanya maka apabila sampai umur mahluk suatu itu maka gugurlah daun *Sidartul Muntaha* itu maka tatkala itu diambilnyalah nyawa mahluk itu oleh *Malikul Mauta*

/19/ Seperti firman Allah ta'ala *Qul Yatawaffākum Malakul Mautil Lazī Waqila bikum* yakni kata olehmu ya Muhammad bahwasanya yang mengambil nyawa segala mahluk itu *Malikul Mauta* yang diberi wakil oleh Allah *Subhāhuwata'ala* itu **SYAHĐAN** telah itu maka segerahlah malaikat itu memukul pintu neraka maka berjalan rasulullah melihat segala neraka maka datang Rasulullah kepada pintu neraka maka segerahlah malaikat itu membuka pintu neraka maka datang seorang malaikat namanya *Khāzanu Jahannam* maka memberi salam Rasulullah maka disahutinya dengan *Isyaratul* jua maka kata Jibroil mengapa engkau yang demikian tiada engkau ketahui inilah Nabi Muhammad Rasulullah pengulu segala mahluk maka segeralah ia memberi salam dengan hormat dan *ta'zīm* dan *takrīm* bagi Rasulullah maka kata rasulullah Hai malaikat *khazanu jahannam* berapa lamanya telah engkau nyalakan api neraka itu maka sembahnya salam hambah dijadikan allah juga *wallah'alam* telah itu maka berjalanlah Rasulullah serta Jibroil dan mailaikat melihat segala neraka maka terlebih banyak jenis siksa itu neraka yang dibawah sekali inilah neraka *Jahannam* dan *lazo* dan *khazama* dan *daraka* dan *sa'irah* dan *saqor* dan *hawiyah* **SYAHĐAN** maka berjalanlah Rasulullah serta Jibroil dan Mikail melihatkan segala jenisnya mahluk yang disiksa didalam segala neraka itu



ada yang dimasukkan ke dalam air yang mendidih dan ada yang dirantai lehernya dengan besi yang menyala dari pada api neraka dan ada yang terbelenggu dengan rantai besi yang menyerah dari pada api neraka maka kata Rasulullah

/20/ ya Jibroil apa dosanya mereka itu maka sambu Jibroil inilah dosa orang yang musyrikīn dan (...) <sup>146</sup> telah itu maka berjalan pula Rasulullah kepada satu neraka yang bernama *lazō* maka beberapa banyak lagi siksa disitu berjenis-jenis rupa siksanya ada yang digantung sungsang ada yang dimasukkan kedalam sungai api dan ada yang dimasukkan kedalam sungai darah dan nanah beberapa pula lagi siksa perempuan disitu ada yang dilontar kepalanya dengan batu yang besar-besar serta dituangi mulutnya dengan tambal yang hancur dan demikian lagi masing-masing atas dosanya mereka itu maka berjalan Rasulullah hingga sampai pada neraka yang bernama *Khotamah* beberapa banyak jenis siksa disitu ada yang disiksa dengan nyamuk dan ular dipukul dengan cemeti <sup>147</sup> api neraka maka berjalan Rasulullah kepada satu neraka yang bernama daraka beberapa pula banyak siksa disana ada setengah digigit oleh anjing yang bernama *Nasython* dan ada yang disiksa dengan halifan dan ada yang disiksa dengan kala seperti firman Allah ta'allah *Innal munāfiqīna fiddarkil asfal* yakni siksa orang munafiq itu didalam neraka yang bernama darakah setelah itu maka berjalan Rasulullah sampai kepada neraka yang bernama sa'ir maka beberapa Jenis siksa disana ada yang digunting bibirnya dengan

---

<sup>146</sup> tidak dipahami penyunting (ملعون)

<sup>147</sup> Cambuk

besi api neraka dan ada yang dituangi mulutnya dengan tembaga hancur maka kata Rasulullah ya Jibroil apa dosanya segala meraka maka ujar Jibroil adapun orang yang digunting bibirnya itu inilah siksa orang yang mengumpat-ngupat orang dan mengadu-ngadu

/21/ orang dan mengata-ngata orang dengan yang keji-keji seperti firman Allah ta'ala *Ayyuhibu Aḥadukum Aiyakulaḥmi Ahihi Maitān Fakarihtumūhu* artinya jangan kamu menggunjing-ngujing dan mengumpat-ngumpat segala kamu memakan daging saudara kamu yang mata demikianlah dosa-dosa orang yang mengumpat-ngupat dan orang yang dituangi mulutnya dengan tembaga hancur itu inilah yang mengadu-ngadu orang membuat fitnah seperti firman Allah ta'ala *alfitnatu assyaddu minal qotli* artinya orang yang berbuat fitnah itu terlebih sangat dari pada dosa membunuh orang maka berjalan pula Rasulullah hingga sampai kepada neraka yang bernama *Saqor* maka beberapa pula banayak siksa ada setengah perempuan yang dimasukkan kedalam lembah darah dari pada api neraka pada hal berenang-renang ia di dalam laut itu dan bahunya sangat busuk maka terbit dari mulutnya nanah dan dari muka dilontar lagi pula kepalanya oleh beberapa malaikat dengan batu hingga timbul tenggelam di dalam laut itu pada hal tiada berhenti selama-lamanya hingga hari kiamat maka sabda Rasulullah ya Jibrail apa dosanya perempuan yang disiksa demikian itu maka kata Jibrail itulah siksa perempuan zinah menduakan lakinya<sup>148</sup> maka berjalan pula Rasulullah hingga sampai kepada neraka yang bernama hawiyah

---

<sup>148</sup> Suaminya

dan membara banyak siksa disana dan setengah ditentanginya dengan besi yang merah dari pada api neraka dan setengah digantungkan batu pada lehernya maka sabda Rasulullah apa dosanya maka kata Jibrail inilah siksa orang yang mencuri harta

*/22/* Orang dan yang digantungkan batu pada lehernya itu itulah orang yang tiada mengeluarkan zakat harta **SYAHDAN** maka kembali Rasulullah dibawa Jibroil hingga sampai kepada kayu *Sidratul Muntaha* maka diambil malaikat *Mu'ara Muqrabin* tangan Rasulullah dibawanya kembali ke *hidratullahuta'ala* maka datang firman Allah ya Muhammad maka sembah Rasulullah *labbaik*<sup>149</sup> yakni ya tuhanku maka firman Allah suruhkan<sup>150</sup> olehmu sekalian umatmu mendirikan sembahyang 50 waktu didalam sehari semalam telah itu maka mengazani Allah ta'ala akan Nabi Muhammad turun maka sujudlah Rasulullah disuruhkan Allah akan dia kembali kedalam dunia turunlah Rasulullah dari pada *Quba Qousain* hingga sampai kepada *Arasy* dan dari pada *Arasy* sampai kepada rupa apa dan dari pada sampai kepada *Sidratul Muntaha* dari pada *Sidaratul Muntaha* sampai kepada makam Jibrail maka berjalanlah Rasulullah serta Jibrail dan Mikail samapai kelangit yang ke-7 maka turunlah bersama-sama dengan Jibrail dan Mikail bertemu Rasulullah dengan Nabi Allah Ibrahim *'alaihissalam* maka dilihat Rasulullah didalam *Baitul 'Umur* itu penuh berapa malaikat ada didalamnya ada setengah ruku' senantiasa ada yang sujud senantiasa masing-masing ibadatnya telah itu maka turun dari pada itu datang kepada

---

<sup>149</sup> Maksud menjawab

<sup>150</sup> Maksudnya Perintahkan

langit yang keenam bersama-sama Jibrail dan Mikail serta beberapa ribu malaikat yang mengiringi ia maka tiba-tiba sampai kepada makam Nabi Allah Musa *'alaihi salam* maka memberi salam Rasulullah maka disahutnya dengan beberapa hormat dan *ta'zim dan takrim*

/23/ Maka bertanya Nabi Allah Musa kepada Rasulullah katanya ya Rasulullah apa-apa yang dititahkan Allah *Subhāhu wata'ala* atas tuan hambah sekalian umat tuan hambah maka jawab Rasulullah bahwasanya telah memfardukan Allah *Subhāhuwata'ala* atas hambah dan atas umat hambah mendirikan sembahyang 50 waktu didalam sehari semalam maka berkata Nabi Allah Musa ya Rasulullah baiklah tuan hambah kembalilah ke *Sidratullah* serta tuan hambah mohonkan akan kurangnya karna telah hambah coba dengan segala umat hambah Nabi Isra'il serta bujuk dengan beberapa bujuk akan mendirikan itu maka tiada kuasa ia mengerjakan demikian itu karena umat tuan hambah yang akhir sekalian umat maka berupa lengan Rasulullah kepada Jibrail akan menyuruh Rasulullah kembali bersama-sama dengan Jibrail dan beberapa malaikat hingga melalui segala perjalanan dahulu itu hingga sampai kepada *Sidratul Muntaha* maka tinggallah Jibrail dan Mikail disana maka datang malaikat *Ma'aruf Muqarabin* mengambil Rasulullah lalu kepada sutra hijab maka Rasulullah melalui 70 sitir dan 70 hijab hingga sampai kepada *Quba Qusaini* maka Rasulullah menanggalkan<sup>151</sup> kusirnya lalu sujud Rasulullah *dihidratullah* maka datang firman Allah ta'ala ya Muhammad angkatkan kepalamu dan mohonkan olehmu akan

---

<sup>151</sup> Melepaskan

hajatmu maka sembah Rasulullah ya Tuhanku hambah memohonkan akan kurangan sembahyang itu maka firman Allah Ya Muhammad aku perkenankan akan pintamu itu dengan

/24/ Kurang 5 waktu maka dirikan olehmu dan sekalian umatmu dengan mengerjakan sembahyang 45 waktu didalam sehari semalam telah itu maka turunlah Rasulullah dengan malaikat *Muqorabin* sampai kepada makam Jibrail mengambil tangan Rasulullah lalu dibawa Jibroil hingga datang kepada makam nabi Allah Musa *alahisalam* maka sabda Rasulullah hai saudara ku dikabulkan Allah akan pinta hamba dengan kurang 5 waktu Maka kata nabi Allah Musa baiklah tuan hambah kembali serta tuan mohonkan kurang juga maka kembali pula Rasulullah dengan Jibrail dan Mikail menjalani perjalanan dahulu itu hingga sampai rasulullah kepada *Quba Qusaini* maka sujudlah Rasulullah beberapa lamanya maka datang firman Allah ya Muhammad maka sembahnya *labaika* maka Rasulullah ya tuhanku bahu hahwa hambahmu memohonkan kurang jua dari pada sembahyang itu dikabulkan Allah kurang 5 waktu pula maka firman Allah ya Muhammad sembahyang yang lagi tinggal 40 waktu itu serta sekalian umatmu mengerjakan didalam sehari semalam maka turunlah Rasulullah serta dengan malaikat *Muqorabin* membawa kepada Jibrail dan Mikail maka sabdah Rasulullah hai saudarahku telah dikabulkan Allah pula pinta hambah dengan kurang 5 waktu pula maka berkata Nabi Allah Musa baiklah tuanku hambah kembali pula kepada tuahn *Rabb 'arsyi 'azim* serta tuan hambah mohonkan cobalah bolehnya dengan kurang jua yang demikian

/25/ itu maka kembali pula Rasulullah demikianlah sanatnya berulang-ulang antara Allah *Subhāhuwata'ala* dengan Nabi Allah Musa dengan nabi Allah Musa dengan beberapa kali ulang maka didalam sekali ulang itu dikurangkan lima-lima waktu hingga tinggal lima waktu telah itu turunlah Rasulullah serta Jibrail hingga sampai kepada makam Nabi Allah Musa maka berkata Rasulullah hai saudara engkau dikabulkan Allah pinta hamba dengan kurang lima waktu hingga tinggal lima waktu yang hambah kerjakan serta umat hambah didalam sehari semalam berkata Nabi Allah Musa ya Rasulullah baiklah juga tuan hambah pulang kembali kehadiran Allah *Subhāhuwata'ala* serta tuan hambah mohonkan juga seboleh-sebolehnya sampai dapat kurang dari pada lima waktu itu sampai ringan tuan hambah mengerjakan serta dengan *umatina* waktu itu sampai ringan hambah mengerjakan disertai dengan umat tuhan hambah karena tuan hambah yang dikasihani Allah *Subhāhuwata'ala* serta dipilihnya dari pada segala makhluk maka sabda Rasulullah hai saudaraku

/26/waktu itu telah itu maka datang suara *Munadi*<sup>152</sup> mengatakan *lā tuaddadul qoulā walā yanṣihu kitābī* artinya janganlah lagi diganti-ganti perkataan dan tidak boleh di sapu surah itu berkata Nabi atas Musa *alaihisalam ahsbat* ya Muhammad artinya turunlah tuan hambah dengan segeralah turunlah Rasulullah dibawa Jibrail dan malaikat Mikail serta beberapa malaikat mengiringi ia dari pada satu langit kepada satu langit hingga sampai kepada langit dunia maka dilihat oleh Rasulullah

---

<sup>152</sup> Artinya memanggil

dunia ini penuh oleh asap dan yang amat gempar maka bertanya Rasulullah kepada Jibrail “hai Jibrail apa gempar itu maka kata Jibrail inilah beberapa syaithan dan iblis yang melontari<sup>153</sup> ia akan segala anak Adam sampai jangan memikirkan Allah *Subhāhuwata’ala* dari pada kejadian bumi dan langit ini telah itu maka turun Rasulullah dengan Jibrail dan Mikail pada tangga Mi’raj yang dahulu itu hanya hati maka datang Rasulullah serta Jibrail dan Mikail serta beberapa ribu malaikat yang mengiringi ia kepada *Baitul Maqdis* maka mengendarai Rasulullah akan buraq dahulu itu pada hal Jibrail dikanan Rasulullah dan Mikail dikiri Rasulullah lalu menuju negeri *Mekkah Musyrifah* maka beradu<sup>154</sup> pada suatu kapilah<sup>155</sup> orang Syam 34 itu membawa dagangan akan masuk negara Mekkah berhenti kapilah itu pada tempat yang bernama *Hujan* dalam jauhanya dari Mekkah sekira-kira perjalanan selikur hari maka tatkala datang Rasulullah hampiri kapilah itu maka habislah itu

/27/cari beri kesana sini sebab terkejut segala unta ini melihat Rasulullah *Ṣalallahu’alaihi wasalam* kemudian ada satu unta itu yang putih jatuh lalu patah kakinya maka dicarinya oleh yang punya unta itu padahal dapatlah unta itu sudah patah kakinya maka bertanya Rasulullah dengan katanya *Man antum faqōlūlanna mina syāmi waqaṣadnā ilā baladin Mekkata musyarafati lithārati wama’annā Ṣalaṣati mi’ata waarba’una ba’irān* yakni siapa kamu maka kata mereka kami dari pada negeri Syam dan sengaja kami dalam negeri Mekkah yang mulia karena hendak

---

<sup>153</sup> Melempari

<sup>154</sup> Bertemu

<sup>155</sup> Kelompok

berniaga dan serta kami ini 340 unta yang besar maka kata *Aflah* seorang didalam kafilah itu dengan “katanya demi Allah ini suara Muhammad maka memberi salam Rasulullah atas segala mereka maka disahuti oleh segala mereka salam Rasulullah maka berkata pula satu orang dari kaum mereka katanya kami ada satu unta yang hilang sebab terkejut melihatkan tuan hambah dapat unta itu sudah patah kakinya **SYAḤDAN** maka berjalan Rasulullah serta Jibrail dan Mikail maka bertemu satu rumah dari pada kaum Bani Israil maka tatkala Rasulullah hampir rumahnya maka keluarlah segala isi rumahnya itu padahal mengikrarkan semuanya mereka itu dua kalimah syahadat demikian bunyinya *Asyḥadualla illāha illāllāh waasyḥadu anna Muḥammadā rasulallah* Telah itu maka berjalan pula Rasulullah tiba-tiba bertemu jama’ah<sup>156</sup> Jin datang jalan maka tatkala lalu Rasulullah maka mengucaplah syahadat segala

/28/ Jama’ah kaum Jin itu maka masuk agama Islam telah itu maka berjalan pula Rasulullah hingga datanglah muskilah<sup>157</sup> negeri Makkah *Musyarafah* bersama-sama Jibrail dan Mikail dengan beberapa malaikat mengiringi ia hingga *Musrifah* bersama-sama Jibrail dan Mikail dengan beberapa malaikat mengiringi ia hingga lalu kedalam masjidil Haram pada awal subuh sampai telah itu maka memohonkan pulang<sup>158</sup> segala malaikat serta sujud *dihadrohti* Rasulullah *hatta* pulanglah segala malaikat itu masing-masing dengan perjalannya adapun Jibroil dan Mikail itu berkendaraan

---

<sup>156</sup> *Artinya* Rombongan

<sup>157</sup> *Artinya* permasalahan

<sup>158</sup> Izin pulang



ia atas buroq hingga lalu ke *Baitul Maqdis* maka naiklah kedua malikat kelangit serta membawa Buroq dan mi'raj pulang kepada tempatnya maka tatkala sudah sembahyang Rasulullah subhi<sup>159</sup> pada pagi maka pulang Rasulullah kepada rumahnya serta di mengira-ngirakan perjalanan kelakuannya mi'raj itu mi'raj itu sebab yang telah didalam rasa hati Rasulullah itu bahwasanya banyaklah segala isi Mekkah ini mendatangkan akan dia **SYAHDAN** tiba-tiba lalu Abu Jahal berjalan hampiri Rasulullah maka bertanya Abu Jahal ya Muhammad adakah bagimu sesuatu pada hal engkau terfikir ini maka jawab Rasulullah bahkan bahwasannya ada bagi hamba suatu maka kata Abu Jahal apa suatu yang engkau dapat hai Muhammad maka kata Rasulullah bahwasanya Allah *Subhāhuwata'ala* ia menjalankan hambahnya pada malam ini maka kata Abu Jahal kemana engkau berjalan ya Muhammad maka sabda Rasulullah hamba berjalan Ke *Baitul Maqdis* maka berkata Abu Jahal hai Muhammad betapa engkau ke *Baitul Maqdis* pada malam ini maka pagi-pagi engkau disini maka kata Rasulullah bahkan maka berkata pula Abu Jahal ya Muhammad jikalau

/29/sekiranya engkau himpulkan segala Raja-raja dan Qurais sekalianya dihadapannya adakah kiranya engkau kabarkan akan dia mi'raj mana pindah petamu itu maka Jawab Rasulullah bahkan yakni bahwasanya hambah kabarkan juga seperti mana pendapat hambah telah itu maka pergilah Abu Jahal memanggil segala Qurais dan segala Raja-raja dan segala bani Hasyim dan segala isi Mekkah semuanya diteriakkannya dengan sehabis-habis suaranya maka katanya marilah kamu sekalian

---

<sup>159</sup> Maksudnya Sholat subuh

berhampur kerumah Muhammad jikalau kamu hendak menyeratan<sup>160</sup> yang ajaib-ajaib telah itu maka segera satu sekaliannya mereka itu berhampun kerumah Muhammad Muhammad *Ṣalallahu'alahi wasalam* maka adapun Abu Bakar Sidik dengan segera membenarkan Rasul serta dicari Rasulullah dua kalimah syahadat maka sudah berhampun semuanya isi Mekkah itu penuh isak di kampung Rasulullah beberapa ribu manusia disanah maka berkata Abu Jahal dengan katanya ya Muhammad khabarkanlah olehmu bagi segala mereka itu seperti yang bagaimana engkau beri khabar kepada aku tadi beri diketahui segala orang maka kata Rasulullah bahkan maka lalu Rasulullah pada hal didengar beberapa *kholaik*<sup>161</sup> kata Rasulullah dengan katanya bahwasanya telah menjalankan Allah *Subhāhuwata'ala* akan hambah pada malam ini maka kata segala mereka itu kemana engkau berjalan ya Muhammad maka sabda Rasulullah hambah berjalan ke *Baitul Maqdis* maka jawab segala mereka bagaimana engkau berjalan ke *Baitul Maqdis* pada malam ini maka pagi-pagi telah engkau duduk disini maka sabda Rasulullah sebenar-benarnya barang yang dikabarkan oleh

/30/ Rasulullah ini hak jikalau jauh seribu kali terlebih kalipun maka ketika itu iqrarlah Umar dan Usman dan Ali mengatakan dua kalimat syahadat dengan katanya *Asyhaduallā illāha illāllāh waasyhadu anna Muhammadā rasulallah* telah maka hampirlah segala isi Makkah itu masing-masing *ta'jub* ia ada yang bertepuk-tepuk tangan ada yang menunjung-nujung tangan maka berkata pula tiga orang dengan

---

<sup>160</sup> Mendengarkan

<sup>161</sup> Jama' dari makhluk dalam bahasa Arab

katanya *Ṣodakta yā Muḥammad* yakni benarlah katamu ya Muhammad maka berkatanya pula setengah dari pada mereka itu yang telah pergi ke *Baitul Maqdis* dengan katanya perihkan oleh mu ya Muhammad sekalian kami ini akan rupa *Baitul Maqdis* dan rupa sifatnya maka kata *Rasulullah* dengan begini-begini rupa *Baitul Maqdis* dan segala sifat masjid al-Aqso kata orang itu demi Allah bahwasanya segala yang diperikan oleh Muhammad ini benar tiada yang *khilafa* barang suatu telah itu maka berkata pula setengah dari pada Qurais dengan katanya siapa-siapa ya Muhammad yang engkau dapat kaki<sup>162</sup> engkau pergimu itu pulangmu maka sabda *Rasulullah* bahkan bahwasanya ada hamba berada empat kepala itu maka ada diantaranya yang patah kakinya warnanya putih maka bertanya hambah pada qaum itu maka katanya hambah sekalian hendak masuk negeri Makkah *Musyrifah* karena hendak berniaga dan banyak itu kami semuanya tiga ratus empat puluh itu maka kata mereka itu mana kala orang itu boleh datang kemari maka kata *Rasulullah* hampir jua datang kira-kira didalam selikur (dua puluh satu) hari lagi ia datang **SYAḤḌAN** ada didalam perhimpunan *khilaiq* dirumah *Rasulullah*

/31/ itu ada seorang bani Isra'il katanya didalam hati dusta sekali Muhammad ini boleh ia mengkhabarkan<sup>163</sup> pergi ke *Baitul Maqdis* dengan satu malam jua karna perjalanan dari Makkah akan ke *Baitul Maqdis* itu perjalanan delapan puluh hari maka jadi pulang pergi antara *Baitul Maqdis* dengan Makkah itu didalam jumlahnya lima bulan sepuluh hari setelah itu maka pulang laki-laki itu hingga sampai pertengahan

---

<sup>162</sup> *Maksudnya* siapa-siapa yang melihat mu

<sup>163</sup> Dari kata Kabar

jalan kerumahnya maka bertemu orang akan berjualan burung dua ekor lalu di belinya burung itu maka disembelihnya maka dibawanya pulang kerumahnya maka diberikanya kepada istrinya disuruh mermasak<sup>164</sup> maka diambil oleh istrinya lalu dimasak maka ia pun turun pergi mandi tiba-tiba ia menyelam didalam kolam itu maka lenyaplah ia didalam air itu maka tiba-tiba bertemu suatu negeri ia terlalu besar negeri itu maka ia melihat dirinya pernah jadi perempuan padahal tiada mempunyai kain serta ia bertelanjang telah itu maka datang seorang laki-laki didalam negeri itu lalu ia berkata hai perempuan dari mana engkau ini yang demikian bertelanjang maka sahut bani Isra'il dikhabarkanyalah yang perihal asal mendustakan Rasulullah *salallahu 'alaihi wasalam* dengan begini-begini lalu aku membeli burung dua ekor ku berikan pada istriku aku suruhkan memasak maka aku turun kedalam kolam maka tiba-tiba menyelam aku hingga lenyaplah maka jadi hambah perempuan maka kata laki-laki itu hai perempuan dusta sekali engkau bercerita sekiranya jikalau engkau laki-laki mengapa engkau jadi perempuan maka dia melihat ia

/32/ tiada lagi menjawab bani Israil maka diberinya kain itu dibawanya pulang kerumahnya lalu dinikahnya perempuan itu samapai beberapa lamanya maka beranak<sup>165</sup> dua orang seorang laki-laki dan seorang perempuan maka ada suatu masa pergi ia mandi maka menyelam ia pula didalam air itu serta ia timbul dari pada menyelam itu maka dilihatnya tepi tebing dahulu itu juga dan dilihatnya dirinya pun jadi laki-laki pula dengan kain laki-laki terhenti ditepi tebing itu maka terkenanglah ia

---

<sup>164</sup> Memasak

<sup>165</sup> Melahirkan

kepada anaknya dua orang didalam negeri tempatnya berlaki itu maka diambilnya kainnya lalu dibawanya pulang kerumahnya maka dilihatnya istrinya lagi memasak burung itu juga maka takjub ia akan dirinya jikalau kemudian peri qudrat Allah *subhanahuwata'ala* singgahlah nabi Muhammad itu Rasulullah maka berkata berkata ia kepada istrinya segerahlah masak burung itu karna aku sangat lapar maka jawab istrinya nantilah dahulu baring sebentar lagi sebab dagingnya belum masak maka kata lakinya apa sebab lama memasak burung dua ekor itu maka sahut istrinya belum berapa lamanya satu jam belum sampai setelah itu maka takjublah akan dirinya maka pikir ia jikalau makin benarlah barang yang dikabarkan Rasulullah itu **SYAHDAN** lagi maka sampailah pula kepada perjanjian Rasulullah dari pada berita Rasulullah mengatakan kepala itu datang selikur hari maka datanglah segala isi makkah dan segala Qurais sebab hendak menantikan kepala itu karna kata Rasulullah pada hal matahari hampir masuk

/33/ belum juga kepala unta datang maka Rasulullah minta do'a kepada Allah *subhanahuwata'ala* maka berhenti matahari itu ditepi langit padahal tiada masuk hingga sampai kepala unta ke Mekkah *Musyarifah* maka tiada berapa lama antaranya maka mendengar pula orang Mekkah sekalian suara orang berteriak-teriak menghampiri akan mengarab maka masuklah kepala unta semuanya kedalam negeri Mekkah yang masyrufah tiba-tiba bertanyalah seorang dari pada Bani Hasyim mengatakan adakah kamu kehilangan unta yang hilang patah kakinya maka jawab mereka itu sekalian bahkan demi Allah bahwa adalah kami sampai kepada tempat

yang bernama hujwan maka terkejut sekali unta kami itu sebab menyari beberapa suara seperti gempur yaitu Muhammad berhalan suatu malam serta ia menyanai kami sekalian maka kami jawab kami keluar dari negeri Syam akan musyafir kenegeri Mekkah yang musyarafah karna akan berniaga 340 unta kami semuanya maka memberi ia salam kepada kami sekalian maka kami sahut salamnya maka bersumpah seorang dari pada kami mengatakan bahwa inilah suara Muhammad setelah itu maka nyatalah kebenaran Rasulullah *Ṣalallahu'alahi wasalam* pada hal tiada sekali ada jalan sekalian orang itu bagai hendak mendasa akan Rasulullah *Ṣalallahu'alahi wasalam* dua **SYAḤḌAN** maka raja Khalid Bin Malik menyuruh orang memukul akan taubat akan menyuruh segala orang seisi maka berhampun pada hal ia hendak musyawara bagi segala menteri dan laskarnya dan segala

/34/ hulubalang pada membicarakan Muhammad itu pada hal ia mendakwah dirinya unta nabi akhir zaman maka sembah segala menteri itu bahwasanya jikalau ada tanda *mu'jizat* kemulianya maka wajiblah atas hamba sekalian ini mengikuti *syai'at* agamanya dan jikalau tiada kembalianya maka wajib pula atas kita memberi *ta'ziri* akan dia siapa ia taubat maka bertitah Raja Khalid Bin Malik menyuruh segala menteri menuntut tidak kemuliaan itu apa yang terlebih patuh akan dia sebesar-besarnya *mu'jizat* tanda kemuliaan atas Muhammad Nabi akhir zaman dicari oleh segala menteri itu semuanya tiada seorang yang dapat menjawab maka ada seorang dari pada segala kepala menteri itu menyambah kepada Raja bahwasanya jikalau kepada hamba baiklah kita baginya minta belahkan bulan diatas langit jikalau

belah ia mengerjakan demikian itu hari selah kita ikut agamanya syari'at Muhammad itu maka jikalau tiada dapat ia mengerjakan demikian itu maka wajib pula atas kita mintak diri dia setelah itu maka difikiri oleh Raja itu akan maksud persembahan kepala menteri itu maka pada kira-kira hati Raja bahwasanya benar sekali pututan kepala menteri itu sebab tiadalah dapat orang sehari sampai kembalinya demikian itu maka kubelah kepada Raja Kholid demikian itu setelah itu maka turun Jibrail kepada Rasulullah membawa warta maksud Raja kepadanya itu dengan firman Allah ta'ala *Iqtarobati sã'atu wa wastaqqol qomari* dan bahwasanya Raja

/35/ maka akan menyuruh engkau ya Muhammad membelah bulan diatas langit telah itu maka ghaiblah Jibrail sampai maka Raja pun berangkatlah serta segeranya dan beberapa menteri hulubalangnya dan segala Qurais dan segala bani Hasyim semuanya isi Mekkah berhampun kerumah Rasulullah hingga berapa ribu makhluk datang maka duduklah Rasulullah pada suatu (...) <sup>166</sup> majlis maka dilihat Rasulullah Raja itu datang masuk kedalam rumahnya maka segeralah Rasulullah berdiri memberi hormat maka duduklah Rasulullah pada suatu majlis maka dilihat Rasulullah Raja itu serta berhadapan maka sabda Rasulullah hai Raja Khalid bin Malik bahwasanya pada malam ini Allah SWT menyuruh hambah membelah bulan diatas langit maka didalam hati Raja itu betapa sekarang Muhammad mengatakan rahasia kita sebelum dikatakan kepadanya maka kata Rasulullah apabila sampai kepada waktu magrib maka hampunkanlah hai Raja Khalid bin Malik segala isi

---

<sup>166</sup> Kalimat tidak difahami penyunting (مخلة)

Mekkah ini diatas jabal qaubis setelah itu maka dipukul oranglah penobat akan menghampunkan segala kholaik semuanya keatas jabal qubsi maka apabila sampai kepada waktu magrib maka datanglah Raja Khalid bin Malik itu naik keatas Jabal Qubsi serta beberapa menterinya dan segera dan hulubalang sekalian hingga samapai kepada waktu Isya' maka berjalanlah Rasulullah beberapa sahabat dan malaikat bersama-sama Rasulullah

/36/ SAW maka setelah sudah Rasulullah sembahyang sunat isya' dua raka'at maka dibacanya oleh Rasulullah surat *Ismu I'zam* maka belum selesai Rasulullah dari pada membaca do'a itu maka turunlah bulan pada malam itu pada ketika purnama 14 hari bulan maka masuk ia dari tangan baju Rasulullah sebelah kanan lantas keluar dari tangan bajunya sebelah kiri maka gempurlah semuanya orang isi Mekkah yang ada diatas Jabal qubsi itu sebab melihatkan kebesaran mu'jizat Rasulullah SAW ada yang setengah bertepuk-tepuk tangan dan ada yang setengah bertanya-tanya kan dirinya ada yang setengah jadi pingsan sebab melihat maka lalu tawaf bulan itu pada bintu Allah tujuh keliling maka apabila selesai dari pada tawafnya itu maka beriqrar bulan itu akan mengucap syahadat demikian bunyinya *Asyhaduallā illāha illāllāh waasyhadu anna Muḥammadā rasulallah* yakni saksiilah aku bahwa singgahnya tiada tuhan Melainkan Allah dan saksiilah aku bahwa singgahnya Nabi Muhammad itu pesuruh Allah maka suara bulan itu amat nyaring seperti bunyi halilintar maka ia dibelah dua bulan itu sebelah ia terbang kemusyriqo dan sebelah ia terbelah kemagrib telah itu maka pegilah ia kedua belahnya dari tepi



langit hingga berjalan keduanya sampai kepada semua tengah langit maka berhampun keduanya pulang ia seperti dahulu telah itu maka Raja Khalid bin Malik menyuruh orang

/37/memukul nubat akan menyuruhkan sekalian isi negeri Mekkah musyarifah masuk Agama Islam dan mengikrarkan dua kalimat syahadat segala mereka itu dan Raja Khalid bin Malik itu pun Islamlah ia serta segala isi rumahnya malaikan Abu Jahal juga yang mengkiri serta mengatakan ia kepada Raja Muhammad ini hambatan yang amat besar maka berkata Raja hai malun jikalau dapat bulan itu dengan pekerjaan hambatan marilah perbuatan olehmu supaya berpaling sekalian kami kepadamu telah itu maka turunlah Abu Jahal itu dari atas Jabal qubusi sampai maka larilah Abu Jahal keluar dari negeri Mekkah yaitu berpindah ia kenegeri bandar maka disuruh Raja pukul oleh Raja Mekkah negara itu dengan perang maka alih negeri Badar itu dan Abu Jahal pulanglah kenegeri Mekkah dengan sekatanya maka didengar oleh Rasulullah Abu Jahal itu pulang dengan sekatanya maka datanglah Rasulullah kerumah Abu Jahal seraya kata Rasulullah kepada pamannya hai pamanku beriqrarlah dengan perlahan-lahan juga sekedar didengar telinga ku dua kalimat syahadat sampai berdiri saksi pada hari kiamat maka didengar oleh Abu Jahal sabda Rasulullah yang demikian itu maka berpaling Abu Jahal mukanya dari pada menghadap Rasulullah telah itu turun Jibril kepada Rasulullah dengan membawa firman Allah SWT didalam Qur'an azim demikian bunyinya *Innaka lā taḥdī man aḥbabta wa kinna Allah yaḥdī may yasyā* artinya

/38/ ya Muhammad tiada boleh engkau menunjuki orang yang engkau kasih  
itu bahwasanya Allah juga yang dapat menunjuki sebarang hambahnya yang  
dikehendaki nya *washallahu'ala syaiyidina Muhammad waalihi washohbihi ajmain  
amin ya rabbal 'alain.*

*Waba'da Ṣalawatu'ala Nabī ṣalallāhu wā salam sumā yaqrā hazā duā*

{Bismilallahir raḥmanir raḥim }

*Alḥamdulilahi rabil'alamin\* Ḥamdān yuwāfi ni'amahu wayukāfi mazidah yā  
rabbanā lakal ḥamdu kamā yambaghī lijalali wajhikal 'azimi wasulthanik\*  
allahumma ṣholli wasallim 'alā sayyidinā wa maulānā Muḥammad fil awwalīn\*  
waṣalli wasalim 'alā sayyidinā wamaulānā Muḥammad filākhirin\* waṣalli wasallim  
'alā*

*/39/ sayyidinā wamaulānā Muḥammadi fīnabiyīna\* waṣolli wasallim 'alā  
sayyidinā wamaulānā Muḥammad fi mursalin\* waṣolli wasallim 'alā sayyidinā  
wamaulānā Muḥammad fil mala'i il'alā ilaa yaumiddin\* waṣalli wasallim 'alā  
sayyidinā wa maulānā Muḥammad ḥattā naṣirulardho waman'alaiḥā wa anta khairu  
wārisin\* waṣalli wasalim'alā sayyidinā wa maulānā Muḥammad wa'alā ālihī  
waṣobiḥi ajmā'nin\* Allahumma ināqodornā mi'rāja nabiyyikal karim\* wa fa'afidh  
'alainā bibarkatihi libāsa izz wattakrīmi\* waskinā bi jawārihi fī dārīl na'im\*  
wanaimnā fil jannati bīnna'imlmuqim\* allahumma innānasaluka bijāhi hāzā nabiyyi*

*/40/ musthafa \* waalihi waashabihi ahlashhidqi walwafaa\*antakuna lanaa  
mu'inaa wa musy'aifaan\* wabawwinaa minal jannati ghurafaa\* warzuqnaa bijahili*

indaka qobulan waizan wasyarafaan\* *allahumma* inna natawassal ilaika binabiyikal muktari\* waalihi athari\* waashaa bihi ahkyari\* kaffir annaalazzi nuwba wal awzari\* ya allah 3x yaa 'azizu ya ghaffar\* wahrusnaa min jami'il makhowi fil akhthori\* wajma'a bainanna wa bainahu fi daril qoroni\* wataqobbal minna maa qoddamnahu min yasiri\* a'ama linaa fil 'alani wal asron\* warhamha birohmatika waghfir lanaa innaka antal 'afuwul ghofaru\* *allahumma* inna

/41/ na'uztubika minal hammi wal huzni waminal ajzi wal kasali wa minal jubni wal buhli wana'uhubika min gholabatid dayni waqohrirrijal\* *allahuma* robbana atinaa fiddunyaa hasana wa fil akhirati khasanataw waqinaa 'azaabannari\* *allahumagh* fir lanaa waliwaali daianaa limasyaa ikhinaa waliman hadhoro ma'anaa waliman ghoba 'annaa waliihwaninaa lazyna sabaqunaa bil imaani\* wala taj'al fi qulubinaa ghilaazina amanu rabbana innaka ra'ufun rahimun\* *allahummak* tubis salamata 'alainaa wa 'ala hujjaji wal ghuzati wal musafirina\* fi barrika wabazika minalmuslimina ya rabbal

/42/ 'alamin\* *Allahumma* la tuhyinaa fi ghoflatin\* wala ta'huztu naa 'ala ghirratin\* waj'al akhira kala minaa minad dunyaa ya maulanaa lailaha illallah Muhammadur rasulallah \* *allahumma* ahyinaa 'alaiha wa amitna 'alaiha waj'alnaa min khawwsi ahliha wa anfa'ana biha yauma la yanfa'u malun wala banun\* illa man ata allahu biqolbi salim\* waafdhola sholati wa azka taslima\* 'ala sayyidinaa Muhammadin khatimil anbiyaa'i wamursalina\* wa'ala alihi washobihi ajma'in\*

*subhanahu rabbika rabbi izzati amma yashifun \* wasalamun 'alal mursalin\*  
walhamdulilahi rabbil alamin\* tamat wallahu'alambis showab.*

Tamat *wāllahu'alambisawāb* sana kepada empat likur hari bulan Rajab pada hari Ahad, jam pukul tiga siang Yaktūbu Hazā al-faqiri M. Q̄osim bin Hasan Nasib penghulu bandar pariaman di negeri bintang lebak negeri rengas butung tertinggal dinegeri Palembang kampung siayangan nomor 15 ilir “wagfirōllāhu lanā walakum wal muslimīn wal muslimāt wal mukminīn wal mukmināt amīn. Malikul kitāba mi'raj dan manaqib (...)”<sup>167</sup> Palembang kampung seberang 15 ilir pasiangan adat.

---

<sup>167</sup> Teks koruf dan tidak terbaca

## BAB IV

### ISI NASKAH “MI’RAJ”

Naskah *Mi’raj* ini, merupakan salah satu warisan budaya tulis yang ada di Palembang, isinya menceritakan peristiwa semasa Rasulullah di *Isra’* dan di *Mi’raj*kan secara singkat, peristiwa tersebut di mulai dari penyucian hati Nabi Muhammad SAW, hingga perjalanan menuju masjidil *Aqsa* yang diliputi dengan perintah Jibrail untuk mengerjakan sembahyang dua ra’kaat pada tempat-tempat tertentu, kemudian perjalanan nabi menembus tujuh lapis langit serta larangan dan perintah yang disampaikan pada perjalanan *Isra’* dan *Mi’raj* Nabi Muhammad. Adapun sebelum membahas lebih lanjut peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa *Isra’* dan apa *Mi’raj*.

#### A. Pengertian *Isra’* dan *Mi’raj*

Menurut Naskah *Mi’raj*, *Isra’* adalah peristiwa perjalanan malam Rasulullah dari masjid Haram hingga masjid *Aqsa* di *Baitul Maqdis*, yang bermula saat Nabi SAW sedang berbaring-baring di dalam masjid, saat itu Rasulullah didatangi dua malaikat Allah yakni malaikat Jibrail dan Mikail yang mengajaknya berjalan kepada *Rabbāl arsyil ‘azīm*<sup>168</sup> dengan mengendarai seekor *Buroq*.<sup>169</sup> Sedangkan *Mi’raj* yang dijelaskan pada naskah yaitu ketika Rasulullah akan naik ke langit melalui tangga *Mi’raj* bersama-sama dengan beberapa malaikat, saat itu juga Rasul menyaksikan hal

---

<sup>168</sup> Maksudnya berjalan bertemu Allah

<sup>169</sup> Lihat naskah A karangan M. Qosim bin Hasan Nasib hal. 1-2

yang ajaib-ajaib seperti terbangnya batu *sahrat* yang hendak naik ke atas langit bersamaan dengan Rasulullah dan malaikat-malaikat yang menyertainya.<sup>170</sup>

Kemudian kata *Isra'* menurut lughah (bahasa) ialah berjalan diwaktu malam atau membawa berjalan di waktu malam-malam hari'. Kemudian kata *Isra'* dalam Al-Qur'an dinyatakan oleh Allah dengan firman-Nya yang berbunyi :

فَأَسْرِبْ بِعِبَادِي لَيْلًا (٣٢)

Artinya :

(Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari (Q.S. ad-Dukhaan: 23)

فَأَسْرِبْ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ اللَّيْلِ (٨١)

Artinya :

Sebab itu pergilah dengan membawa keluarga dan pengikut-pengikut kamu di akhir malam (Q.S. Huud: 81)

Sedangkan *Mi'raj* menurut bahasa ialah 'tangga' dan *Mi'raj* di jelaskan dalam Al-qur'an dan dinyatakan oleh Allah dengan firman-nya yang berbunyi

مِنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ (٣)

Artinya:

(Yang datang) dari Allah, Yang mempunyai tempat-tempat naik. (Q.S. al-Ma'arij: 3).

Adapun *Mi'raj* yang lazim dipakai dalam kitab Agama Islam ialah perjalanan Nabi Muhammad SAW. Dari alam bawah (bumi) ke alam atas (langit) sampai tujuh petala langit dan terakhir ke *Sidratul Muntaha*, yakni dari masjidil Aqsa di Palestina

---

<sup>170</sup> *Ibid*, h.6

naik ke alam atas lalu naik lagi ke *Baitul Makmur*, ke *Sidratul Muntaha*, dan terakhir ke *Arsy* dan kursi dimana beliau menerima “wahyu” dari Allah SWT yang mengandung sembahyang lima waktu.<sup>171</sup> *Isra'* adalah keistimewaan yang Allah berikan kepada Nabi Muhammas SAW yang menjadi pelipur lara setelah peristiwa (*'amul huzni*) tahun duka cita,<sup>172</sup> kondisi saat Rasul berduka karena wafat pamannya Abu Talib yang melindunginya dari kaum Quraisy, kemudian sesudah Abu talib meninggal disusul pula dengan wafat Istrinya Khadijah yang menjadi sandaranya, Quraisy semakin keras mengganguhingga rasul merasa tertekan dak pergila ke Ta'if untuk mencari dukungan dengan mengharap mereka mau menerima ajaran islam, ternyata penduduk Ta'if juga menolaknya dengan kejam, pada saat itulah Allah meng*isra'*kannya.<sup>173</sup>

Berdasarkan dalil diatas sudah jelas bahwasannya *Isra'* adalah proses perjalanan Rasulullah di bumi, dan *Mi'raj* adalah proses perjalan Rasulullah melintasi tujuh lapis langit. Al-Qur'an mengisahkan perjalanan *Isra'* ini yang terjadi pada malam hari pada surat al-Isra' ayat : 1

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي  
بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١)

Artinya:

---

<sup>171</sup> Moenawar chalil, *kelengkapan tarikh Nabi Muhammad*, (jakarta: Gema Insani Press, 2001) h. 80-8.

<sup>172</sup> Ensiklopedi sirah Nabi muhammad jilid I, h. 161

<sup>173</sup> Muhammad husain Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad Cetakan pertama*, (Jakarta: P.T Tintamas Indonesia, 1927), h. 147-148

*Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari al Masjidil Haram ke al Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

## **B. Masa Terjadinya Isra' dan Mi'raj**

Peristiwa *Isra' Mi'raj* merupakan *mu'jizat* dan kekuasaan Allah SWT yang diberikan pada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya mengenai masa terjadinya *Isra' Mi'raj* terjadi silang pendapat, menurut naskah “Dari Setengah pendapat ulama mengatakan peristiwa tersebut terjadi pada 12 hari bulan Rabiul Awal dan ada yang berpendapat terjadi pada 15 hari bulan Sya'ban kemudian ada juga yang berpendapat terjadi pada 7 likur<sup>174</sup> hari bulan Rajab.”<sup>175</sup>

Menurut para Ahli Tarikh, banyak yang berselisih mengenai peristiwa *Isra' Mi'raj*, dari buku karangan Moenawar Chalil, sebagian ulama mengatakan peristiwa tersebut terjadinya pada malam tanggal 7 Rabi'ul Awal, ada juga mengatakan terjadi pada tanggal 27 Rabi'ul Akhir, kemudian sebagian lagi mengatakan pada tanggal 17 Rabi'ul Awal, dan ada juga mengatakan 29 Ramadhan, dan sebagian berpendapat pada tanggal 27 Rajab ada ulama yang lain mengatakan pada tanggal-tanggal selain

---

<sup>174</sup> 27 Dalam hitungan Jawa

<sup>175</sup> Lihat naskah M.Qosim bin Hasan Nasib yang di sebut naskah A , h. 5



dari yang tersebut. Namun, sebagian besar ulama berpendapat *Isra'* dan *Mi'raj* terjadi pada tanggal 27 Rajab meskipun tidak berdasarkan alasan yang kuat.<sup>176</sup>

Prof. Dr. Hamka juga menjelaskan dalam tafsir al-Azhar, pendapat terbanyak dari ahli-ahli bahwa *Isra'* itu terjadi sesudah beliau diangkat menjadi Rasul, yaitu setahun sebelum hijrah. Di antara yang berpendapat demikian ialah az-Zuhri dan Ibnu Salad begitu pula yang dipastikan oleh Imam Nawawi. Bahkan, Ibnu Hazm al-Andalusi menyatakan bahwa hal ini sudah *ijma'* segala ulama. Beliau menegaskan bahwa *Isra'* ini terjadi pada bulan Rajab tahun kedua belas dari *nubuwwat* atau kenabian.<sup>177</sup>

Pendapat diatas rata-rata menyebutkan setengah pendapat ulama mengenai *Isra'* dan *Mi'raj* terjadi pada bulan Rajab tanggal 27, dan dalam al-Qur'an peristiwa *Isra'* dan *Mi'raj* disebutkan pada surat al-Isra' ayat 1, dari pendapat diatas diyakni bahwasannya *Isra' Mi'raj* terjadi pada tanggal 27 Rajab, yang kebanyakan juga ditulis dalam kitab-kitab keagamaan lainnya. Adapun bagaian pertama dari *Isra'* adalah sebagai berikut:

### **C. Proses Perjalanan *Isra'***

#### **1. Penyucian Hati Rasulullah SAW**

Pada bagian ini peneliti akan mensarikan peristiwa *Isra'* yang diambil dari naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib, berikut adanya: Pada awal

---

<sup>176</sup>Moenawar chalil, *kelengkapan tarikh Nabi Muhammad*, (jakarta: Gema Insani Press, 2001) h. 81

<sup>177</sup>Hamka, *Tafisir Al-Azhar Jilid 5*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), h. 248.

naskah *Mi'raj* menceritakan ketika Rasul berada di masjidil Haram, rasul di datangi dua malaikat yang mengajaknya pergi, selanjutnya naskah tersebut mensipatkan bentuk *Buroq*.<sup>178</sup> Selanjutnya malaikat Jibrail mengajak Rasul ketepi sumur zam-zam kemudian Jibrail menyucikan hati Rasul dan berkata kepada Mikail “ambilkan aku air zamzam dan air kausar dengan suatu tembaga<sup>179</sup> karena aku hendak menyucikan hati Nabi ini dari pada ‘*alaqoh*” yakni segumpal darah yang hitam tempat was-was setan maka dilihat oleh Jibrail dada Nabi Muhammad *Ṣalallahu ‘alaihi wasalam* dari bawah lehernya sampai ke atas pusatnya padahal tiada dengan sekata dan pedihnya maka mengeluarkan hati<sup>180</sup> Nabi Allah itu lalu dibasuhnya akan dia tiga kali setelah itu maka dipenuhinya oleh Jibrail *biiznillah*,<sup>181</sup> Adapun yang di maksud dengan penyucian hati pada naskah M. Qosim Bin Hasan Nasib, kata penyucian berasal dari kata ‘suci’ yang artinya ‘bersih’ sedangkan hati adalah segumpal darah yang hitam, salah organ tubuh bagian dalam.<sup>182</sup>

Menurut hadist Riwayat Sha’sha’ah ra., “sesungguhnya Nabi Allah SAW bercerita kepadanya tentang malam beliau di *Isra*’kan. Beliau bersabda: “ketika aku berada di Hathim-terkadang bersabda: “Di Hijr sambil berbaring, tiba-tiba datanglah seorang pendatang lalu ia membelah”. (Rawi) berkata: dan saya mendengar beliau

---

<sup>178</sup>Kendaraan Rasul ketika *Mi'raj*, *Buraq*: Pipinya itu seperti pipi manusia dan kakinya seperti kaki unta, ekornya seperti ekor unta, kuku kakinya seperti kuku Lembu, dadanya yang kuat dan ada dua sayap pada dua bahunya maka apabila ia berjalan maka dikepakkannya kedua sayapnya itu atas dua pahanya maka perjalanannya itu seperti kilat dan sekali ia melangkah itu sekejap mata menantang

<sup>179</sup>Kalimat *Tembaga* pada naskah A, kalimat *Baki* pada naskah C dan *Bejana* pada naskah B yang di maksudkan adalah wada atau mangkuk tempat menampung air.

<sup>180</sup> *Maksudnya* pedihnya tidak bisa di ungkapkan saat hati dikeluarkan

<sup>181</sup> Lihat naskah M. Qosim bin Hasan Nasib yang di sebut naskah A , h.2

<sup>182</sup> Diakses pada 28 nov 2017, <https://kbbi.web.id/online>

bersabda: ia membela apa yang ada di antara ini dan ini “. Dari lekuk sembelihan sampai bulu ari-ari beliau”.<sup>183</sup> Kisah tersebut juga di ceritakan dalam kitab shaih muslim.

Adapun proses penyucian hati Rasulullah merupakan rangkaian *Isra'* dari perjalanan Nabi di bumi, selanjutnya penyucian hati Rasulullah dibasuh dengan dua macam air yang suci, pertama di basuh dengan air zam-zam yang ada di bumi, kemudian di basuh kembali dengan air *Kausar*, adapun tujuan dari pembersihan hati Rasul tersebut untuk menunjukkan kepada umat bahwasanya Rasulullah adalah manusia yang khusus yang telah diberikan keistimewaan tersendiri dan hal tersebut semata-mata untuk menyempurnakan keImanan dan ketakwaan kepada Allah.

## 2. Isyarat Salat Lima Waktu

Sebelum Rasulullah bertemu Allah SWT, semasa perjalanan menuju *Baitul Maqdis*, malaikat Jibrail telah memerintahkan kepada Rasulullah untuk melaksanakan sembahyang dua raka'at pada beberapa tempat, hal ini mengisyaratkan bahwa Allah akan memfardukan salat lima waktu untuk agamanya. Selanjutnya mereka melanjutkan perjalanannya dengan mengendarai *buroq*<sup>184</sup> menuju *Baitul Maqdis*, sebelum sampai pada *Baitul Maqdis* malaikat Jibrail menyeruhkan kepada Rasul untuk berhenti pada suatu tempat dan di perintahkan mengerjakan sembahyang 2

---

<sup>183</sup> Al-Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari Jus V*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1993).h. 186

<sup>184</sup> yakin seekor binatang yang berpipi seperti manusia dan kakinya seperti kaki unta dan ekornya seperti ekor unta juga dan kukunya seperti kuku lembuh.

raka'at, kemudian Jibrail menjelaskan kepada Rasul bahwa tempat tersebut adalah kota Madinah dan kota tersebut akan jadi tempat Nabi berhijrah.<sup>185</sup>

Berjalan pula mereka dan berhenti pada satu *Mahligai*, dan Rasul kembali mengerjakan sembahyang 2 raka'at, setelah Rasul sembahyang Jibrail menjelaskan bahwa tempat ini adalah *Baitul Lahmi*.<sup>186</sup> dan berjalan pula mereka menuju *Baitul Maqdis*.<sup>187</sup> Ketika Rasul masuk kedalam *Baitul Maqdis*, di sana Rasul melihat segala ruh Nabi dan Rasul, lalu malaikat Jibrail menarik tangan Rasulullah menuju *Mihrab*<sup>188</sup> dan Rasul mengimami salat mereka.<sup>189</sup>

#### **D. Proses Perjalanan *Mi'raj***

Perjalanan *Mi'raj* Rasulullah yang di mulai dari *Baitul Maqdis*, datang malaikat kepadanya dengan membawa *Mi'raj* atau tangga yang bertingkat kepadanya, kemudian Rasul menginjak batu *Sahrat* untuk menaiki tangga-tangga *Mi'raj* disana Rasul melihat batu *sahrat* ikut naik keatas kemudian malaikat Jibrail menegurnya, selanjutnya batu itu meminta janji kepada rasul dan berhentilah batu itu disana hingga hari kiamat, mereka melanjutkan perjalanan dan sampailah kepada awan antara bumi dan langit, berjalanlah mereka dan sampai kepada pintu langit pertama.<sup>190</sup> Di langit pertama Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Adam AS, Rasul memberi

---

<sup>185</sup> Lihat naskah M. Qosim bin Hasan Nasib, Naskah A, h. 3

<sup>186</sup> Tempat dilahirkannya Nabi Isa

<sup>187</sup> *Istana*

<sup>188</sup> Tempat imam

<sup>189</sup> *Ibid*, h.

<sup>190</sup> *Ibid*, h. 6

salam kemudian ia dido'akan dengan segala kebaikan, disana Rasul melihat pada sebelah kanan Nabi Adam AS banyak ruh anak cucunya yang mukmin dan di sebelah kirinya penuh dengan segala ruh anak cucunya yang 'ashy, maka muncul dari sebelah kanannya itu bau harum dan dari sebelah kirinya bau busuk, dan apabila nabi melihat kesebelah kanannya dengan suka cinta dan apabila melihat di sebelah kirinya jadi duka cita, dan itulah perumpamaan dari baunya surga dan neraka.<sup>191</sup>

Rasulullah melanjutkan perjalanannya pada langit kedua, disana Rasulullah bertemu dengan dua orang laki-laki yang duduk di atas kursi, mereka adalah Nabi Isa AS dan Nabi Yahya AS *ibnnullah*<sup>192</sup> Zakaria di sana Rasul memberi salam dan mereka mendo'akan Rasulullah dengan kebaikan. Sampai Rasul melanjutkan perjalanannya ke langit yang ke tiga, tiba-tiba Rasul bertemu dengan seorang laki-laki yang sangat elok rupa dan parasnya bercahaya seperti purnama 14, laki-laki itu adalah Nabi Yusuf AS maka Rasul memberi salam, dan disahutnya dengan hormat dan *Ta'zim* kemudian di do'akannya dengan kebaikan.<sup>193</sup>

Pada langit keempat Rasul bertemu dengan beberapa malaikat yang mengerikan, ia adalah malaikat penjaga pintu langit dan tiba-tiba bertemu dengan Nabi Zakaria AS Rasul memberi salam dan beliau pun menyahut dan mendo'akan Rasul dengan beberapa kebaikan. Di langit kelima Rasulullah bertemu Nabi Harun AS yang sedang bermusyawarah dengan kaumnya, kemudian Rasul memberi salam

---

<sup>191</sup> *Ibid*, h.7

<sup>192</sup> Anak-anaknya Allah

<sup>193</sup> *Ibid*, h. 8

dan disahut oleh Ismail dengan pujian dan juga mendo'akan dengan beberapa kebaikan, Rasul berkata kepada Jibrail bermula kaumnya itu dari pada umatnya sendiri, kemudian Jibrail menjawab adapun kaumnya itu dari pada umatnya Nabi Musa AS, Harun itu menurut beberapa pendapat bahwa Harun bukan *mursalin*<sup>194</sup> dan hanya yang *mursalin* itu adalah Musa karena itulah dinamai kaumnya bukan umatnya.<sup>195</sup>

Di langit keenam Rasul bertemu seorang laki-laki yang duduk di atas kursi *Ma'nika* yang berwarna merah dan sangat tinggi pendiriannya dan sangat kuat badannya ia adalah Nabi Musa AS, dan di sebelah kanan dan kirinya itu penuh hitam dari pada perhimpunan manusia maka rasul Rasul memberi salam,<sup>196</sup> Dan di langit ketujuh Rasulullah bertemu Nabi Ibrahim AS disana Nabi memberi salam kepada Nabi Ibrahim AS selanjutnya ia diberi hormat dan dido'akan dengan beberapa kebaikan, Nabi Ibrahim berkata kepadanya "ya Rasulullah bahwasanya malam ini engkau akan bertemu Allah maka mohonkan apa keinginanmu karena engkau dikasihani Allah SWT dengan keinginan yang di ringankan. Kemudian Rasulullah melanjutkan perjalanannya hingga sampai kepada kayu *Sidratul Muntaha* kayu yang besar dari pada kayu-kayu sekelilingnya, perjalanan itu kira-kira lima ratus tahun

---

<sup>194</sup> Maksudnya Nabi

<sup>195</sup> *Ibid*, h. 9

<sup>196</sup> *Ibid*, h. 10

perjalanan kuda yang kuat, kemudian di dalam pohon itu mengalir empat sungai, dua diantaranya mengalir ke dunia, dan sungai yang lainnya mengalir keakhirat.<sup>197</sup>

Selanjutnya rasul melintasi pohon *Sidratul Muntaha*, Rasul melintasi 70.000 hijab yang tebalnya kira-kira 500 tahun, baru ia sampai pada 'Aresy Allah kemudian Rasul melintasi *Qubā Qubsāini* setelah itu barulah ia bertemu Allah SWT, Allah mengazaninya dan diperintahkan kepada malaikat *Muqorabin* menghantar Rasul untuk di perlihatkan keadaan surga dan neraka begitu juga nikmat surga dan siksa neraka pada saat itu Rasul juga bertemu dengan malaikat maut yang sangat besar dan menyeramkan, kemudian Rasul dikembalikan lagi dihadapan Allah SWT oleh malaikat *Muqorabin*.<sup>198</sup>

Selanjutnya Nabi menerima perintah dari Allah SWT untuk melaksanakan sembahyang 50 waktu dalam sehari semalam, kemudian Nabi turun kepada langit ke enam dan bertemulah dengan Nabi Musa, selanjutnya Rasulullah disarankan untuk naik keatas bertemu Allah dan meminta kekurangan raka'at sembahyang, diasan terjadi negosiasi antara Allah SWT dan Nabi Musa AS hingga Nabi mendapat raka'at kekurangan 5 waktu demi lima waktu hingga menjadi 5 waktu sembahyang untuk disampaikan kepada umatnya, kemudian baru Nabi Muhammad SAW turun ke bumi. Adapun pemahaman terhadap kisah *Isra' Mi'raj* apabila tidak dilandasi dengan dasar

---

<sup>197</sup> Lihat naskah M. Qosim bin Hasan Nasib, Naskah A, h. 13-14

<sup>198</sup> *Ibid*,h. 15-18

keIman kepada Allah dan rukun Iman yang enam maka peristiwa tersebut tidaklah mampu dipercaya dan diterima oleh akal pikiran seorang manusia.<sup>199</sup>

## E. Pesan Dari Kisah *Isra' Mi'raj*

### 1. Perintah Mengerjakan Sembahyang

Ketika Rasulullah *Mi'raj*, Rasul di pertemukan langsung dengan Allah SWT, dari pertemuan itulah Rasul diperintahkan menyampaikan kepada umatnya untuk mengerjakan salat 50 waktu kemudian atas saran dari Nabi Musa Rasul memohon kekurangan raka'at sembahyang menjadi 5 raka'at<sup>200</sup> adapun perintah salat dalam al-Qur'an dijelaskan pada (QS. Al-Baqoroh 02 : 34 dan 110) yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٣٤)

Artinya:

*"Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'." (Q.S. al Baqoroh: 34)*

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٠)

Artinya:

*"Dan dirikanlah salat dan tunaikan zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah.*

---

<sup>199</sup> *Ibid*, h.23-25

<sup>200</sup> *Ibid*, h. 23-26



*sesungguhnya Allah maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan" (Q.S. al-Baqoroh: 110).*

Ayat di atas menegaskan perintah mengerjakan salat dan membayar zakat, dua hal yang juga disebutkan pada rukun Islam, dalam rukun Islam, salat adalah bagian kedua yang disebutkan artinya salat adalah syarat syahnya Islam seorang muslim, salat juga pembeda antara umat Islam dengan umat lainnya. Adapun arti dari kata “*Salat*” menurut istilah syara’ ialah rangkaian kata dan perbuatan yang telah ditentukan, dimulai dengan membaca takbir dan diakhiri dengan salam. Adapun salat secara bahasa yaitu “do’a,” dan hukum salat adalah *Fardhu ‘Ain*, dan salat ada lima waktu salat dalam sehari semalam, hal itu merupakan perkara agama yang harus diketahui.<sup>201</sup>

Adapun syarat-syarat wajib salat adalah sebagai berikut: Islam, Baligh, Berakal, suci dari hadas, dan telah mendengar ajakan dakwa islam. Dan waktu salat yang lima adalah *Dhuhur, Asar, Magrib, Isya’ dan Subuh*, dan waktu-waktu yang diharamkan salat adalah sebagai berikut:

- a. Mulai terbitnya matahari hingga matahari naik kira-kira setinggi satu tombak
- b. Matahari tepat di tengah langit (*istiwa*)
- c. Ketika matahari menguning hingga terbenam
- d. Sesudah salat subuh hingga terbinya matahari

---

<sup>201</sup> Ahmad filyan al-hazza, *tuntunan sholat lengkap*, (UBA Press). h. 40

e. Sesudah salat asar hingga terbenam matahari<sup>202</sup>

## 2. **Keharaman *Khamer***

Salah satu pesan penting yang disampaikan dalam peristiwa agung ini adalah peringatan kepada umat Rasulullah untuk menjauhi miras, yang juga diceritakan dalam naskah sebagai berikut:

Maka ketika Rasulullah ingin minum, maka didatangkan Jibrail dihadapan Rasulullah tiga piyāla suatu piyala berisi air *semata-mata*,<sup>203</sup> air yang berisi *laban*,<sup>204</sup> dan air yang berisi *khamar*<sup>205</sup> kemudian Jibrail berkata "ya Rasulullah air mana yang engkau suka meminumnya?" kemudian Rasulullah mengambil air *laban* lalu diminumnya hingga tinggal sedikit didalam piyāla itu, kemudian diambilnya pula air samata-samata dan diminumnya, selanjutnya Jibrail berkata "terlalu budiman sekali, jika engkau habiskan air *laban* itu maka habislah sekalian siksa umat tuan dan masuk surga semuanya maka tinggal sedikit dari pada minuman itulah umat tuan jadi maksiat masuk neraka tetapi apabila habis perhitungan hisabnya nicaya dikembalikan Allah masuk surga." ketika Rasulullah mendengar apa yang dikata Jibrail dan segera ia hendak ngambil piyāla itu dan hendak dihabiskannya yang tinggal sedikit itu maka meminta Jibrail serta katanya "ya Rasulullah tidak diharuskan tuan ambil lagi piyāla

---

<sup>202</sup> Al' Alamsyah, *Fiqih Ibadah praktik dan mudah*, (Semarang: IFC, ),h. 47-64

<sup>203</sup> Air biasa atau air putih

<sup>204</sup> *Laban* artinya Susu

<sup>205</sup> *Khamar* artinya minuman keras

itu sebab itulah tanda *termaktub*<sup>206</sup> didalam *azala* dan apabila engkau habiskan air samata-mata itu maka habis karma umat mu, seperti keadaan kaum Nabi Allah Nuh ' AS dan *khamar* itu haramlah atas umat tuan.<sup>207</sup>

Para ulama mendefinisikan bahwa *khamar* adalah semua yang memabukkan, baik yang ada di zaman dahulu, yang beredar saat ini, dan yang mungkin baru akan dimasa mendatang. Baik yang terbuat dari anggur kurma, biji-bijian, atau yang lainnya.<sup>208</sup>

Sabda Rasulullah SAW Miras adalah induk dari segala kejahatan, barang siapa meminumnya maka Allah tidak menerima shalatnya selama 40 hari, jika ia mati dan di perutnya ada miras maka ia mati jahiliyah (HR. Ad-Darulqutniy). Janganlah kalian meminum miras, karena ia merupakan pintu semua keburukan (HR Ibnu Majah). Itu sabda Nabi SAW 15 abad yang lalu.<sup>209</sup>

قَالَ: وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنَا أَشْبَهُهُ وَلَدِهِ بِهِ. قَالَ: فَأَنْبَيْتُ بِإِنَّا عَيْنِي فِي أَحَدِهِمَا لَبَنٌ وَفِي الْآخَرِ خَمْرٌ فَقِيلَ لِي خُذْ أَيُّهُمَا شِئْتُمْ فَأَخَذْتُ اللَّبَنَ فَشَرِبْتُهُ. فَقَالَ هَدَيْتُ الْفِطْرَةَ أَوْ أَصَبْتُ الْفِطْرَةَ أَمَا إِنَّكَ لَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ غَوَتْ أُمَّتُكَ. (رواه المسلم)

Artinya :

*Meminum minuman keras yang memabukkan, misalnya arak dan sebagainya, hukumnya haram dan merupakan sebagian dari dosa besar karena menghilangkan*

---

<sup>206</sup> Termaktub artinya Tertulis

<sup>207</sup> Lihat kitab naskah Isra' mi'raj, M. Qosim Bin Hasan Nasib, h.

<sup>208</sup> Diakses pada 21

<sup>209</sup> Diakses pada 06 juni 2017, <https://lkipstudies.wordpress.com/2016/04/17/pesan-dari-langit/>

akal adalah suatu larangan yang keras sekali. Betapa tidak, karena akal itu sungguh penting dan berguna. Maka wajib dipelihara dengan sebaik-bainya. Tiap-tiap minuman yang memabukkan diminum banyak ataupun sedikit tetap haram, walau pun yang sedikit itu tidak sampai memabukkan. Sabda Rasulullah saw.

مَا أَسْكَرَ كَثِيرَهُ فَقَلِيلُهُ. (رواه النسائي وأبو داود)

Artinya:

“Sesuatu yang memabukkan, banyak atau sedikitnya pun haram” (Riwayat

Nasai Dan Abu Daud)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المادة: ٩٠)

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. al-Ma'idah: 90)

Orang yang minum minuman keras wajib didera empat puluh kali apabila ada saksi dua orang laki-laki atau dia mengaku sendiri.

أَنَّهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ جَلَدَ شَارِبًا بِجَرِيدِ تَيْنٍ أَرْبَعِينَ. (رواه مسلم)

Artinya:

“Bahwasanya Rasulullah Saw. Telah mendera orang yang meminum minuman keras dengan dua pelepah tamar (kurma), empat puluh kali,” (Riwayat

*Muslim). Selanjutnya hadist dari Ibnu Abbas R.A. bahwa Rasulullah SAW bersabda: “tidak diperbolehkan melaksanakan hukuman di dalam masjid.” (Riwayat Tirmizi dan Hakim)*

Bukan saja minuman, tetapi suatu makanan yang mengilangkan akal, seperti candu dan lain-lainya, hukumnya juga haram karena termasuk dalam air memabukkan. Sabda Rasulullah:

كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ. (رواه مسلم)

Artinya :

“Tiap-tiap sesuatu yang memabukkan adalah haram “ (Riwayat Muslim)

Firman Allah Swt:

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ (العرف: ١٥٧)

Artinya:

“Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk”. (Q.S. al-A'raf: 157).<sup>210</sup>

Demikianlah kisah *Mi'raj* menurut M. Qosim Bin Hasan Nasib dan perbedaan antara naskah yang di kaji dengan kisah *Isra'* dan *Mi'raj* secara umum ialah pertama pada naskah *Mii'raj* milik kemas H. Andi Syarifuddin, kisah tersebut tidak menyebutkan cerita kecil seperti cerita-cerita pendukung, naskah tersebut

---

<sup>210</sup>Sulaiman Rasjid, *FIQIH ISLAM (Hukum Fiqih Islam)*, (Bandung: Sinar baru Algensindo, 2012), h. 439-440.

## **F. Tujuan adanya Isra'dan Mi'raj**

Adapun tujuan dari adanya peristiwa Isra' dan Mi'raj yang Allah libatkan kepada hambanya Nabi Muhammad Saw adalah, Allah memberikan pembelajaran dan memperlihatkan kepada umatnya bahwasanya kekuasaan dan kebesaran-Nya tidak bisa terkalahkan. Dan setelah peristiwa tersebut Allah menjadikan diri Rasulullah Saw semakin bertambah keimanan, dan keyakinannya dalam menyampaikan dakwah keislaman yang telah di terimahnya kepada kerabat, kawan, ataupun lawan.<sup>211</sup> Dari peristiwa *Isra' Mi'raj* tersebut Allah juga memberikan ibadah yang istimewa yakni berupa salat lima waktu, dan bagi yang mengerjakan mendapat ganjarannya seperti kalamnya pada surat Al-Baqorah ayat 110, sebagai berikut:

*“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”* (Al-Baqorah:110)

Selanjutnya Allah mengajarkan kepada umatnya untuk percaya akan keimanan dan peristiwa *Isra' Mi'raj* membuktikan adanya rukun iman yang kita ketahui, jika tidak berlandaskan rukun iman maka kisah *Isra' Mi'raj* hanya jadi dongeng yang tiada artinya. Kemudian *Isra' Mi'raj* ditunjukkan untuk hambahnya supaya tidak mudah berputus asa dan senang tiasa bersabar dalam setiap cobaanya, karena Allah tidak menguji melebihi kemampuan hambanya dan percaya Allah hanya

---

<sup>211</sup> Moenawar chalil, *kelengkapan tarikh Nabi Muhammad*, (jakarta: Gema Insani Press, 2001) h.94

ingin mendewasakan hambanya. Peristiwa *Isra' Mi'raj* menyampaikan pesan untuk umat berikutnya akan keharaman khamer (minuman keras).

### **G. Pelajaran (Ibrah) dan Hikmah di Balik Isra Mi'raj**

Sebelum *Isra Mi'raj* dimulai, terlebih dahulu Nabi dimantapkan dulu imannya. Perjalanan *Isra Mi'raj* perjalanan yang jauh di jalan banyak rintangan dan godaan, dari mulai godaan pindah agama, sampai ke hal duniawi. Untuk itu pemantapan iman sangat dibutuhkan. Ini satu pelajaran bagi kita, dalam menghadapi kehidupan yang syarat dengan berbagai rintangan dan godaan dibutuhkan iman. Demikian juga sebelum dimi'rajkan Nabi Muhammad saw disodorkan 3 minuman, pertama susu, air putih dan khamer. Pilihan orang beriman tentu sangat tepat, yaitu susu. Hal ini sejalan dengan kehidupan orang beriman yang dalam hidupnya sering disodorkan tiga pilihan; halal, haram dan subhat. Adapun hasil dari *Isra' Mi'raj* adalah:

1. Nabi melakukan perjalanan yang luar biasa yang tidak mungkin dilakukan orang lain.
2. Nabi menyaksikan tanda-tanda kebesaran Allah baik di bumi maupun di langit.
3. Nabi menyaksikan wajah Jibril yang asli dan juga melihat Allah Swt. di Mustawa.

4. Hasil dari Isra' Mi'raj yang terbesar ialah menerima perintah dari Allah untuk menunaikan Salat lima waktu.
5. Salat merupakan ibadah yang sangat istimewa

Dan Hikmah di balik kisah *Isra' Mi'raj* adalah sebagai berikut: *Isra' Mi'raj* adalah mu'jizat Nabi dan peristiwa luar biasa serta penyucian jiwa bagi Nabi dan juga harus diikuti umatnya. Selanjutnya *Isra' Mi'raj* adalah hiburan untuk Nabi saw. Setelah mengalami berbagai kesedihan (*'am al-huzni*) juga Pilihan antara kebaikan, keburukan, dan kesabaran menjadi modal utama menghadapi berbagai permasalahan. Dan hal yang terpenting Salat berjamaah merupakan model kepemimpinan dalam Islam.

Adapun persamaan dan perbedaan antara kisah *Isra' Mi'raj* yang di teliti dengan kisah *Isra' Mi'raj* yang ada, perbedaannya tidak begitu jauh hanya saja kisah *Isra' Mi'raj* versi Palembang ini, pembahasannya lebih singkat dan tidak di bahas lebih detail mengenai kisah-kisah kecilnya. Naskah M. Qosim Bin Hasan Nasib ini lebih berfokus kepada kisah proses perjalanannya saja. Sedangkan perasamaanya tulisan tersebut menyebutkan hal-hal yang penting dan menonjol dalam kisah *Isra' Mi'raj* tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari uraian dan penjelasan sebelumnya. Kesimpulan dan saran tersebut diharapkan akan dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

#### **A. Simpulan**

1. Naskah dengan kode naskah LL/10/AA adalah naskah *Mi'raj*. Naskah dengan aksara arab berbahasa Melayu ini merupakan salah satu naskah hikayat yang berisi tentang peristiwa perjalanan malam Rasulullah *Ṣalallahu'alahi wasalam* atau yang lebih dikenal dengan peristiwa *Isra' Mi'raj*. Adapun keadaan naskah *Mi'raj* cukup bagus hanya saja terdapat kerusakan sedikit pada bagian bawah dan atas naskah karena termakan usia seperti terkena air dimakan rayap dan rapuh. Penelitian ini menggunakan edisi kritis teks dengan metode landasan yang diperiksa dari sudut bahasa, Kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dinyatakan sebagai naskah yang mengandung banyak bacaan yang baik dan agar mudah dibaca masyarakat masa kini. Adapun yang diperbaiki di dalam naskah antara lain: Pohon huramah pada naskah dua naskah lainnya menyebutkan kalimat tersebut adalah pohon kurma, tempat minum dari tiga naskah memiliki kata yang berbeda-beda

seperti piyala, Baqi dan Bejana namun maknanya sama saja, kata telah menjadi setelah, dan lain sebagainya selain itu peneliti juga menerjemahkan kalimat yang berbahsa arab: *ambiya* jama dari pada nabi-nabi, *munadi* artinya memanggil, *taiyibah* artinya baik, *zamruatu* perak kemudian peneliti menambahkan kisah yang tidak ada pada naskah landasan seperti kisah siti masyita dan keluarganya.

2. Adapun pokok-pokok yang menjadi bahasan pada “Naskah *Mi'raj*” ini adalah naskah ini hanya membahas kisah *Mi'raj* secara singkat, mulai dari perjalanan *Isra'* Nabi Muhammad SAW dari masjidil Haram ke masjidil Aqsa, kemudian Penyucian hati Rasulullah, dan proses *Mi'raj* Nabi Muhammad SAW serta pesan yang disampaikan dari kisah *Isra' Mi'raj* yakni berupa larangan meminum *Khamar* dan perintah melaksanakan sembahyang lima waktu. Yang menjadi kewajiban untuk umat Islam dan menjadi salah satu Rukun Islam.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penulis adalah:

1. Dengan keterbatasan penulis dalam memahami teks naskah Arab Melayu, maka disaran kepada para akademis, peneliti terkhusus Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, tertarik akan naskah *Mi'raj* karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib karena penelitian ini baru sebatas

pendeskripsian dan analisis isi terhadap naskah *Mi'raj* yang ada di Palembang dan kembali diteliti dari berbagai segi guna kesempurnaan tulisan ini.

2. Peneliti menyarankan agar lebih peduli terhadap naskah karena naskah merupakan warisan masa lampau menjadi penghubung antara masa lalu dan masa sekarang jika semuanya melalaikannya maka tanpa disadari berarti semua telah memusnahkan karya warisan budaya, padahal sudah mengetahui bahwa naskah tersebut harus dilindungi, harus dijaga karena di dalam naskah tersebut terdapat pengetahuan yang sangat berguna untuk semuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Manuskrip

Abd Al-Ra'uf bin Abd Ar-Rahman. *Naskah Risalah Isra' Mi'raj* (Abdul Azim Amin)

K.H. Abdullah Syafi'i. *Naskah Hikayat Isra' Mi'raj* (Laboratorium Adab)

M. Qosim Bin Hasan Nabi. *Naskah Mi'raj* (Kms. H. Andi Syarifuddin)

Naskah salinan *Isra' Mi'raj* (Reza Pahlevi)

### 2. Sumber Buku:

Achadiati Ikram dkk. *Katalog Naskah Palembang*. Jakarta: Yayasan Naskah Nusantara, 2004.

Achadiati ikram. *Jati diri yang terlupakan: Naskah-naskah Palembang*. Palembang: YANASSA, 2004.

Ahmad as-Sahmarani. *Ensiklopedi Sirah Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: PT Kalam Publika.

Ahmad filyan al-hazza. *tuntunan sholat lengkap*. UBA Press.

Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Ghajahnata. *Masuk dan berkembangnya Islam di Sumatra Selatan*. Jakarta: UI Press.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Jakarta: Gema Insani, 2015.

Imam Jalalain As-Suyuti. *Tafsir jalalain jilid 2*. Bandung: Sinar Baru, 1990.

Iwan husen iskandar. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV. Armico, 1994.

Moenawar chalil. *kelengkapan tarikh Nabi Muhammad*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,
- Muhammad Nur Al-ghazaly. *Perjalan Hidup Rasulullah SAW*. cetakan ke-. Surabaya: Arkola, 2008.
- Nabila lubis. *Naskah teks dan Metode penelitian Filologi*. Nyimas Umi Kalsum. *Filologi Dan Terapan*. Palembang: Noer Fikri, 2013.
- Nyimas Umi Kalsum. *Filologi Dan Terapan*. (Palembang: Noer Fikri, 2013.
- Oman fathurahman. *Filologi Indonesia teori dan Metode*. jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Oman Fathurahman, dkk., *Filologi dan Islam Indonesia* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan kementrian Agama Islam, 2010)
- Quraish shihab. *Tafsir al-Mishbah jidil 7 cetakan 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Saeful Bahri. *Naskah Fathul Jannah*. Jakarta: Penamadani, 2012.
- Siti Baroroh Baried dkk. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasih Fakultas (BPPF) Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjad Mada, 1994.
- Sri wulan rujiati mulyadi. *Kodikologi Melayu Di Indonesia*. lembar sastra: jakarta, 1994.
- Sulaiman Rasjid. *FIQIH ISLAM (Hukum Fiqih Islam)*. Bandung: Sinar baru Algensindo, 2012.
- Syaikh syhafiyurahman al-Mubarakfuri. *Shahib Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*. jakarta: Pustaka Ibnu Katsir 2000.
- Kms. H. Andi syarifuddin. *Kisah Isra' Mi'raj*. cetakan 1. Palembang: Zuriat Datuk Azhari, 2017.
- W.A.Churchill, *Watermarks In Paper*, Menno Hertzberger & Co ... Amsterdam MCMXXV

### **3. Sumber internet**

<https://nidafadlan.wordpress.com/2011/01/18/iluminasi-dan-ilustrasi-dalam-naskah-nusantara/>.

<http://emka.web.id/ke-nu-an/2012/apa-itu-arab-pegon/>,

<http://fitri-maulaniy.blog.ugm.ac.id/2011/10/28/pengertian-dari-naskah-kodikologi-teks-dan-tekstologi/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>

<http://duniabaca.com/pengertian-sejarah-dan-hikmah-isra-miraj-nabi-muhammad-saw.html> \ \

<https://lkpstudia.wordpress.com/2016/04/17/pesan-dari-langit/>

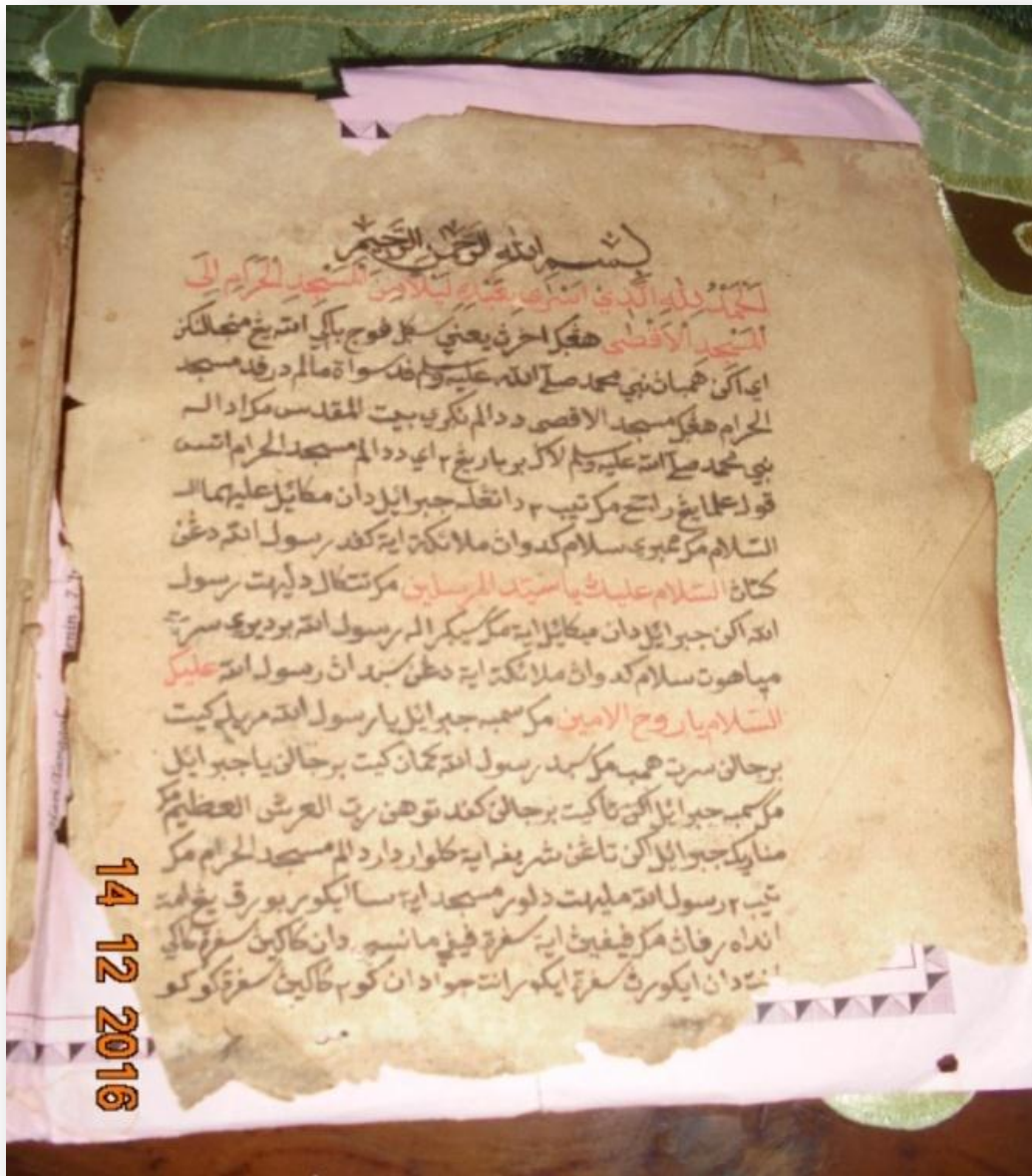
<http://mahad-ib.blogspot.co.id/2012/02/kamus-makna-al-hikmah-bijak-menurut-al.html>

## **Pedoman wawancara**

1. Siapa pemilik awal naskah Isra' Mi'raj?
2. Tahun berapa naskah di tulis?
3. Berasal dan di peroleh dari mana naskah Isra' Mi'raj?
4. Bagaimana cara penjagaan naskah Isra' Mi'raj dan kitab-kitab naskah lainnya?
5. Apa ada kendala dalam penjagaan kitab-kitab lama (naskah)?
6. Mengapa Bapak/Ustad lebih memilih melakukan penyimpanan di rumah?
7. Kenapa tidak di simpan di badan ke arsipan atau diserahkan kepada musium?
8. Apakah naskah ini mempunyai parian lain selain kitab yang berbahasa melayu?
9. Apakah naskah ini sudah terdaftar dan mendapat nomor pengarsipan?
10. Dimana penyimpanan awal naskah Isra' Mi'raj?
11. Berapa bab yang ada pada kitab Isra' Mi'raj?
12. Apakah kitab ini merupakan kita ringkasan kitab lain?
13. Bagaimanakeadaan kitab Isra' Mi'raj pada saat Bapak/Ustad mendapatkannya?
14. Siapa Syekh M. Qosim Bin Hasan Nasib?
15. Sejak tahun berapa Bapak/Ustad mulai mengoleksi kitab-kitab lama?
16. Menurut pengetahuan Bapak/Ustad biasanya alas tulisan (kertas) yang digunakan dalam penulisan naskah-naskah kebanyakan menggunakan apa?
17. Sudah pernah ada yang meneliti kitab Isra' Mi'raj?

Lampiran :

Naskah *Mi'raj* M. Qosim Bin Hasan Nasib



Halaman : 1



لبودان دادان یا قوت دان ادا الیه کن ایت دو اسیا فی فد و ا  
 بون مکر ایلی ای بر جان مکر دکفا لکن کد و اسیا فی ایت اسد دو  
 فو ما مکر فوجلانن ایت سفره کیلته دان کالی ای ملکما ایت بر جان  
 مات منتخ تعریف ضابطن ایت برسلاهن علما فد فی بقا ترف  
 والله اعلم ستم ایت مکر برکات جبرائیل بکر میکائیل امیلکن الی الی  
 زهرم دان ایرکون ندغن سواة تمباکاران کوهندق میو چکن  
 هاتی نبی این در فد علقه یعنی کفعل دارم بغ هیتم شفقت  
 و سواس شیطان مکر دیله اوله جبرائیل دادانی محمد صلوات  
 علیه و سلم داری بواه لیه بون سهفی کانس فوستی فد حال تیا دغن  
 ساکت دان فدیرین مکر مفلور کن هاتی نبی ایت لالود باسرتی  
 اکتدی تیکر کالی ستم ایت مکر دشوهین اوله جبرائیل یاذن ایت دغن  
 سطر حکمت دان علی دان سطر حکم دان کسفر نان ایمان کدین در فد  
 ایت مکر مرا فکن جبرائیل داد نبی ایت فولغ سفره دهول دان فتوتی  
 انتار و ابلیس کن دغن خاتم النبوق کسما ی جدی تند علامت  
 نبی اخر الزمان ستم ایت مکر لالود با و اوله جبرائیل کوفد بورق  
 مکر بورق منا جفی فد نبی ایت جا غنله نبی ایت منا یک بورق بغ  
 لاین فد هار یو قیمت جمه مکر بر جخیلم نبی ایت لالونانل کانس  
 بورق ایت مکر جبرائیل کانس سده مصلح فلانن دان میکائیل  
 دکیون مییکه کبکغ بورق ایت نذ و کدند رای نبی ایت مکر بر جلانله

14 12 2016

ای اخیل نایک کاشن بوکت مکر مندهان کاکین بیغ دهدان دان  
اخیل تورون درغد بوکت مکر مندهان کاکین بیغ دبالا کخ دان  
فد تیغ ای ملنگه ایده کفالن کن کد واسیفن داتس دوا  
فنان دان فوجلانن ایت ترالو فنتس کالی مکر تیاد براف لام  
انشاره مکر سمفیله کفد فوهن حر مد مکر اوچ جبرائیل تورنله  
دهولتوان درپ تمفت ای دغن مفر جانن سمه بیغ دوا رکعت مکر  
تورنله نبی الله ایت سره سمه بیغ دوا رکعت مکر کات جبرائیل یانی  
الله ادا کتا هو توان تمفت این مکر کان رسول الله تیاد تا هو اگو  
تمفت این مکر کات جبرائیل اینله بوم طیبه ثمان دان لاکه فینه  
توان فد تمفت این مکر د نمای مدینه مکر بر جانن فول رسول الله  
دغن بوراق ایت سره جبرائیل سمی کفد سواة ملکی مکر کات جبرائیل  
یا رسول الله تورنله توان فد ملکی این سمه بیغ دوا رکعت مکر تورن  
له رسول الله مکر ملکی ایت سمه بیغ دوا رکعت مکر کات جبرائیل یا  
رسول الله ادا کتا هو توان ملکی این مکر کات رسول الله تیاد تا هو  
مکر کات جبرائیل اینله بیغ نام بیت لیم تمفت نبی الله عیسی دف انقن  
ایبوت مریم تلم ایت مکر بر جانن فول در سامه هفکر سمفیله کفد بیت  
المقدس مکر ماسقله رسول الله سره جبرائیل دان میکانیز کدله  
بیت المقدس هفکر لالو ماسقله مسجد الاقصی مکر ذیلمت  
اوله رسول الله فوج ددالم مسجدنا ایت بهرا فر روح کتل نبی دان

14 12 2016

رسول عليها السلام تلم ايد مكر دافع جبرائيل من ايد رسول الله  
كند محراب يعني تحفت امام مكر بفلسه ميكايل تلم سماء بيغ مكر مبريغ  
مركبت سكرين مضاهي امام له رسول الله تلم سلسلي در فند  
سمه بيغ ايد مكر موحى سكرين مركبت كند الله دغن فوجي بيغ مناسبه  
باين ما سريغ دغن فوجين تلم ايد مكر موحى فول رسول الله دغن  
دغن كتاك د مكرين **لَا تَدْرِي لَكَ نَجْدٌ اِلَّا نَجْدُكَ**  
**لِلنَّبِيِّ اَنْبِيَاً وَتَدْرِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ نَبِيِّ سِجْلٍ** فوج بيغ الله بيغ موه  
اي كند او موهي مرمه مكر سكر عالو مله مكر بيغ مكر مانسي الكه مكو  
مشركه دان منولي سكر امش دد الم نراك مكرت كند دد غرا اوله سكر موح  
انبيا ايد فوج رسول الله ايد مكر بركات نبي الله سكرين اد فون فوج  
محمده ايد مله موهي ايد در فوج سكرين كاهي اين تلم ايد مكر رسول  
الله دغه هنداق مينوم مكر دد اتقان جبرائيل كره افر رسول الله  
تلك فيال سوا فيال برايسي اير سمان ددان ينگله و برايسي ل بن  
دان بيغ كتيل برايسي مكر جبرائيل بركات يا رسول الله مناله توان  
بيغ سوكر مينوم مكر داعبيل رسول الله فيال بيغ برايسي اير ل بن لالو  
د مينوم اوله رسول الله نشكر سكرت دد له فيال ايد مكر د اميان  
فول فيال ايد بيغ برايسي اير سمان مكر د مينوم دغن سكرت  
مكر كان جبرائيل تر لالو بيديمان سكرالي يا رسول الله در فند فكر جان  
جكر توان هاي سكرين اير ل بن ايد نشيچاي هاي سكرله سكرين اوته توان

14 12 2016

Setan, 7 Juli 2003 / 7 Jumadil Au 1422 H  
Harti Tanqal

Halaman : 4

ماستو شرک سحران مکر بو تفکر سید بکته در فد مینومن ایتدا اومت  
 توان جیدی معصیت ماسق بزاک تفاق اقبیل هاسی فرایتوغن حسابان  
 نسجای دکیالکن انتم ماسق شرک مکر در سول انتم کات جبرائیل  
 بخدا مکرین ایت مکر سیکرا هندوق غمبیل فیال ایت کن هینا قدها سکن  
 یخ تفکر سید بکته ایت مکر منکر کن جبرائیل سر کاتن یار سول انتم تیا دا  
 دها سکن توان امبیل لاک فیال ایت سب ایتله تنلاتر مکتوب دداله ایل  
 دن لاک کاتن جبرائیل یار سول انتم اوفون ایرسمان ایتد بروش حک  
 دینوم دها سکن ایر ایت نسجای هاسی کارم اومت توان سفره کاتن  
 قوم نبی الله نوح علیه السلام دان سخر ایتد حرملد اتسی اومت توان  
**نفسدان** اوفون تنکال رسول الله محراج ایتد برسلاهن قول  
 علما ستفقه قول بركات فد دوایلس هاری بولن بیع الاول دن  
 فکسواته قول فد لیم یلس هاری بولن سبحان دن قد سات قول  
 فد توجه لیکور هاری بولن رجب بیخ معظیم اتسن قول علما بیخ  
 تله ایتد مکر جبرائیل فون بر جانله سره رسول انتم دن می کاتن هفکر  
 دا تخ کفد بانو صحرة انتم یعنی با تو بیخ امره جبرائیل کاتن جبرائیل تون  
 له توان در فد بورق این مکر تون نلس رسول انتم داری اتسن بورق  
 ایتد مکر جبرائیل منمبت کن بورق ایتد خلقه یعنی سواته کفنت انبیا منمبت کن  
 کند ران دن سات تله ایتد مکر دا تخ بورق ملائکته هما و معراج یعنی مع  
 تقاد کوار کن ملائکته تقبا ایتد دره ال شرک جنه الفردوس مکر اداله  
 مکرین

: Semtin, 7 July 2003 / 7 Jumadil Awwal 1424  
 : Semtin, 7 July 2003 / 7 Jumadil Awwal 1424  
 : Semtin, 7 July 2003 / 7 Jumadil Awwal 1424

14 12 2016

بكنيت ايت برتيفلته سسات تيفلته در فدا مسه دان سسات در فدا فورا  
 مكراد المد در فدا فورا كان دان كيون بيراف فرمان انخ دان يا فورا  
 يقدت بكن دشو بيراف فرمان شيخ انداه مكر سمع جبرائيل يا رسول الله  
 نايكلمه توان فدا تها كان مكر نايكلمه رسول الله برهما جبرائيل دان هكليل  
 دان بيراف ملائكة بيخ مغيور بكن حق مكر سحفيه فدا وان استاسرا  
 بوم دان لاشته مكر دالم وان ايت بيراف ملائكة فدا حال تيا دبوله نايك  
 كانس دان تيا دبوله تورن دمكبله حاله هكل يوم القيمة مكر دليبت  
 رسول الله با تو صخرة الله مغيك نايك معراج اي برسماء دشو بيراف  
 ملائكة فدا حال بركان جبرائيل هي بانو برهنتيه ما غوكو سني كاران  
 تيا دادي تو هن ربه العرش العظيم مكر برهنتيه بانو ايت دسانه  
 فدا حال تيا دتورن هكل هارحي قيامت سب تيا دما و دجق سب سب كخالق  
 كاران سودا دجق رسول الله تيا ايت مكر نايكلمه رسول الله سرة بيراف  
 ملائكة هكل سني كفا لاشته يغفر نام مكر موكو جبرائيل ان فت لاشته  
 ايت منتابو كاي فدا ملائكة بيخ منغوكو فت لاشته ايت مكر دكات ملائكة بيخ  
 منغوكو فت ايت سياق دلور فت مكر سا هوت جبرائيل هب جبرائيل  
 سر تاكوني محمد صل الله عليه وسلم مكر دبو كا اوله ملائكة فت ايت  
 فت ايت سرة اي مغو جوف مر جبا حيا ه الله ما سقله بي سرة جبرائيل  
 دان بيمكاز سرة بيراف ملائكة بيخ مغيور بيا ايت مكر ميموي سلام رسول  
 الله مكر دسا هوة اوله ملائكة منغوكو فت ايت دشو بيراف حرمت دان

14 12 2016

1422 H / 7 Jumadil Awwal / 7 Juli 2003

Halaman : 6

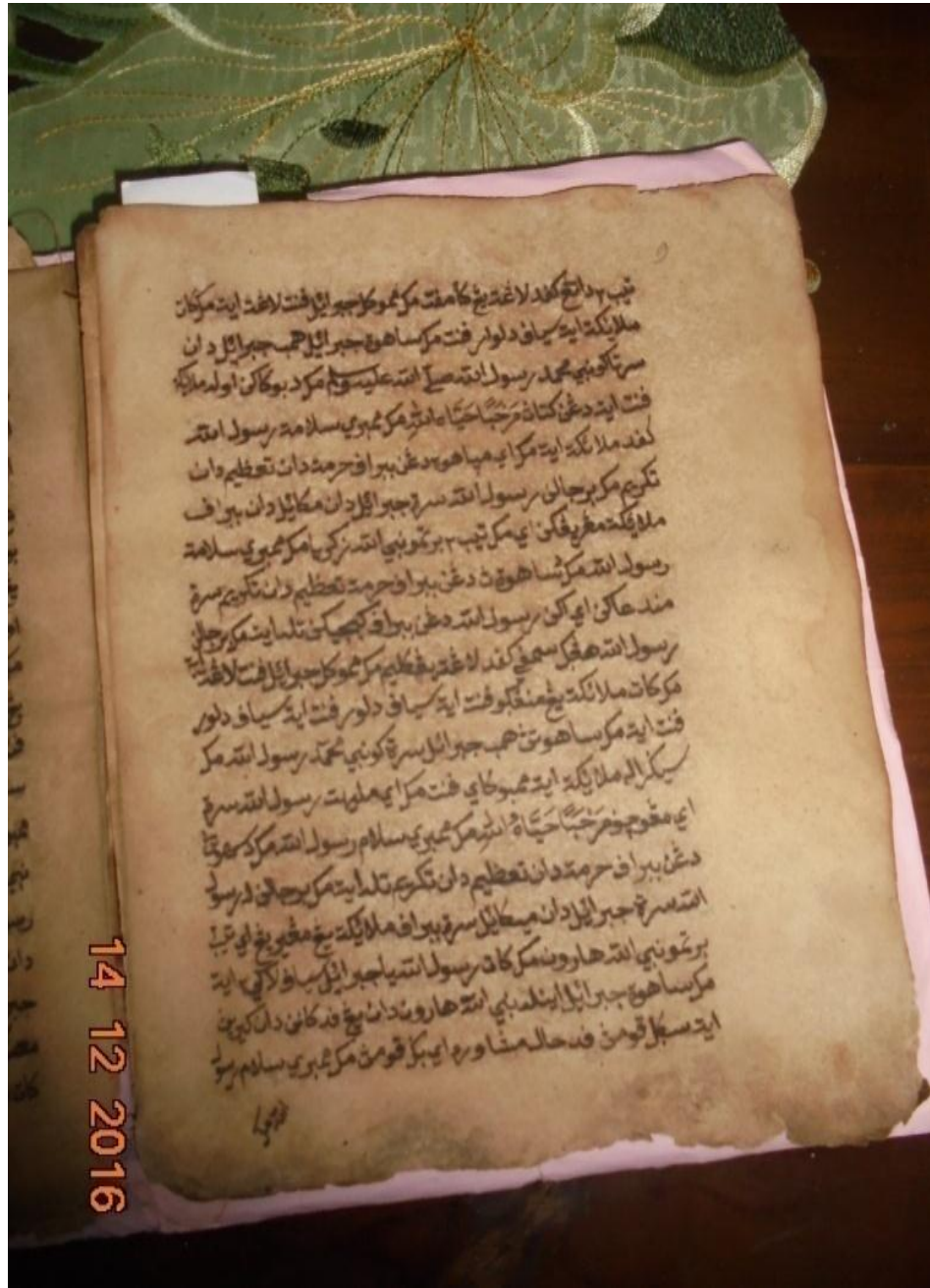
تعظيم مكر برجال رسول الله مكر بر محمد بن عبد الله ادم عليه السلام  
مكر مبري سلام رسول الله مكر دسهوتن دغن بهر او حرمت دان تعظيم  
دان مكر مكر مدعان ايگان رسول الله دغن سكر ايجيگان نكدايت مكر  
مليت رسول الله فدكان بنبي الله ادم ايت فزون بهر او روح در فدائق  
چو چون بخ مؤمن دان فد فزون كيون ايت فزون بهر او روح سكر انق  
چو چون بخ عاصي مكر تربت باهودر فدكان ايت فزون لالوهاروم دان  
يفتريت در فد كيون ايت فزون لالو بسو مكر بنبي الله ادم اقبيل اعمليت  
كسبله كانن ايت جدي سو كچيت اقبيل مليت كسبله كيون ايت اوله  
دو كچيت روفان مكر كات رسول الله بناو كلاوان بنبي الله ادم يقد ميان  
مكر كان جبرائيل بخ سبله كانن ايت سكر روح انق چو چون بخ مؤمن دان  
بخ سبله كانن ايت باهوش كردان بخ سبله كيون ايت باهوش كرد مكر  
مكر برجالند رسول الله دان جبرائيل ميكايل سه دغن بهر او ملائكة  
بخ مغرور بخي دي مكر تيب ۳ د انقله كغد فنت لاغته بقعد و امر شوكل  
جبرائيل ان فنت لاغته ايت مكر كان ملائكة من انحا و فنت ايت سراز دلور  
فنت ايت مكر مهرون جبرائيل هم جبرائيل سر تاكون بنبي محمد رسول الله  
صل الله عليه و آله مكر كان ملائكة ايت مكر حياة الله مكر دبو كان  
ملائكة فنت ايت مكر ما سقله بنبي انق سهرة جبرائيل كدالم لاغته ايت مكر  
مهر مبري سلام رسول الله كغد ملائكة بخ من انحا و فنت ايت مكر ساهوتن  
دغن بهر او حرمت دان تعظيم دان تلو مكر برجالند رسول الله بر سما

جبرائيل

14 12 2016

8  
جبرائیل دان میکیل سره بیواؤ ملائکہ بیغ مغیور بیغ ای مکر تیب بر تو  
دواور افودوق داتس کر سی مکر بندرسولانتیاجبرائیل سیاف  
دواور ایغ لاکي ۲ ایت مکر کان جبرائیل اینله نبی الله عیسی دان نبی الله  
یحیی اینی الله کویا مکر موی سلام رسول الله مکر دساهوتی دغن  
بیواؤ حرمت دان تعظیم دان تکریم سره مند عاکن ای کن رسول الله  
دغن بیواؤ کجی کن تله ایت مکر برجالله رسول الله سره جبرائیل  
دان میکیل دان بیواؤ ملائکہ مکر تیب داتخ کفد لاغت بیغ کتیک مکر  
هو کجبرائیل هنت لاغت ایت مکر کان ملائکہ منقاوشت ایت سیاف دلو  
هنت مکر هنت جبرائیل حب جبرائیل سر تا کونی محمدر رسول الله صلی  
الله علیه وسلم مکر مکر کافت ایت ملائکہ مکر مسقله نبی الله سره جبرائیل  
دان میکیل مکر کان ملائکہ ایت مکر حیات الله مکر موی سلام رسول  
الله مکر ملائکہ ایت میاهو دغن بیواؤ حرمت دان تعظیم دان تکریم مکر  
برجالله نبی الله سره جبرائیل دان میکیل دغن بیواؤ ملائکہ ایت تیب  
بر تو دغن سور ایغ لاکي ۲ بیغ ساغته ایاقور وفات لاکي بر جیبام فرسخ  
سفره بولن فرنام امنت یاس مکر کان نبی محمد رسول الله یا جبرائیل سیاف  
لاکي ۲ ایت مکر کان جبرائیل اینله نبی الله یوسو مکر موی سلام رسول  
الله مکر دساهوتی دغن بیواؤ حرمت دان تعظیم دان تکریم سره  
مند عاکن ای کن رسول الله دغن کجی کن تله ایت مکر برجالله رسول  
الله سره جبرائیل دان میکیل سره بیواؤ ملائکہ بیغ مغیور عاکن ای مکر

14 12 2016



تيب ٢٠٠٠ كذا لا غنى في كافتة مكة وكونه جبرائيل فنت لا غنى اية مكة كان  
 ملائكة ايدى سيات دلور فنت مكة ساهو جبرائيل جبرائيل وان  
 سرتة اوني محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم مكة دبو كان اوله ملائكة  
 فنت اية دغني كنانة ورجبا حياة الله مكة محمد في سلامة رسول الله  
 لقد ملائكة اية مكة ايمها هو دغني بيرا ف حرمه دان تعظيم دان  
 تكريم مكة جالني رسول الله سرتة جبرائيل دان مكاليل دان بيرا ف  
 ملائكة مطرفان اي مكة تيب ٢٠٠٠ برونبي الله مكة محمد في سلامة  
 رسول الله مكة ساهو دغني بيرا ف حرمه تعظيم دان تابع سرتة  
 مند عان اي ان رسول الله دغني بيرا ف كجيا كين تلبا اية مكة جالني  
 رسول الله هفكر سعتي كذا لا غنى في كافتة مكة وكونه جبرائيل فنت لا غنى  
 مكات ملائكة في منقوب فنت اية سيات دلور فنت اية سيات دلور  
 فنت اية مكة ساهو جبرائيل سرتة اوني محمد رسول الله مكة  
 سيكره ملائكة اية جبرائيل فنت مكة ايمها هو دغني بيرا ف حرمه رسول الله سرتة  
 اي مقوم جبرائيل حياة الله مكة محمد في سلامة رسول الله مكة دغني  
 دغني بيرا ف حرمه دان تعظيم دان تكريم تلبا اية مكة جالني رسول  
 الله سرتة جبرائيل دان مكاليل سرتة بيرا ف ملائكة في مقوم برونبي  
 برونبي الله هارون مكة كان رسول الله جبرائيل سيات لاني اية  
 مكة ساهو جبرائيل ايلنبي الله هارون دان في فدان دان كان دان كوني  
 اية سيات قوم فند حال مشاوره اي بكر قوم مكة محمد في سلامة رسول

14 12 2016

Halaman : 9



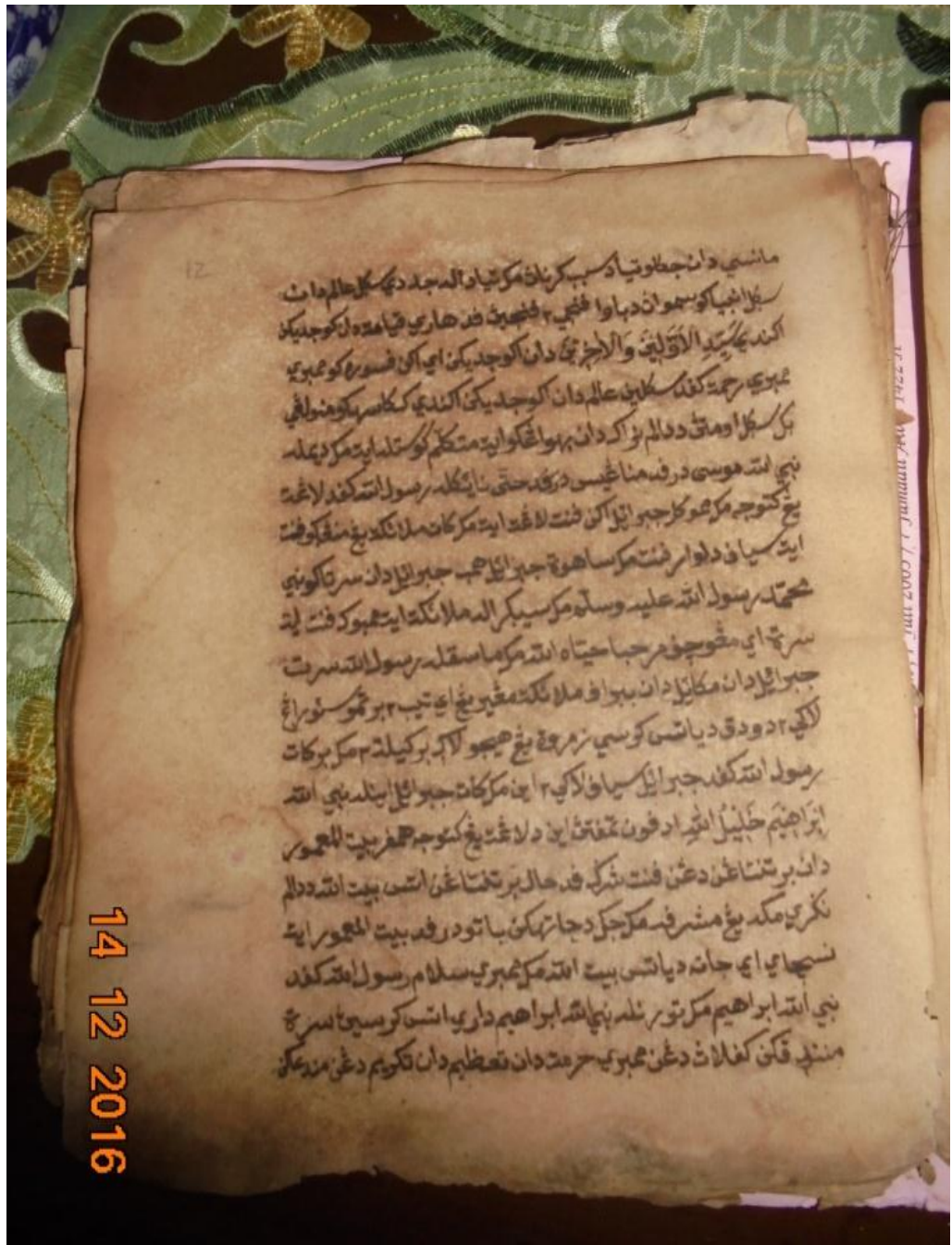
الله مكر اي ميا هو و دهن حرمت دان تعظيم دان تکریم دهن سکر قوم  
 سره فوجين دهن مند صان بکر رسول الله تله ايت مکر کان رسول  
 الله کله جبرائيل يا جبرائيل بر رسول قومن ايت داره او مکتب سندی  
 اتولان مکر او جبرائيل د فون قومن ايت در فسا او مکتب نبی الله موسی  
 علیه السلام کران هر فون ايت بر سلاهن بیواق قوله مفتکان ای  
 بوک مرسلا کران ای سان نزمین دهن نبی الله موسی جودان هان  
 بیخ مرسلا در کسب اینله دمای سکر مکتب قومن دان تیا دمای  
 او مکتب مکر سکر قومن ايت مکتب نبی الله موسی بشریقت تله ايت  
 مکر بر جان رسول الله سره جبرائیل دان مکالیل دان بیواق ملائکه  
 بیخ مکتب ای هکر سحر کنه لاغت بیخ کانم مکر شوکر جبرائیل کن  
 فنت لاغت ايت مکر کان ملائکه منغکوفنت ايت سیماق دلور فنت مکر  
 سا هو و جبرائیل هب جبرائیل سر تا کو نبی محمد رسول الله مکر سکر ای  
 مکر کاهنت ملائکه ايت سره ای مقوجوم حجاب حیاه الله مکر کاهنت  
 نبی الله سره جبرائیل دان مکالیل سره بیواق ملائکه مکر موسی سلام  
 رسول الله کله ملائکه ايت مکر سکر او سا هو و دهن بیواق حرمت  
 دان تعظیم دان تکریم تله ايت مکر بر جانله رسول الله بر سما  
 جبرائیل دان مکالیل تیب م بر شو سحر لای ۲ دو دق دیانسن کوسی  
 معنکه بیخ بیواق دان ساعت تقی فری برین دان ساعت کوه بدان مکر  
 کان رسول الله سواق لای ۲ ايت یا جبرائیل مکر کان جبرائیل اینله بیج الله

14 12 2016



موسى عليه السلام دان سر تان بپراف باقر در فد اومتق دان فدكان  
 دان كيون ايت ففوهيم در فد ففوفون ماشي مكر بپوي سلام  
 رسول الله مكر سكر الماي تورن در اتن كرسين سرع منلد فكان  
 كفالن مكر دسا هونن دغن بپراف حرمه دان تعظيم دان نكرتم  
 سرع اي مندكان رسول الله دغن ليجي كن تدايد مكر سبح الله رب  
 الله بر عما جبرائيل دان مكالل سرع بپراف ملائكة دغ مقبر بغ اي  
 مكر تيب ماشي سني الله موسى بپراف ملامت رسول الله  
 ايت دغن تاغيست بغ ايت اسافت مكر فرمان الله تقيا موسى مخاف  
 انكو ماشي مكر شهدن با توهاكون بوسن بغ هب تاغسكان كان  
 بپراف ماشي در فد قوم بني اسرائيل مقتان كن هب يقابله  
 منيادر فد بپراف انبيا مكر ابن اكشور افغ مود نماز محمد  
 رسول الله بغ توهاكون جديان اي كدين داره هب مور ليد در فد هب  
 دان اومتق توله باقر در فد اومت هب ايلر يقابله مليا كذاه ميان  
 كودن مرتين فون توله در فد هب دان فبلان توهاكون كند ان سفله  
 كندان مكر برك اوكليا من ايت اتن در بر جو مكر تباد اله هب موهبه  
 دان تباد هب موصافس مكر فرمان الله تقيا موسى تباد انكولم بت  
 افايقتر سور فاد تقو فنت سر كدان تقو فنت الاغه او اك لانن  
 در فد لا اله الا الله محمد رسول الله دان ايكن كوسد بكن اي دهول  
 در فد سكل مخلوق دان دهول در فد سكل ملائكة دان جن دان سكل

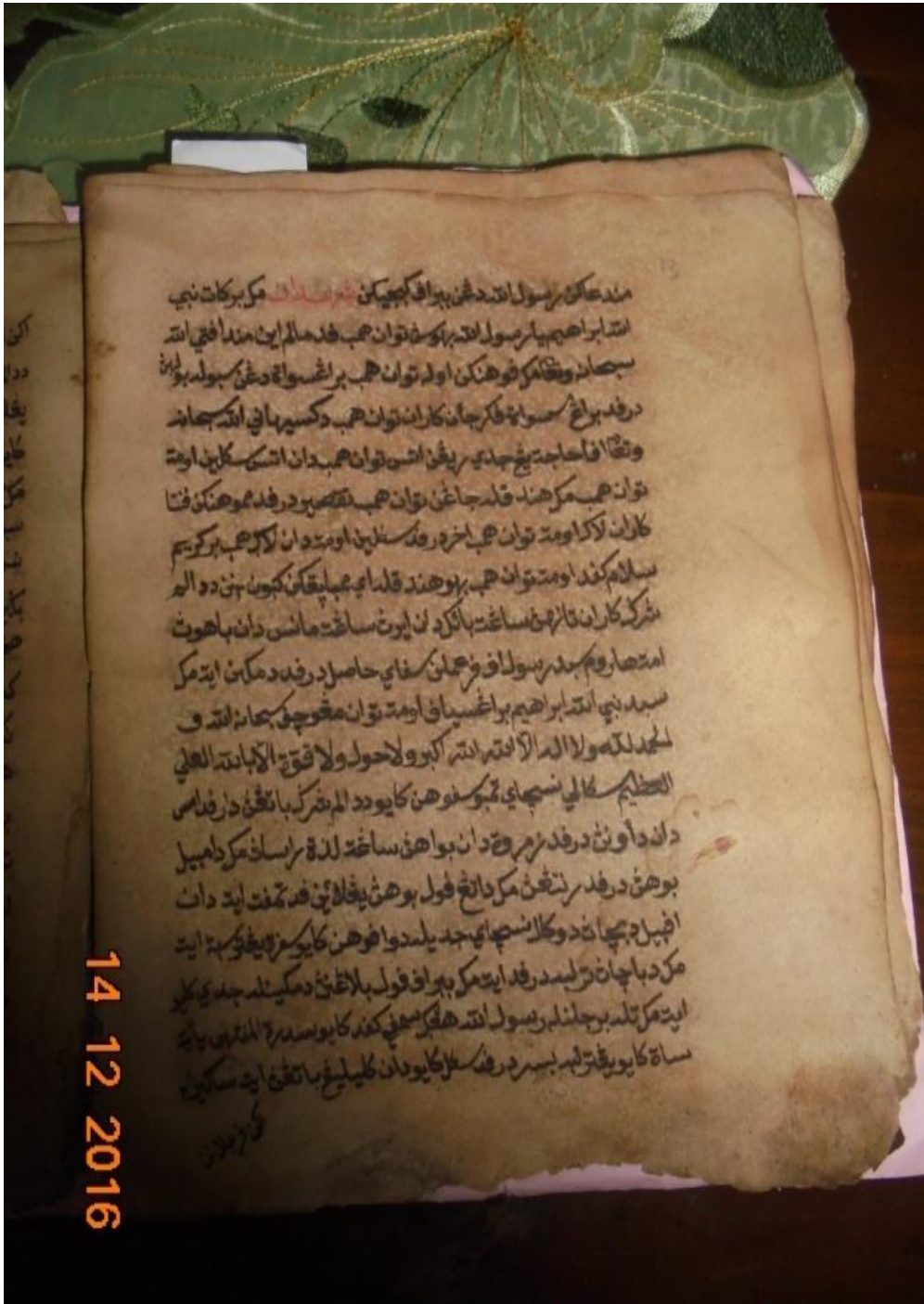
14 12 2016



ماشي دان جطوتيا د سب كرمان مكرتيا المجد دكي كل عالم دانت  
 سبل انبيا كوسمون دهاوا فخي م فخصيت فد هاري قيامه لكو جديك  
 انك عيسى الاولين والآخرين دان الوجدان اي ان فسوره كو عبوي  
 عبوي حرمت كفلد سكله عالم دان الوجدان انك عيسى كفايه كو منولي  
 بل سطر او متي ددالم برك دان هو انك او ايت متكلم كو تدا ايت مكر دمله  
 نبي الله موسى در ف منا عيسى در ف حقي نا انكله رسول الله كند لا غت  
 بچ كو جبر مكر هو كوجو انك ان فنت لا غت ايت مكر كان ملا نكديغ سقاو فنت  
 ايت سياو دلو ارفنت مكر ساهوة جبر انك عيسى جبر انك ان سر تاكوني  
 شحتم رسول الله عليه وسلم مكر سيكر الم ملا نكديغ ايت مكر فنت ايت  
 سرته اي مقوجو مكر جبا حياه الله مكر ما سقله رسول الله سرت  
 جبر انك ان مكر انك ان بواو ملا نكديغ مقبور بچ ايت تيب م بر مكر سوراغ  
 لاي ۲۰ دودق دياتسي كوسي مرموعه بچ هيجو لاي بركيله م مكر بركات  
 رسول الله كند جبر انك سياو لاي ۲۰ اين مكر كان جبر انك ايت الله  
 ابراهيم خليل الله ادفون تمقن اين دلا غت بچ كو جبر مكر بيت المعمور  
 دان برتتا غن دغن فنت شكه فد حال برتتا غن انسي بيت الله ددلم  
 نكرن مكر بچ مشرف مكر جل دجا ترمان با تودر فد بيت المعمور ايت  
 نسجه اي جان دياتسي بيت الله مكر عبوي سلام رسول الله كند  
 نبي الله ابراهيم مكر نور نله نبي الله ابراهيم دارم ايتسي كوسي سرته  
 منله فنان كفالات دغن عبوي حرمت دان تعظيم دان تكريم دغن مكر

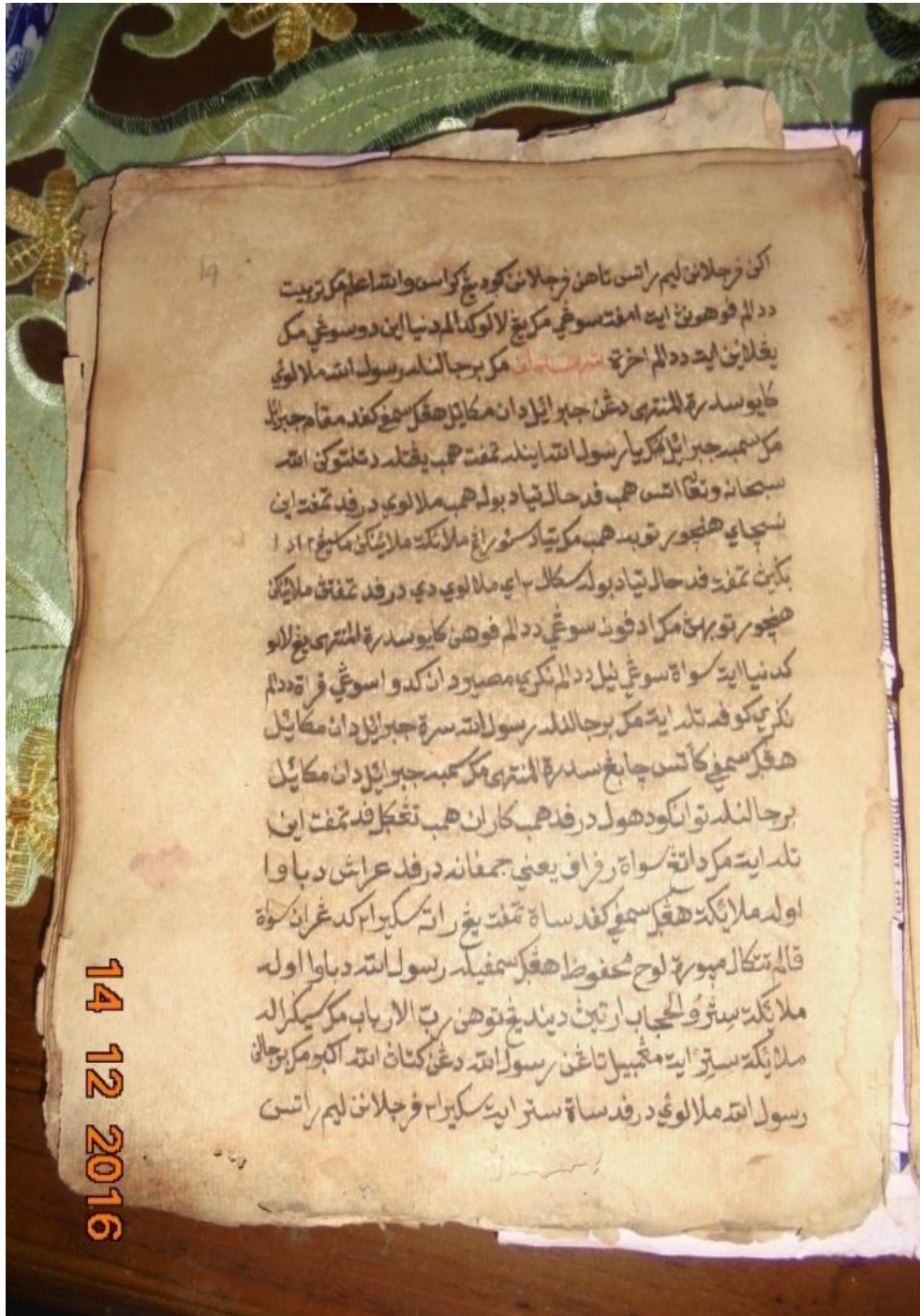
14 12 2016

Halaman : 12



مند عاين رسول الله دشن بپراف كجيبين **شهره** مكر بركات نبي  
 اند ابراهيم پارسول الله بپراف كجيبين مكر بركات نبي  
 سبحان و تقوا مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 در فدا بپراف كجيبين مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 و تقوا فاحاجت بپرفوله مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 توان هب مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 كان لانا اومه توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 سلام كندا اومه توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 مشركه كان فاهن ساخته با كره ان ايون ساخته مانس دان با هوت  
 امدها و هم بدر رسول اف و همان كفاي حاصل در فدا مكر ايت مكر  
 سيد نبي الله ابراهيم بپراف كجيبين مكر بركات نبي  
 لمجد لكه و لا اله الا الله الله اكبر و الاحول و لا قوة الا بالله العلي  
 العظيم كالي نسجهاي مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 دان داوون در فدا مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 بوهن در فدا مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 اصيل دپچان دو كالا نسجهاي جديده و فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 مكر دباچان در فدا مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 ايت مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله  
 ساهه كايو بپرفوله بپرفوله مكر فوهن كان اوله توان هب بر اشعواة دشن بپرفوله بپرفوله

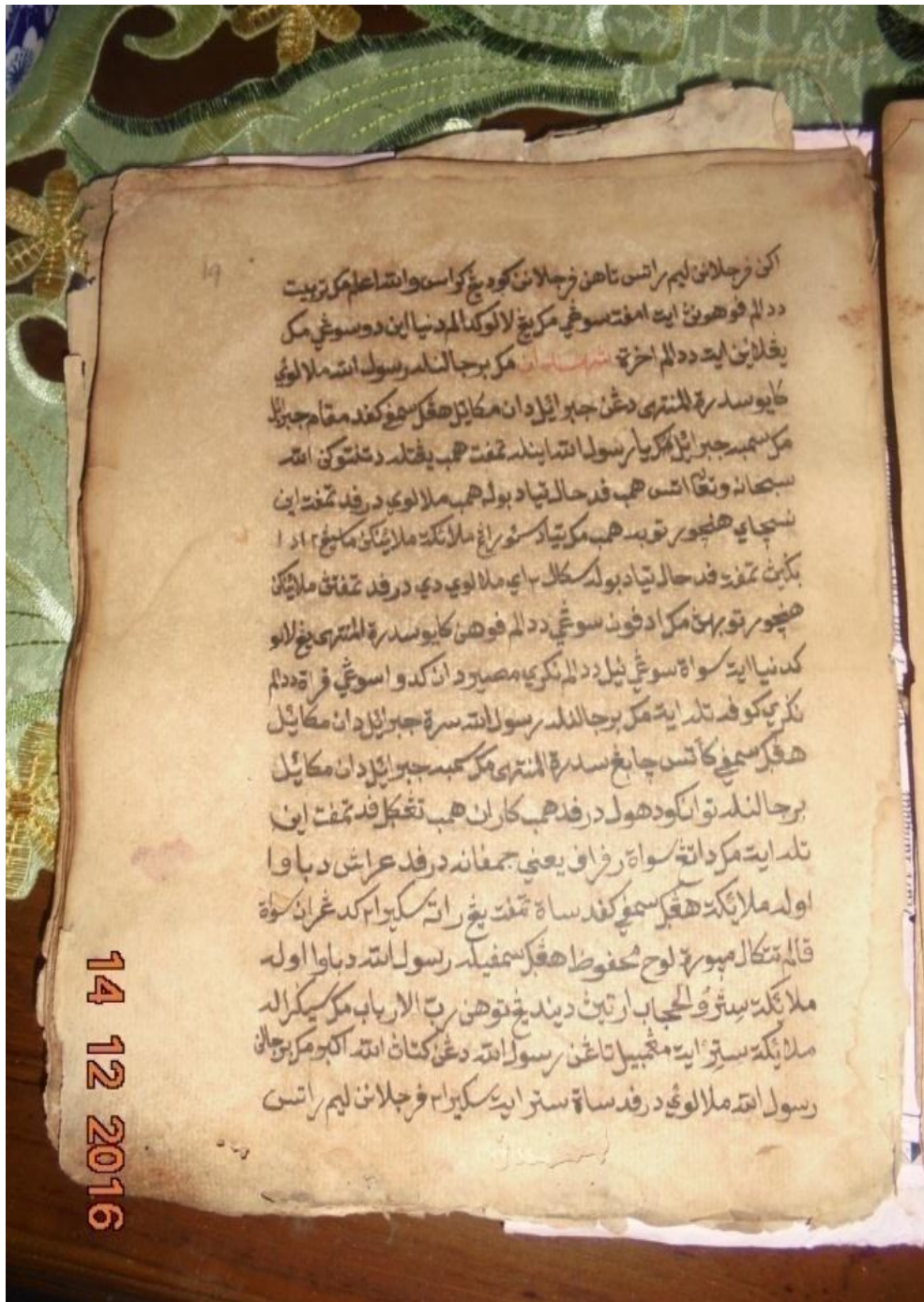
14 12 2016



اكن فرجلان لهم راسن تاهن فرجلان كويج كو اسن والله اعلم مكر تريت  
 ددلم فوهون ايت امفت سوخي مكيغ لالو كالم دنيا اين دو سوخي مكر  
 يغلان ايت ددلم اخرت **شمس** ان مكر برجالند رسول الله ملا لوي  
 كابوسدرة المنتري دشن جبرائيل دان مكاييل هفكر سمف كند مقام جبرائيل  
 مكر سمب جبرائيل مكر يار رسول الله اينده نمفت هب يفته دختون الله  
 سبحانه ونقاشن هب فد حال تيا د بول هب ملا لوي در فد نمفت اين  
 نسچاي هفصور توبه هب مكر تيا سوراغ ملائكة ملائكة ملائكة ملائكة  
 بكن نمفت فد حال تيا د بول سكال اي ملا لوي دي در فد نمفت ملائكة  
 هفصور توبه مكر اذ فون سوخي ددلم فوهن كابوسدرة المنتري مكيغ لالو  
 كدنيا ايت سواة سوخي نيل ددلم نكري مصير دانكد واسوخي فراه ددلم  
 نكري كوفد تله ايت مكر برجالند رسول الله سرة جبرائيل دان مكاييل  
 هفكر سمف كاتس چايغ سدرة المنتري مكر سمب جبرائيل دان مكاييل  
 برجالند توانا كود هول در فد هب كار ان هب تعطل فد نمفت اين  
 تله ايت مكر دان سواة رفراف يعنى جمفاندر فد عراش دباوا  
 اوله ملائكة هفكر سمف كند ساة نمفت بغراته سكر ايم كد غران سوة  
 قالمه تكال مهوره لوح محفوظ هفكر سمف كند رسول الله دباوا اوله  
 ملائكة ستر و الحجاب ارتين ديدن تو هن رب الارباب مكر سكراله  
 ملائكة ستر ايت مقيميل تاغذر رسول الله دشن كنان الله اكبر مكر جاني  
 رسول الله ملا لوي در فد ساة ستر ايت سكر ايم فرجلان لهم راسن

14 12 2016

Halaman : 14



۱۹  
 آن فرجانیان لیم راتس تا هن فرجانیان کو بیخ تو اس و انشا علی مکر بیت  
 ددلم فوهون ایت امفت سوخی مکر بیخ لالو کدالم دنیا این دو سوخی مکر  
 یقلان ایت ددلم اخرت **شماره** مکر برجالندرسول الله ملا لوی  
 کایوسدرة المنتری دشن جبرائیل دان مکاتل هقل هف کفد مقام جبرائیل  
 مکر سمب جبرائیل مکر یا رسول الله اینده تمفت هب بقتله دتنتون الله  
 سبحانه و تعالی هب هب فد حال تیا د بول هب ملا لوی در فد تمفت این  
 نسجای هف هف نور تو به هب مکر تیا سوراغ ملائکه ملائکه مکیغ ادا  
 بکین تمفت فد حال تیا د بول سکال ای ملا لوی دی در فد تمفت ملائکه  
 هف نور تو به مکر ادفود سوخی ددلم فوهون کایوسدرة المنتری بیخ لالو  
 کدنیایه سواة سوخی لیل ددلم نکریم مصیرو ان کد و اسوخی قراد ددلم  
 نکریم کوفد تله ایت مکر برجالندرسول الله سره جبرائیل دان مکاتل  
 هف کد سمی کاتس چایغ سدرة المنتری مکر سمب جبرائیل دان مکاتل  
 برجالند توانا کوهول در فد هب کاران هب تغکل فد تمفت این  
 تله ایت مکر داتس سواة زرافای یعنی جمفانده در فد عراش دباوا  
 اولد ملائکه هف کد سمی کفد ساء تمفت بیخ راتس کیدوا کد غران سواة  
 قاله تکال مهوره لوح محفوظ هف کد سمی کد رسول الله دباوا اولد  
 ملائکه ستر و الحجاب ارتین دیندیغ تو هن رب الارباب مکر سیکراله  
 ملائکه ستر ایته مکیبیل تاغنا رسول الله دشن کتان الله اکبر مکر جالی  
 رسول الله ملا لوی در فد ساء ستر ایتس کیرام فرجانیان لیم راتس

14 12 2016

Halaman : 15

داشته اوله کلامانسی لایق در فدان دغن مرسته سبل الشیطان دان بوز  
 بوز و غدان سبل حیوان دان مرسته سبل جن دان شیطان دان ترهن  
 کوجدیکن نهنی امتد هیسما یتد مغ هید فکن اورا غیغ مات دغن اذ نمو  
 دان مهبهکن اور غیغ بوت دان اور غیغ سوفد مکر فرمان الله تعالی  
 عتد الحکتکن کفلام دان فوهکن براغ حاجتمودان تله کوجدیکن کن  
 دیکن یتد حب کودان اکو قیلکن بکیمو شفاعت انسی سکلین اومتم فد  
 هاری قیامت دان کو بوی کندیکو **لَوَ اَرْتَبْتُمْ فَرْحَتِي فَرْحَارِي**  
 محشر دان بسر شتر لید در فد لاغند دنیا دان سکل انبیاء کو برنا و ائغ ده  
 باوهه دان برانز نه بکیمو منبانی ریتی نرا کتیک بر جان کفند کلامانسی  
 دان بوی کندیکو سبعا من المثانی فد **وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ** فد حالتیا د  
 سجال کو بوی یغد ملین یتد فد سجال انبیاء کو یغ دهول ۲ در فدام تله  
 یتد مکر اذ فی الله سبحانه و تعالی رسول الله فری ملیه بت سبل شرک  
 مکر بر جان تله رسول الله سره ملائکة المقربین کفند شرک مکر موکل  
 ملائکة یتد کن فت شرک منسب بوکائی مکر او جر ملائکة رضوان سیاف  
 دلوار فت مکر ساهوه ملائکة مقربین هب مقربین سر تا کو نبی محمد  
 رسول الله صل الله علیه و سلم مکر جواب ملائکة رضوان **لا اله الا الله**  
**محمد رسول الله** مکر بوکائی ملائکة رضوان کن فت شرک مکر دامبیلت  
 تاغن رسول الله لا اله الا هو اسو رسول الله برهما ۲ ملائکة رضوان مغلیلیغ  
 شرک مکر ملیه بت رسول الله رد الیه شرک یتد فد حال تیاد بولید د کبر ۲ دغن

14 12 2016

عقول ان تباد واهتد فریکن دغن هاتی دان تباد فرزند لیهت  
 اوله مات دان دده غرا اولد تلیقادر طلیحایک بکل لیمت بیغ عمیم  
 مستلدا یتکرملیهت رسول الله بپراف فرمان در خدا تثنی دان  
 متیار امر تقوی بیغ ایت بپراف ملکی یغد فریوع دغن دی بپراف  
 جنس در فدیای قوع دان زمریوع دان زمریوع فد حال بر کور یغ  
 دد لایتنف ۲ ملیکی ایت بپراف پیدا در بیغ بر پایی ۲ سفره سوخی  
 تلمایتم کرملیهت رسول الله بکل بواه بواهن ده دلم دد الم کیمون  
 شرک فد حال بانقن در فد امس دان داوینق در فد زمریوع بیغ  
 هجیودان بواهنی تر لید بسوع در فد دای مکر افیل دامیانی در فد  
 فوهن مکر کیمالی فول سفره سدی کال هر کرملیهت فول رسول  
 الله بکل سوخی دد لالم شرک ایت اذ سفه سوخی زنجیل دان  
 سلسبیل دان سفه عفوئی الله دان رحمة الله دان شرک ایاطه نور  
 دان بپراف رب سوخی دد لالم شرک ایت سفره فرمان استغفار دد لالم  
**قرآن و انهار من ماء غیر اسین و انهار من لبن لیس یغیر طعمه**  
**و انهار من عسل مصفی** یعنی دجد یکن الله بپراف سوخی در فد  
 ایرضا و بیغ تباد برویه بهونش دان بپراف رب سوخی در فد ایر  
 سو سو بیغ تباد برویه رسان دان بپراف رب سوخی در فد ایر ملاو  
 بیغ جرنیدروفان مکر بر جان رسول الله بیغ ایدر بیغ بیغ بکل شرک  
 بیغ توجه فکرت یغتولیم ملیار و فایز اینله بیغ بونا شرک **جنة المودون**  
 مکرین

14 12 2016



عقل دان تباد و اهتد فریکن دغن هاتی دان تباد فرزند لیهت  
 اوله مات دان دده فر اوله تلیقادر و تلیقایی کجک لیمت بیغ عمیم  
 مستلذایتم مکملیهت رسول الله بهراف فرمان در خدا تثنی دان  
 منیر امر تقوی بیغ ایت بهراف ملکی یغد فریغ دغن دی بهراف  
 جنس در فدیبا قوع دان ز مرقه دان ز بر جده فد حال بر کور و غ  
 دد لایتم مکملیهت رسول الله سبک بواه بواهن دد لایتم مکملیهت  
 شکر فد حال با تثنی در فد امس دان داو تثنی در فد ز مرقه بیغ  
 هجودان بواهنی تر لید لبوع در فد دای مکر افیل دامیاتی در فد  
 فوهن مکر کجالی فول سفره سدی کال مکر ملیهت فول رسول  
 الله سبک سوغی دد لایتم شکر ایتا کسغه سوغی ز جیبیل دان  
 سلسبیل دان کسغه عفوی الله دان رحمة الله دان شکر با طهور  
 دان بهراف رب سوغی دد لایتم شکر ایتا سفره فرمان الله تثنی دد لایتم  
**قرآن و انبار من مایه غیر اسین و انبار من لایتم کسغه سوغی**  
**و انبار من غسل مصفی** یعنی دجد یکن الله بهراف سوغی در فد  
 ایرضا و ریغ تباد بروید بهوش دان بهراف رب سوغی در فد ایر  
 سوسویغ تباد بروید رسان دان بهراف رب سوغی در فد ایر ملو  
 بیغ جرنید رو فان مکر بر جان رسول الله مع اید ری تیغ سبک شکر  
 بیغ توجه فکلت یغتولب ملیار و فایز اینلریغ بونا شکر **حبه اللورد**

14 12 2016

مکدرین

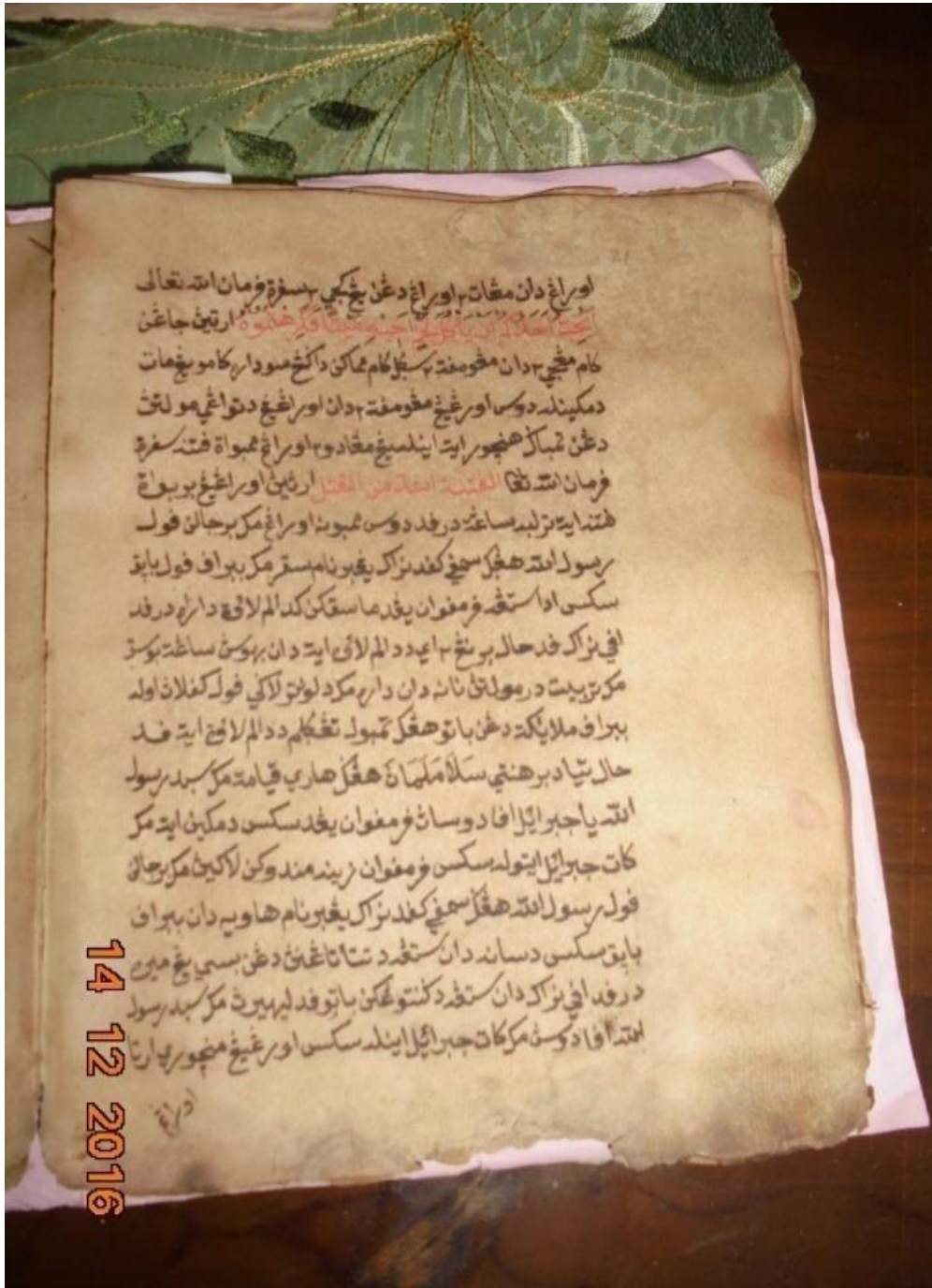
سفره زمان الله تعالى **قُلْ يَتَذَكَّرُ لَكُمْ الْوَيْدُ الَّذِي فِيكُمْ** يعني كانه  
اولهم يا محمد بهوشه بخ مغميل باواسجل مخلوق ايتملك المون بخ  
دبري واكيل اوله الله سبحانه وتعالى **ايت شمس دان** تله ايت مكر برجان  
رسول الله عليه السلام مكر دان بخ رسول الله كنه هنت نراك مكر مكر  
ملايكه ايت شهوره هنت نراك مكر دان بخ سوراغ ملايكه نماه **خازرت**  
**حکمت** مكر بهري سلام رسول الله مكر دسا هوتين دغن اشاره جوا  
مكر كات جبرائيل مغاوا اكلو يفته مكرين شياد اكلو كتره بوي اينله نبي محمد  
رسول الله فغول اكل مخلوق مكر سيكر الماي مبهري سلام دغن  
حرمه دان تعظيم دان تگرم بگر رسول الله مكر كات رسول الله هي  
ملايكه خازرت جهنم برا اولمان تله اكلو پلانن افي نراك اين مكر سمهين  
سلام عجب دجه يكن الله جوا والله اعلم تله ايت مكر برجان رسول  
الله سره جبرائيل دان مكايل عليه السلام مكر نراك مكر بخا تله بايو جنس  
سكس ايت نراك بخ دباوه كافي اينله نراك جهنم دان لظي دان  
**خطمه** دان درگه دان سعي بودان سقر دها و **يد الله دان**  
مكر برجان الله رسول الله سره جبرائيل دان مكايل عليه السلام مكر  
جينس مخلوق بخ دسكس ددالم سكر نراك ايت ادا بخ دما سكون  
كدالم افي نراك ادا بخ دما سكون كدالم اير بخ مند يديه دان ادا  
بخ در نتي لمه بيوت دغن بسبي بخ ميره در فدا افي نراك دان ادا بخ  
نر يلكو دغن رتي بسبي بخ ميره در فدا افي نراك مكر كات رسول الله

14 12 2016

Halaman : 19

يا جبرائيل افادوسن مريكت مريم جبرائيل اينله دوس اوراغنيغ  
 مشرکين دان ملعون تله ايت مکر برجالن فول رسول الله کفد ساه  
 نراک يغبونام لظي مکر بيواق بايق لاک سکسن دستوبرجينس  
 روفاسکسانه ادايغ دکنسوخ سوغشوخ ادايغ دماسقان کدالم  
 سوغياقي دان ادايغ دماسقان کدالم سوغياقي دارام دان نان بيواق  
 فول لکي سکسن فرمفوان دستوبادايغ دلونتر کفان دغن باتويغ  
 بسره سرتو اغي مولتن دغن تماک بيغ هنجور دان دهکان لکي ماسيغ  
 اتسن دوسان مريکت مکر برجالن رسول الله هقل سمغي فد نراک يغبونام  
 خطيمه بيواق بايق جينس سکسن دستوبادايغ دسکسن دغن پامق  
 دان اولرد فول دغن چمتي افي نراک مکر برجالن رسول الله کفد ساه  
 نراک يغبونام درکم بيواق فول بايق سکسن دسانه اداستقمه دليکيت  
 اولم انجغ يغبونام نشنط ادايغ دسکسن دغن هليغن دان  
 دان ادايغ دسکسن دغن کلاسفره فرمان الله تعالي **ان لانا فقيهن**  
**في التريک الانسفل** يعني سکسن اوراغ منافقوايت ددلم نراک يغبونام  
 درکمتله ايت مکر برجالن رسول الله سمغي کفد نراک يغبونام سعيو  
 مکر بيواق جينس سکسن دسانه ادايغ دکونتيغ بيرون دغن بسجي  
 افي نراک دان ادايغ دتواغ مولتن دغن تماک بيغ هنجور مکر کان رسول  
 الله يا جبرائيل افادوسن سبيل مريکت مکر او جبرائيل افون اوراغنيغ  
 دکونتيغ بيرون ايت اينله سکسن اوراغنيغ مشومغه اوراغ دان متادوا

14 12 2016



21  
 اوراغ دان مغتات اوراغ دغن شيخكي بسفره فرمان الله تعالى  
**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**  
 كام مغي ۳ دان مقومفة بسنكلام ممان دكغ سو دار كامو مغي ممان  
 دمكينده دوس اوراغ مقومفة ۲ دان اوراغ دغو اغي مولتن  
 دغن تمباك هضور ايت اينلسغ مقاد و اوراغ بموا فتنه سفره  
 فرمان الله تعالى **القتلة من القتل** ارئين اوراغ بربوع  
 هتند ايت زلبه ساعت در فد دوس نمبون اوراغ مكر برجان فول  
 رسول الله هگل سهي كغد نراك يقبو نام ستر مكر برفا فول بايد  
 سكي ادا سته فرمفون يفر ما سقن كد الم لاقع دارم در فد  
 افي نراك فد حال برنغ ايد د الم لاقع ايت دان برون ساطه بوس  
 مكر بريت در مولتن نان دان دارم مكر د لوتن لاکي فول كغلان اوله  
 برفا ملايكه دغن باتو هگل قبول تغلم د الم لاقع ايت فد  
 حال نياد برهنهي سلا ملمان هگل هاري قيامت مكر سدر رسول  
 الله يا جبرائيل افاد و سائ فرمفون يفر سكي دمكين ايت مكر  
 كات جبرائيل ايتول سكي فرمفون زيند مند وكن لاكين مكر برجان  
 فول رسول الله هگل سهي كغد نراك يقبو نام هاويه دان برفا  
 بايق سكي دساند دان سته دت تا غن دغن بسهي بغمير  
 در فد افي نراك دان سته دكستو گن باتو فد ليد برون مكر سدر رسول  
 الله افاد و سكر مكر كات جبرائيل اينله سكي اوراغ مضروري ايت

14 12 2016

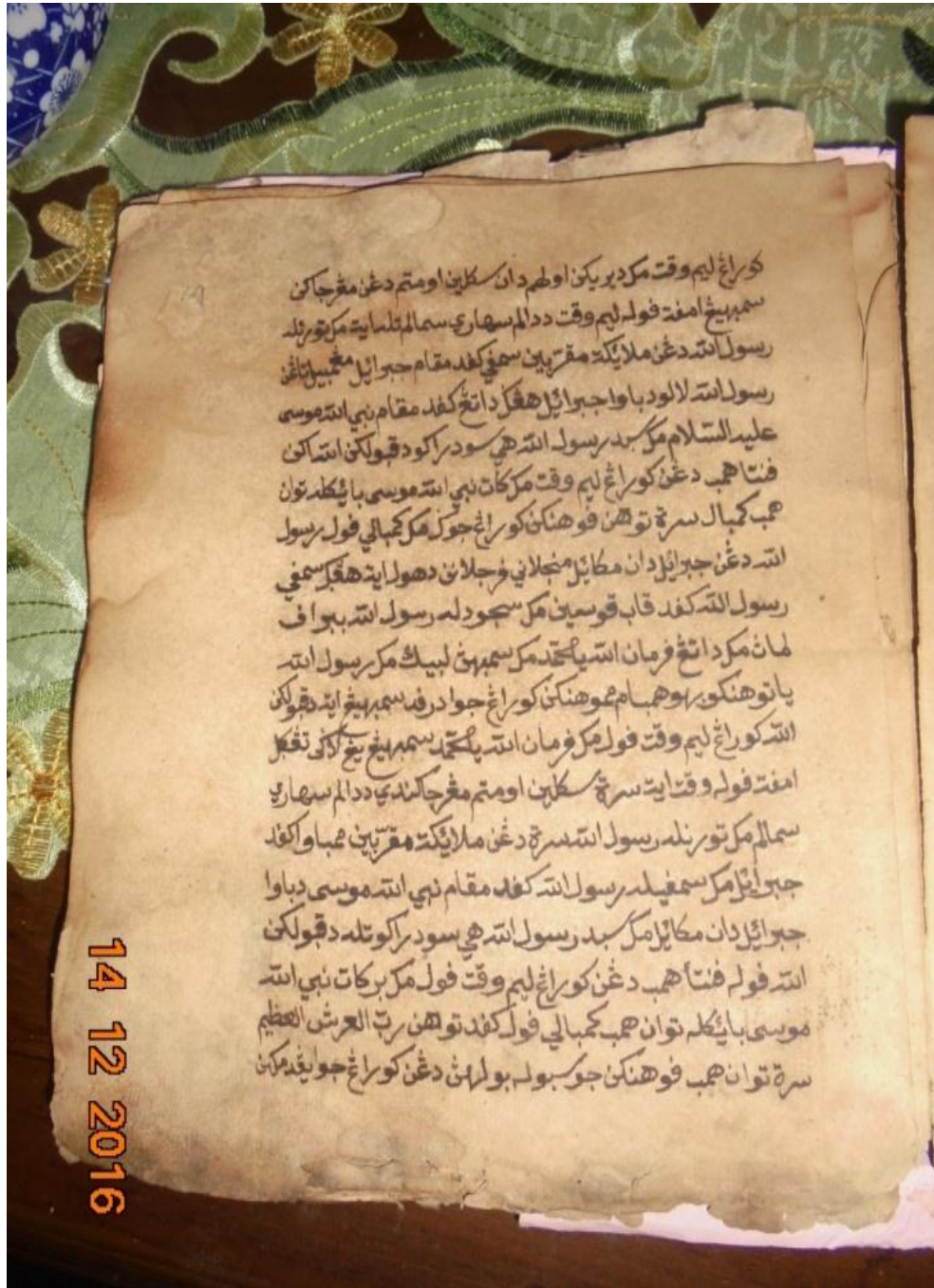
اوراغ دان بیخ دکن تو طغان باتوفد لی هیون ایتا یولما اوراغ بیخ قیاد  
مغلوار کن زکوة هر تان **شبهه** مکر کمال رسول الله دباوا  
جبر ایل هفکر سحقی کفند کایوسدرة المنتهی مکر دامیل ملائکت مع  
مقر بین تاغز رسول الله دباوا ان کبالی حضرت الله تعا مکر داتغ  
فرمان الله یاجحد مکر سحر رسول الله لیسک یعنی یاتوهناو مکر فرمان  
الله سور هکن اولهم سکلین او متهم مند برکن سحر بیخ لیم فول وقت  
ددالم سهار ی سمالم تلم ایت مکر مع اذنی الله تعا کن بی محمد نورن  
مکر سجودله رسول الله دسور هکن الله کندی کمالی کالم دنیا تورنله  
رسول الله در فد قاب قوسین هفکر سحقی کفند عراش دان در فد  
عراش سحقی کفند فراف دان در فد فراف سحقی کفند سدره المنتهی  
در فد سدره المنتهی سحقی کفند مقام جبر ایل مکر بر جانلم رسول  
الله سره جبر ایل دان مطایل سحقی کلاغته بیخ کتوجه مکر تورنله بر سما  
دغن جبر ایل دان مطایل مکر بر تور رسول الله دغن زهی الله ابراهیم  
علیه السلام مکر دلایت رسول الله دالم بیت العمور ایته قوم بلوق  
ملائکت عباد دد المن ادرتغه رکوع سننیاس ادا بیخ سجود  
سننیاس ماسخ عبادتق تلم ایت مکر تورن در فد ایت داغ کفند لاعت  
بیخ خانم بر سما جبر ایل دان مطایل سره بر اف رب ملائکت بیخ مغیر بیخ  
ای مکر تبیب سحقی کفند مقام بی الله موسی علیه السلام مکر عبیر سلام  
رسول الله مکر دسارهون دغن بر اف حر مد دان تعظیم دان تکرم

14 12 2016

مکر بر تان نبی الله موسى کفدر رسول الله کتاش یار رسول الله افان  
بغد شنهان الله سبحان و تعالی انس توان هب سکلین اومه توان هب  
سکلین اومه توان هب مکر جاواب رسول الله اومکن تله همو صون  
الله سبحانه و تعالی انس هب دان انس اومه هب مند بر یکن کعبه  
لیم وقت دلاله سهار یوسهاله مکر بر کان نبی الله موسی یار رسول الله  
باینکه توان هب کمال حضرت الله سره توان هب هوهنکن کن کور غه  
کاران تله هب چوبه دغن سکل اومه هب بنی اسرائیل سره بوجود دغن  
ببراف بوجو کن مند بر یکن ایت مکر نیاد کوا س ای مغر جاکن دمکین  
ایت کاران اومه توان هب بیغ اخرد فر سکلین اومه مکر بر فالغ رسول  
الله کفدر جبرائیل سؤل ۲ مشاوره ای مکر شمیری اشاره ای شمیری اشاره  
جبرائیل کن میور رسول الله کمالی بر سما ۲ دغن جبرائیل دان بپواف  
ملائیکه هفکل ملائیکه جلان دهلو لوائیه هفکل سمعی کفدر دغه  
المنبری مکر تقلم جبرائیل دان مکاتل دسانه مکر دانغ ملائیکه معر  
مقرین معجیل رسول الله لالو کفدر سقر الحجاب مکر رسول الله ملائیکه  
توجه فوله سبتر دان توجه فوله حجاب هفکل سمعی کفدر قاب قوسین  
مکر رسول الله منفی کلکن فوسه لاله سجود رسول الله حضرت الله  
مکر دانغ فرمان الله تعالی یسجد اعلتکن کفلام دان فوهنکن اولام کن  
حاجتمو مکر سمیه رسول الله بیا تو هنکو هبام هموهنکن کن کور غه  
سمیه بیغ لیم ایت مکر فرمان الله یسجد اکر فککنکن کن فتام ایت دغن

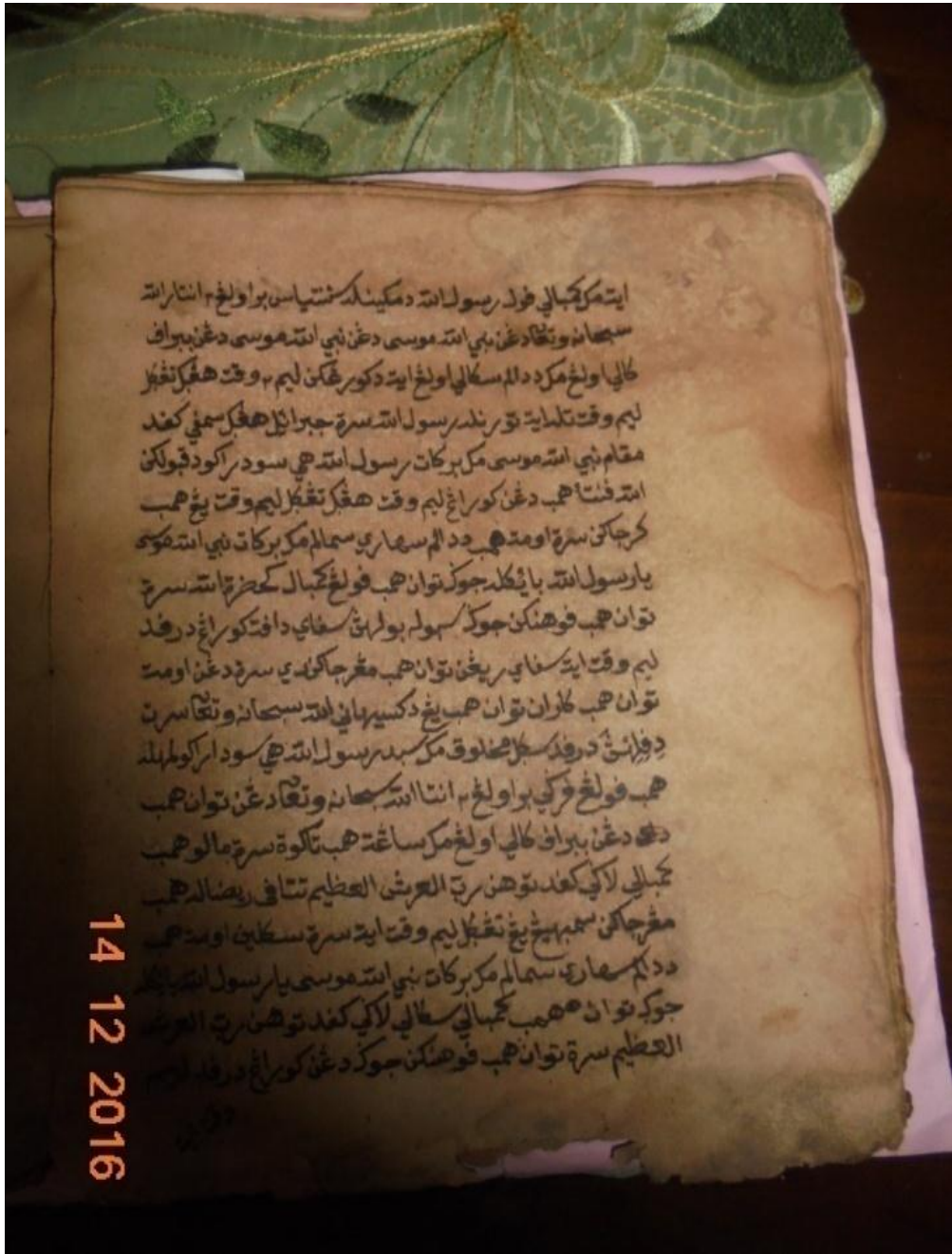
14 12 2016

کوا



كوراع ليم وقت مكرديكن او طمدان سكرين اومتهم دغن مفرجان  
 سمه بئخ امغه فوله ليم وقت ددالم سهارى سمالم تلم ايت مكر تورنله  
 رسول الله دغن ملايكة مقرين سمه كلفه مقام جبرائيل مغيب تاغ  
 رسول الله لاودباوا جبرائيل هفكر داتغ كلفه مقام نبي الله موسى  
 عليه السلام مكر بد رسول الله هي سودرا كود قبولكن الله ان  
 فتاهب دغن كوراع ليم وقت مكر كان نبي الله موسى بايكله تون  
 هب كمال سره تو همن فوهنان كوراع جوك مكر كماله فول رسول  
 الله دغن جبرائيل دان مطايل مجلاني وجلان دهول ايت هفكر سمه  
 رسول الله كلفه قاب قومين مكر سجود له رسول الله بهواف  
 مان مكر داتغ فرمان الله يا محمد مكر سمه بن لبيك مكر رسول الله  
 ياتوهنكوز بهوبام هوهنان كوراع جوادرفه سمه بئخ ايت دهولكن  
 الله كوراع ليم وقت فول مكر فرمان الله يا محمد سمه بئخ بئخ كراي تغل  
 امغه فوله وقت ايت سره سكرين اومتهم مفرجان ددالم سهارى  
 سمالم مكر تورنله رسول الله سره دغن ملايكة مقرين هبوا وكلفه  
 جبرائيل مكر سمفيله رسول الله كلفه مقام نبي الله موسى دباوا  
 جبرائيل دان مكاله مكر بد رسول الله هي سودرا كوتله دقبولكن  
 الله فوله فتاهب دغن كوراع ليم وقت فول مكر بركات نبي الله  
 موسى بايكله تون هب كماله فول كلفه تو همن رب العرش العظيم  
 سره تون هب فوهنان جو بول بول بول بول دغن كوراع جويقد مكر

14 12 2016

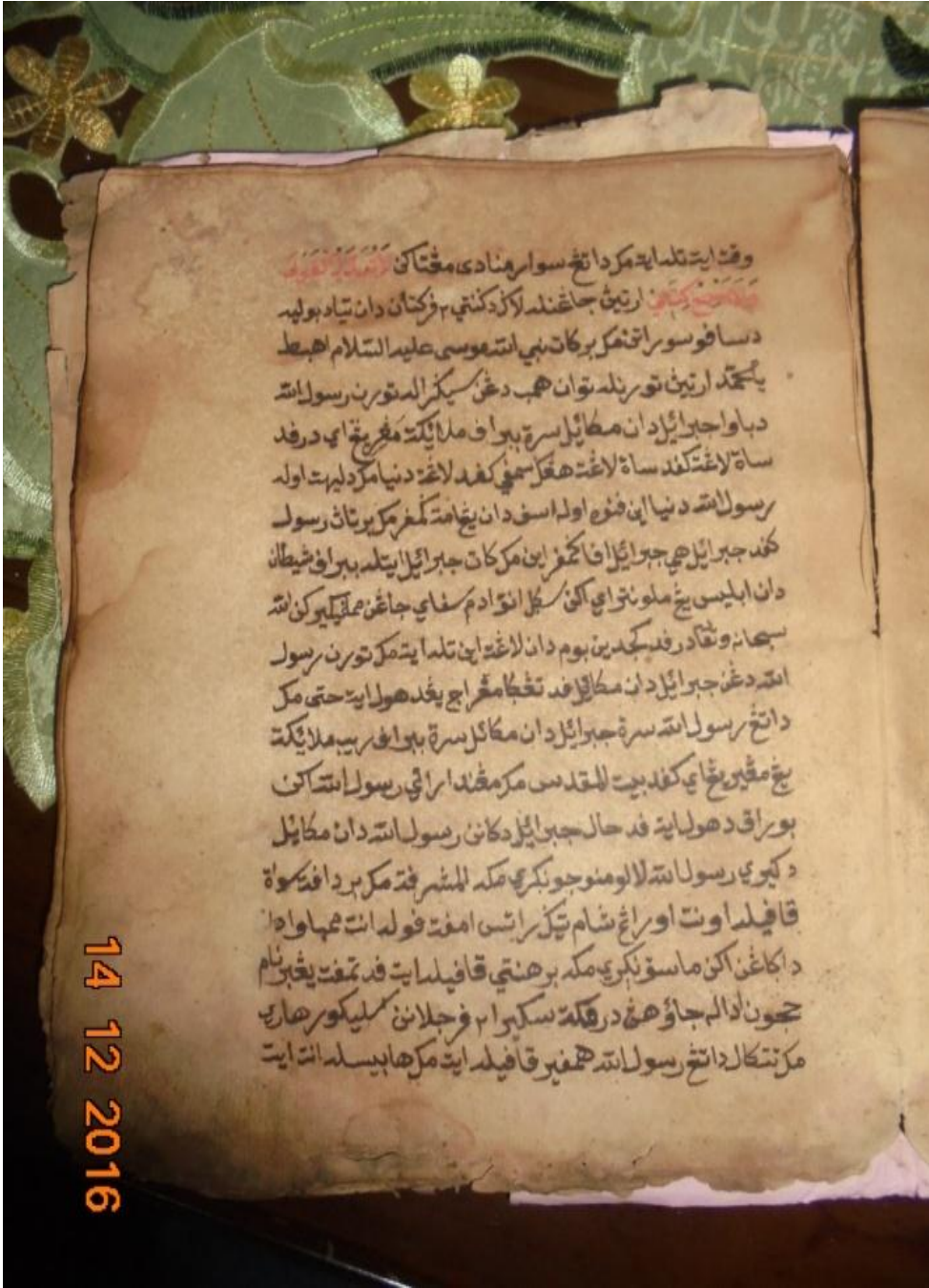


14 12 2016

ايت مكر كجالي قول رسول الله دمكنه نتياسن بر اولغوم اننار الله  
سبحانه ونعاده عن نبي الله موسى دغن نبي الله موسى دغن نبي اوف  
كالي اولغومك ددلم سگالي اولغ ايت دكور هان ليم م وقت هغكل تغفل  
ليم وقت تلمايه تور ندر رسول الله سره جبرائيل هغكل سمعي كغد  
مقام نبي الله موسى مكر بركات رسول الله هي سودر اكوذ قولكن  
الله فنتا هب دغن كوراغ ليم وقت هغكل تغفل ليم وقت يخ هب  
كر جاك سره اومه هب ددلم سهار سيمالم مكر بركات نبي الله موسى  
يار رسول الله باؤكله جوكر توان هب فولغ كجبال كحضرة الله سره  
توان هب فوهنكن جوكر سهول بولمق سفاي دافت كوراغ در فند  
ليم وقت ايت سفاي ريغن توان هب مفر جاك ليم سره دغن اومه  
توان هب كلان توان هب يخ دكسيه نبي الله سبحانه ونعاسن  
دفرانق در فند سطر مخلوق مكر سيد رسول الله هي سودر اكوذ  
هب فولغ فركي بر اولغوم اننا الله سبحانه ونعاده عن توان هب  
دغه دغن بيراو كالي اولغومك ساغته هب تالوة سره مالو هب  
كجالي لاي كغد توهنرت العرش العظيم تنافي بعناله هب  
مفر جاك سيمه يخ تغفل ليم وقت ايت سره سطين اومه هب  
ددلم سهار سيمالم مكر بركات نبي الله موسى يار رسول الله  
جوكر توان هب كجالي سگالي لاي كغد توهنرت العرش  
العظيم سره توان هب فوهنكن جوكر دغن كوراغ در فند

Halaman : 25

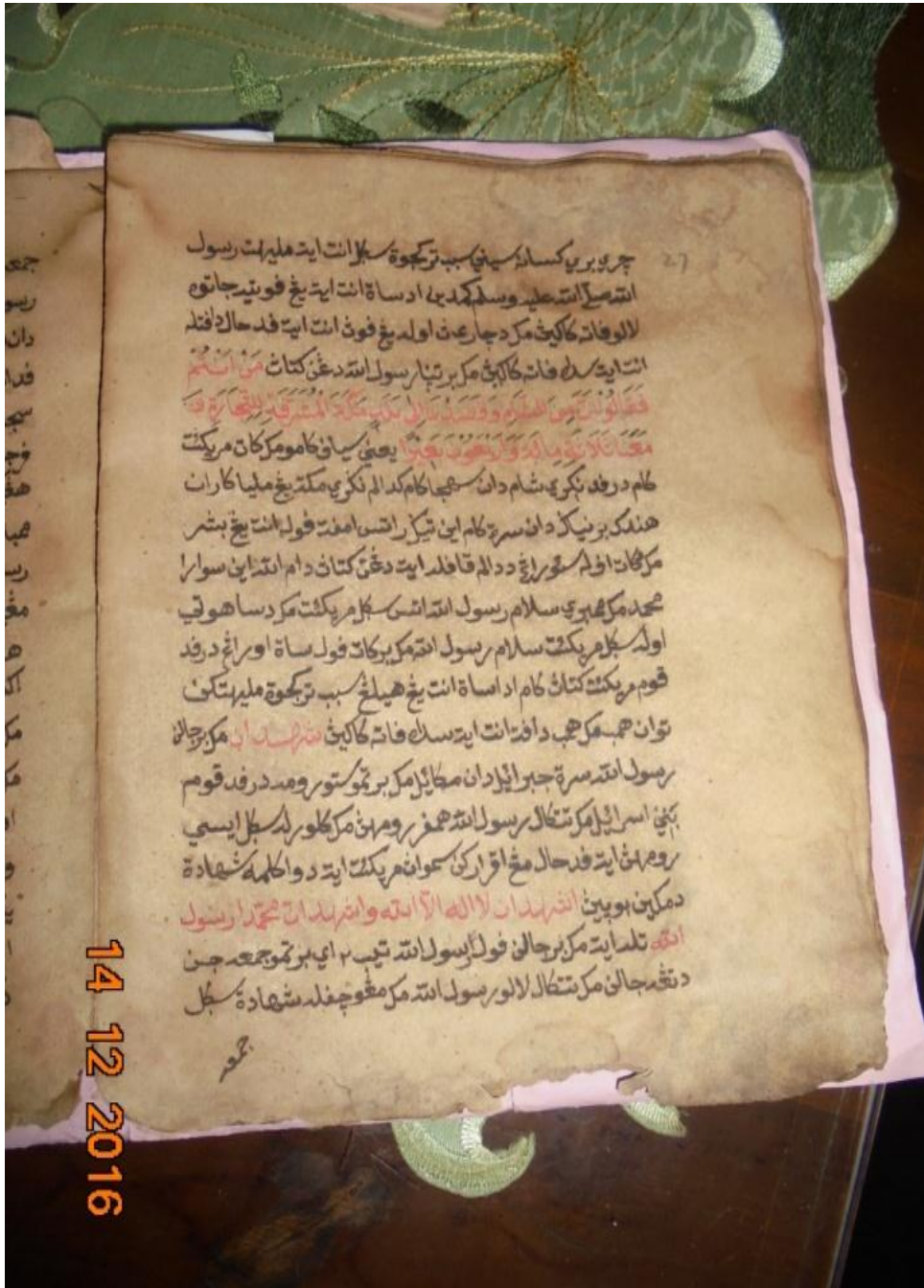




وقت ايت تلم ايت مكر داتخ سوار منادي مقتان **لشمه تلم**  
**مختار** اربن جاشنم لاک دکنتم و کتان دان تباد بوليه  
 دسا فوسور اتن مکر برکان نبی الله موسی علیه السلام ابعط  
 یکتهد اربن تورنله توان هب دغن سیکر الم تورن رسول الله  
 دبا واجبر ایل دان مطايل سره بوا ف ملائکة مغربقاي درقد  
 ساه لاشه لشد ساه لاشه هکل سمي کهد لاشه دنيا مکر دله بت اوله  
 رسول الله دنيا اين فروع اوله اسف دان بغا مکر مکر برکان رسول  
 کهد جبر ایل هي جبر ایل افا کفر اين مکر کان جبر ایل ايتلم بوا و شيطان  
 دان ابليس یخ ملون تراي کن سکل انوادم سفای جاغن مملک برکن الله  
 سبحان و تقادر فدی کهد ين بوم دان لاشه اين تلم ايت مکر تورن رسول  
 الله دغن جبر ایل دان مطايل فد تغطام مراع یغد هول ايت حتی مکر  
 داتخ رسول الله سره جبر ایل دان ماکل سره بوا فرب ملائکة  
 یخ مغربقاي کهد بیت المقدس مکر مشهد اراي رسول الله کن  
 بوزاق د هول ايت فد حال جبر ایل دکان رسول الله دان مطايل  
 د کبوي رسول الله لالو منوجو بکري مکه المشرفه مکر برد افد کوه  
 قافله اوت اوراغ شام تکر راتس امغه فوله انت هما و ادا  
 داکاغن کن ماسو بکري مکه برهنتمی قافله ايت فد تمغت یغبر نام  
 حجور لاله جاوه هدر فکله سکیرا م و جلانن سکلیکور هاري  
 مکر تنکال داتخ رسول الله همغیر قافله ايت مکر هابيسله انت ايت

14 12 2016

Halaman : 26



27  
 چر بر ی کسانه سینه سبب تر کجوه سکلانت ایتد ملیه لت رسول  
 الله صل الله علیه وسلم که دیه اد ساءه انت ایتدیغ فونید جاتون  
 لالوفاته کالین مکر دجاریغ اولدیغ فون انت ایتد فد حال اولد  
 انت ایتدک فاته کالین مکر بر تبار رسول الله دغین کتات من انتم  
 فعلوا لیسوا علیهم و قد صدق الله تعالی انکم فی النار  
 مع ان لا یؤدی الله و ربهون یقینا یعنی سیان کام و مکر کان مریکت  
 کام در فدی بکری شام دان سجه کام کدالم نکر ی مکتدیغ ملیا کاران  
 هنلک بر نیکر دان سره کام این نیکر اتس اینه قول انت یغ بشر  
 مکر کات اولم سور ایغ ددالم قافلده ایتد دغین کتات دام الله این سوار  
 محمد مکر مکر ی سلام رسول الله اتس کل مریکت مکر دسا هو قی  
 اولم کل مریکت سلام رسول الله مکر ی کات قول ساءه اور ایغ در فدی  
 قوم مریکت کتات کام اد ساءه انت یغ هیلیغ سبب تر کجوه ملیه یکتین  
 توان سجه مکر سبب دافه انت ایتد ساءه فاته کالین مکر یکتان ان مکر یکتان  
 رسول الله سره جبر ایلر دان مکر ایل مکر بر تو تور و مد در فدی قوم  
 بنی اسرائیل مکر تکال رسول الله مکر یغرمه بن مکر کلور له بطل ایسی  
 روم بن ایتد فد حال مکر اقران کسوان مریکت ایتد روا کلمه شهاده  
 د مکر بن بو بین انهدان لا اله الا الله وانتم بلدان محمد رسول  
 الله تلم ایتد مکر بر جان قول رسول الله تیب ای بر تو و محمد جن  
 د نقر جان مکر تکال لالور رسول الله مکر مکر و جفله شهاده سکل

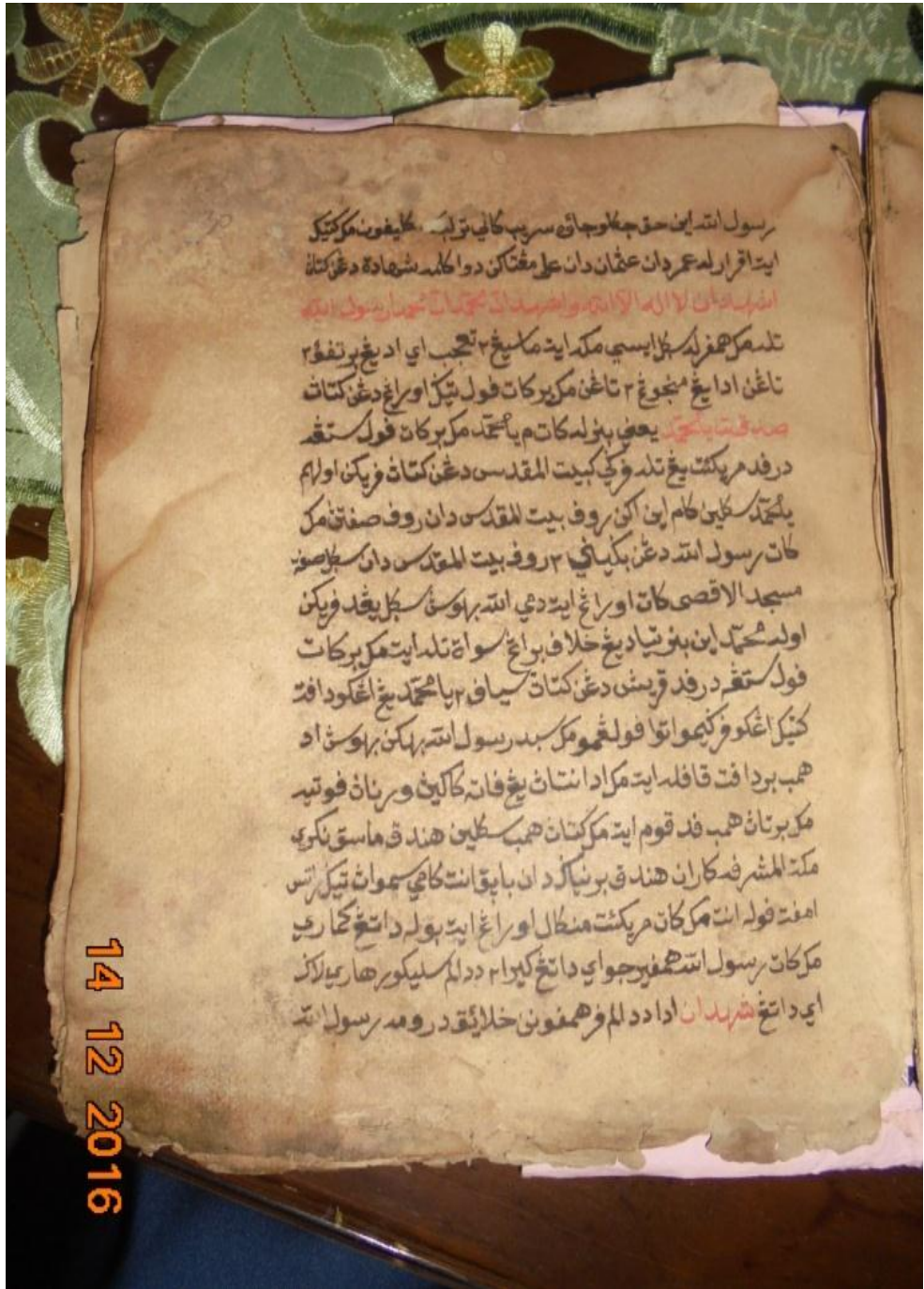
14 12 2016

جمع قوم جن ایت مکرمه سابقا بکام اسلام تلمایه مکرمه بر جان فول  
رسول الله هفکر داتقله ماسقلینکر مومکله المشرفه بر سما جبرائیل  
دان مکایلدغن بوراق ملائکه مغربوغ ای هفکر لالو کماله مسجده الخلم  
فد اول صبح شافعی تلمایه مکرمه هسکن فولغ کل ملائکه تسمرة  
سجود دحضرة رسول الله حق فولغ کل ملائکه ایت ماسیغ دغن  
وجلانن اد فون جبرائیل دان مکایلد ایت بر کند ران ای اتس بوراق  
هفکر لالو کبیته المقدس مکرمه نایکله کد واملانکه کلاغه سرت  
مبا و ابورق دان معراج فولغ کفد تمفات مکرمه تکال سوده همیغ  
رسول الله صبح فد فاکي مکرمه فولغ رسول الله کفد رومین سرت  
مغیوان کن و جلانن کلا کوانن معراج ایت سبب یغتلد ددالم راس  
هان رسول الله ایت بهوشه با یقله سبل ایسی مکرمه این مندستان  
الکندی **شیردان** تیب ۲ لالو ابو جبریل بر جان همفر رسول الله  
مکرمه بر تنیا ابو جبریل یغتلد ادا که بلیه وسواة فد حال اغلو تفکر این  
مکرمه جواب رسول الله بر کن بهوش اد بکی هب سواة مکرمه کات ابو جبریل  
افسواة یغ اغلو دافت هی محمد مکرمه کات رسول الله بهوش الله سبحانه  
وتعالی منجلانن هب فد مالم این مکرمه کات ابو جبریل کمان اغلو بر جان  
یا محمد مکرمه رسول الله هب بر جان کبیت المقدس مکرمه بركات  
ابو جبریل هب محمد بتاق اغلو کبیت المقدس فد مالم مکرمه فاکي ۳ اغلو  
دسی مکرمه کات رسول الله بر کن مکرمه بركات فول ابو جبریل یا محمد جگلو

14 12 2016

سکیوان کو ہفتوں کی سیراج ۲۲ دان قیشن سکلین دھداشو  
 ادا کیوان اٹکو خیر کن کنڈی معرفت مان فدا فتوا بیت مک جواب  
 رسول اللہ بہان یعنی ہوش ہب خبر کن جو کہ سفر مان فدا فتو  
 ہب تلم ایٹ مک و کینا ابو جیل مٹکل سکل قریشن دان سیراج  
 دان سکل بنی ہاشیم دان سکل ایسی مکہ سموان دتر یقذکن دغن  
 سہا بس سواراٹ مک کتاں مار بلہ کامو سکلین برہمفون کرومہ  
 تجا جکلو کامو ہند ق منغر ورت بیغ عجاب ۲ تلم ایٹ مک سیکر اسعا  
 سکلین مریکت برہمفون کرومہ محمد صلے اللہ علیہ وسلم **مک افون**  
 ابو بکر صدیق دغن سیکر امیر کن رسول سرے د اجاری رسول اللہ  
 دو اکلمہ شہادہ مک سنا برہمفون سموان ایسی مکدایہ فتو  
 سبق د کفوغ رسول اللہ بہوا فریب مانسی دسانہ مک رکات  
 ابو جیل مک دغن کتاں یکتا خبر کن لہ اول اسم ہر سکل مریکتہ معرفت  
 بیغ بکیمان اٹکو بر خا بکفد اکتو تدمی بیو دکتہ بوی سکل اور بیغ مک کات  
 رسول اللہ بہان مک لالور رسول اللہ فد حال د دغن بہوا خلافت  
 کات رسول اللہ دغن کتاں ہوش تلم منجہ الناکن اللہ سبحانہ و تعالیٰ  
 کن ہب فد ملہ این مک کات سکل مریکتہ کمان اٹکو بر جانن یکتا مک  
 سبدر رسول اللہ ہب بر جانن کبیت المقدس مک جواب سکلین مریکتہ  
 بکیمان اٹکو بر جانن کبیت المقدس فد ملہ این مک فاکو ۲ تلم اعنو  
 دود قد سینی مک سبدر رسول اللہ سبدر ۲ پلہ براغیغ د خبر کن  
 اسوز

14 12 2016



رسول الله اين حق جلاله و جلاله سر به كاليه تولى به . كل يوم منكم كتيك  
 ايتا قرار له عمر دان عثمان دان علي مغان دو واكلمه شهادة دغن كتابه  
**الله دان لا اله الا الله و احمد دان محمدان محمدان رسول الله**  
 تلمه مكره فله كل ايسي مكره ايتا ماسخ ۲ تعجب اي اديغ برتفوز  
 ناغن ادايغ منجوع ۲ تاغن مكره بركات فول شيك اوراغ دغن كتابه  
**صفتا بنجيد** يعني بنوله كات م يا محمد مكره بركات فول استفه  
 در فدم ريكت ييغ تلمه و كي بيت المقدس دغن كتابه و يكتن اولام  
 يكتن سكين كلام اين كن روف بيت المقدس دان روف صفتا مكره  
 كات رسول الله دغن بكي ياي ۳ روف بيت المقدس دان سكين صفتا  
 مسجد الاقصى كات اوراغ ايتا دي الله براوشا سكيل يقدر فيكن  
 اولد محمد اين بنوشا اديغ خلاف براغ سواة تلمه ايتا مكره بركات  
 فول استفه در فدم قرش دغن كتابه سياتا ۲ يا محمد ييغ انكودا فته  
 كنيك انكودا فته فولغوم مكره سدر رسول الله بكن براوشا ادا  
 هم بردا فته قافله ايتا مكره ادا نشا ييغ فانه كالين ورنان فوتيه  
 مكره برنان هم فدم قوم ايتا مكره كتابه هم سكين هند قى ماسق نكوي  
 ملكه المشرفه كاران هند قى بونيا كردان بايقانته كايي سموان تيكل رس  
 امفته فوله انت مكره كات مريكت منطال اوراغ ايتا بوله داتغ كماره  
 مكره كات رسول الله هم فريجواي داتغ كيا ۲ ددلم سليكور هار سيملاز  
 اي داتغ شهره دان ادا ددلم و هم فونين خلايق در و مدم رسول الله

14 12 2016

31

ايتا اسوراغ بني اسرائيل كتان در الم هان دوستاسكالي محمد اين  
 بولاي مخبون فركي كبيت المقدس دغن ساة مالم جواكاران  
 فرجلان دري مكا كني كبيت المقدس ايتا فرجلان دلافي فوله  
 هاري مكد جدي فولغ فركي انتا ربيت المقدس دغن مكد ايتا  
 دد الم سمبله بن ليم بولن سفوله هاري ستلد ايتا مكر فولغ لاي ايتا  
 هفكل سمفون و تقاهن جالن كورومين مكر برتقوا وراغ اكن برهوال  
 بورغ دووا ايكور لالود بدين بورغ ايتا مكر دسمبله بن مكر دباون  
 فولغ كورومين مكر دبريكن كغد استرين دسورم فرماسا مكر داميل  
 اوله استرين لالود ماسقن مكر اي فون تورن فركي مندي مكر تيب  
 اي ميلم دد الم قالم ايتا مكر لني فله اي دد الم اير ايتا مكر تيب ۲ برتقوسوة  
 نكري اي بر لالوسر نكري ايتا مكر اي ملبه بت ديرين فون جدي ورفون  
 فد حال تباد مفقو پاي كاي سره اي بر تلنجغ تلدا ايتا مكر داتغ سورغ  
 لاي ۳ دد الم نكري ايتا لالو اي بركان هي فرمفوان درمان اغكو اين بچ  
 دمكين بر تلنجغ مكر ساهوة بني اسرائيل دخبر كنيله بچ فر بحال  
 اصل مند و ستن رسول الله صلي الله عليه وسلم دغن بكيبي ۲ لالو كو  
 مبله بورغ دووا ايكور كور بركن فدا استريكو اسور هكن و مبله  
 مكر كو تورن كد الم قالم مكر تيب ۴ ميلم كو هفكل لني فله مكر جدي هب  
 فرمفوان مكر كات لاي ۲ ايتا هي فرمفوان دوستاسكالي اغكو بر خابر  
 لسكيران جطوا اغكو لاي ۲ مغاف اغكو جدي فرمفوان مكر ديملد اي  
 تباد لاي

14 12 2016

نیاد لاکه منجوا ابی اسرائیل مک دیرین کائین ایت دباوان فولغ کرد  
 کو مین لاود نکین و مفوان ایت حقی بیوا فلمات مک برانق دو  
 اوراغ سوراغ لاکه ۲ دل سوراغ و موران مک اد سواة ماس و کچی  
 ای مندی مک میله ای فول ددالم ایرایه سیره ای قبول در فلهلم  
 ایت مک دل هشتن تی تبیغ دهول ایت جوکد ان دل هت دیرین فون  
 جدی لاکه ۲ فول دغن کائین لاکه ترهنتی دتی تبیغ ایت مک کتقله  
 ای کفد انقن دو اوراغ ددالم نکری تمفتت بر لاکه ایت مک دامیاتی  
 کائین لاودباوان فولغ کو مین مک دل هت استون لاکه بوملا  
 بورغ ایت جوکد مک تعجب ای کند برین جوکد مکین وی قدر الله  
 سبحانه و تعالی سفاک بی نبی محمد ایت رسول الله مک برکات ای کفد  
 استون سکر الم ماس بورغ ایت کاران کو ساغته لافر مک جول  
 استون منتیلده دهول براغ سبناو لاکه سبدا لکن بلوم ماس  
 مک کات لاکین افا سبب لما بر ماس بورغ دو ایکور این مک سا هوه  
 استون بلوم براف لمان تو جم بلوم سبب استل ایت مک تعجب لکن  
 دیرین مک فیکر ای جکلو دملین بوله براغ غ د خیر کن رسول الله  
 ایت **شهادت** لاکه مک سمفیلده فول کفد و حجیان رسول الله  
 در فد خیر رسول الله مفتان قافلده ایت دانغ سلیکور هاری  
 مک دانغ کطل ایسی مک دان سکر قوشن سبب هند منندو کن  
 قافلده ایت کلران کات رسول الله فد حال متهاره همفیر ماسق

14 12 2016

بلور چون قافله است و انتغ مکر رسول الله منقاد عا کون است  
 سبحانه و تعالی مکر برهنه قهقار بایت دنی لایحه فیه حال نیاد مکر  
 هکل سعی قافل ایت کامکت المشرق مکر تیا و براف لمان انتارات  
 مکر مناسط فول اوراغ مکر سکلین سوار اوراغ برتوق مکر همفر  
 ان مغرب مکر مسقله قافل ایت سموان کمالم نکوی مکر بیغ مشرفه  
 متیب برنات که سوراغ در فد بنی هاشم مفتان ادا که کام کھیلاغ  
 انت بیغ هیلاغ فانه کاین مکر جواب مکر یکت سکلین برکن دم الله  
 بهواد که کام سموی کفد تمفت یغیر نام محبون مکر بز کجوه سکلین  
 انت کام این سبب منفر بهوا و سوار سفره کفوف ریایت محمد برحالی  
 سواة الملسرة ایضا یای کام سکلین مکر کام جواب کام کلور در  
 نکوی نشام ان مسافر کنگوی مکر بیغ مشرفه کار ان برنیاک  
 تیکر اتسن امفت فولنت کام سموان مکر مچوی ای سلام کفد کام  
 سکلین مکر کام ساهوق سلامت مکر بر سمف سوراغ در فد  
 کام مفتان ایوا اینله سوار محمد ستله ایت مکر بیت الکنساران  
 رسول الله صل الله علیه و سلم فد حال تیا کالی ادجالن  
 سکلین اوراغ ایت بک هند ق مندرت ان رسول الله صل الله  
 علیه و سلم **شهادت** ان مکر راج خالدا ابن مالک مچورم اوراغ  
 هوکل ان نوبه ان مچورم سکل اوراغ کینی مکر بر همفون فد  
 حال ای هند ق مشاوره بک سکل منتری دان لشکر ن دان سکل  
 طبایع

14 12 2016



هلب الفخ قد تمين چهار كن محمد ايت فلد حال اي منلد عوي مبره  
ايت نبي اخر الزمان مكر سبب كل منقر ي ايت بهكون جكلو اذندلا  
معجزة كمليان نك مكر واجبلد اتس هب سكلين اين مقل كويت  
شريعة اكامن دان جكلو تيار كمليان مكر واجب قول اتس ايت  
مبوي نوزد ير كند كسفاي اي توية مكر بر تيبتر ارج خالدا اين مكر  
مبوي سكل منقرين مندوت تند كمليان ايت افانغ بر ليد فانوق  
كند كسبشم معجزة تند كمليان اتس محمد نبي اخر الزمان  
مكر دجاري اوله سكل منقرين ايت سموات نيا سوراغ بوق دافت  
مخواب مكر ادا سوراغ در فند سكل كفال منقر ي ايت مضمه كفلد  
راج بهوش جكلو كفلد هب باي نكله كيت بدلين من ابلان بولن  
داتس لاغند مكر جكلو بولم اي مفر جكلون دكلين ايت هار سله  
كيت ايكوق اكامن شريعة محمد ايت مكر جكلو تيار دافت اي مفر جكلون  
دكلين ايت مكر واجب قول اتس كيت مندول بر كند يك ستلا ايت مكر  
دليل كير ي اوله راج ايت اكن مقصود فر سبما هن كفال منقر ي  
ايت مكر فد كير هاتي راج بهوش بهوش كالي فتون كفال منقر ي  
ايت سبب تيار لد دافت اورانغ سحر حفي كمليان دن دكلين ايت مكر  
قبوله كند راج خالدا دكلين ايت ستلا ايت مكر تورن جبر ال كند  
رسول الله مياوا ورتا مقصود راج كفادات ايت دغن فرمان  
الله تعال **اقرب الساعه وانشق القمر** دان بهوش راج

14 12 2016

35

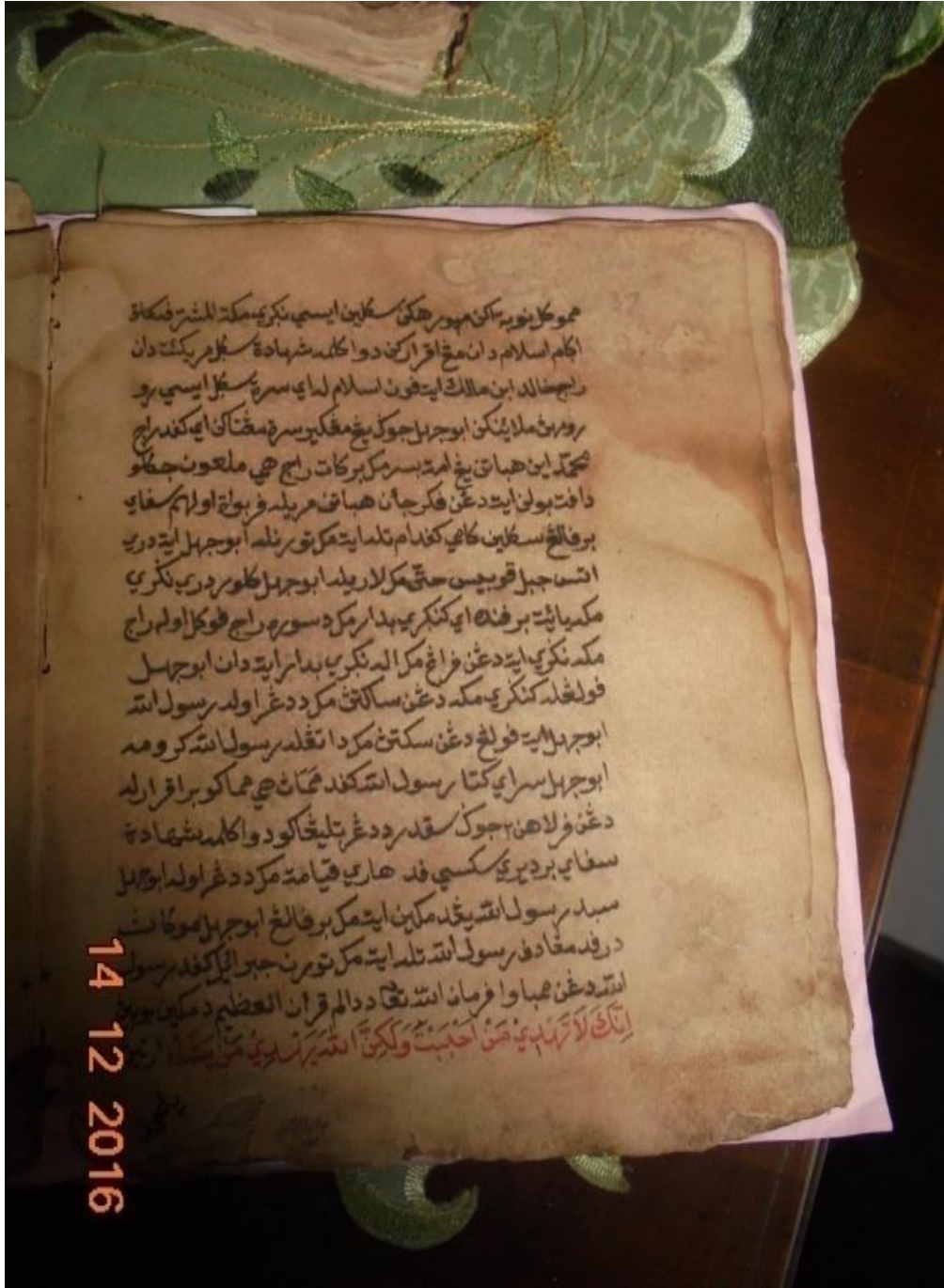
مکه کن میورم انکو یا محمد مبله بولن دیانتسن لاشته تلمه ایت  
 مکر غایبله جبرائیل حق مکر راج فون بر اظلمه سره لشکر  
 دان بپروا منتری هلب الفون دان سکل قریش دان سکل بنی  
 هاشم معوان ایسی مکه بر همفون کروم رسول الله هفکر  
 بر افریب مخلوق دانغ مکر دو د قلم رسول الله فد سواة مخل  
 مجلیس مکر دلیمت رسول الله راج ایت دانغ ماسف کد الم روم  
 مکر سیکر الم رسول الله بر دری میوری حرمت مکر دو د قلم رسول  
 الله فد سواة مجلیس مکر دلیمت رسول الله راج ایت سره بر هد فن  
 مکر کبدر رسول الله هی راج خالد ابن مالک بپوشه فد مالک این  
 الله بجان و تقامیورم هم مبله بولن دیانتسن لاشته مکر دالم  
 هات راج ایت بتاق سکار اغ محمد معتان رهسی کعبت سلم دکتا  
 کن کفدان مکر کان رسول الله افیل سمی کفد وقت مغرب مکر  
 همفکنله هی راج خالد ابن مالک سکل ایسی مکه این  
 دیانتسن جبل قوبیس ستمه ایت مکر د فوکل اور غله فونوبت  
 کن مغرمفکن سکل خلائق سموات کاتس جبل قوبیس مکر  
 افیل سمی کفد وقت مغرب مکر دانغلم راج خالد ابن مالک  
 ایت نایک کاتس جبل قوبیس سره بر افری منتری دان لشکر  
 دان هلب الفون سکلین هفکر سمی کفد وقت عشا مکر بر حالتم  
 رسول الله سره بر افری صحبت دان ملائکه بر سما رسول الله

صلوات

14 12 2016

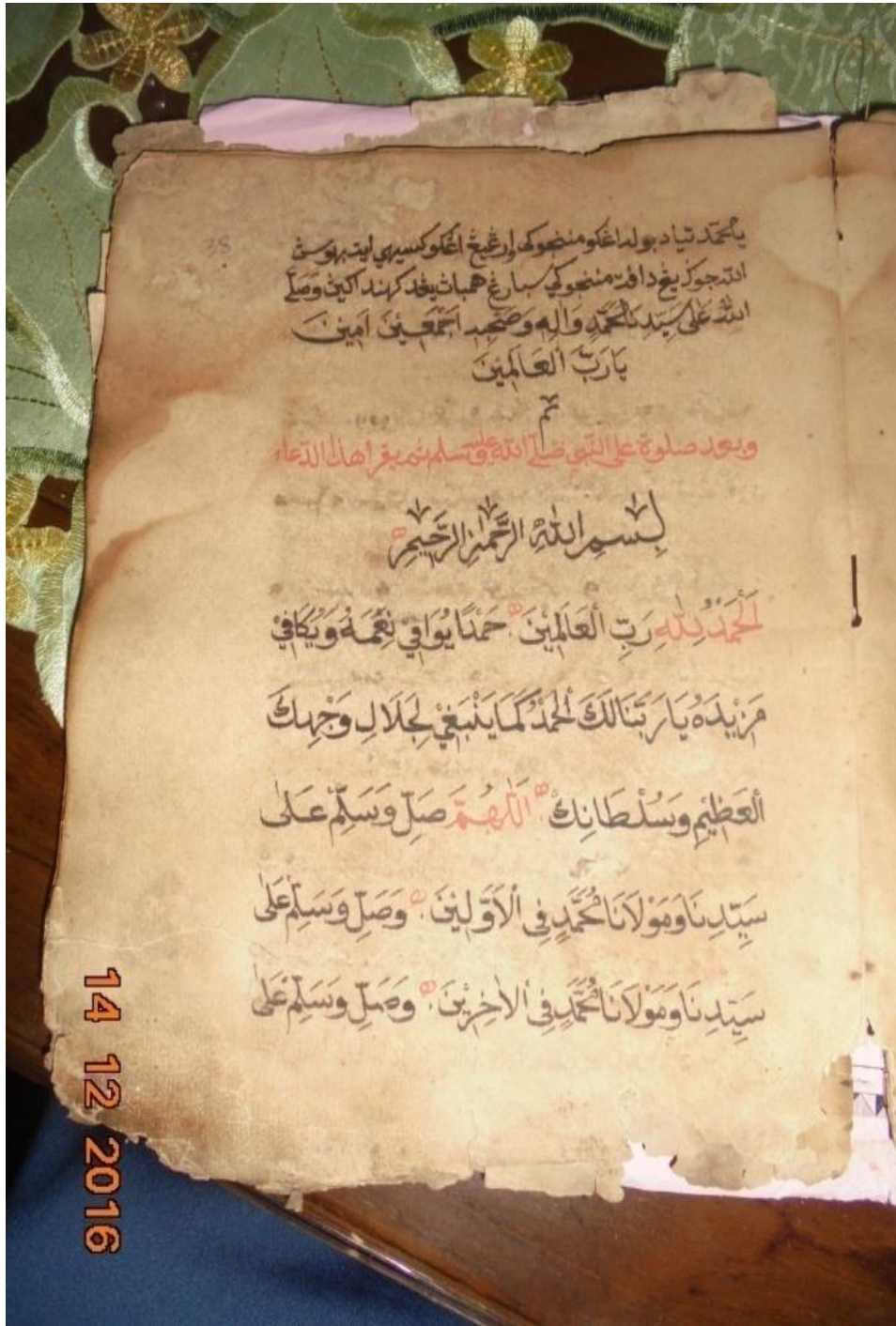
صل الله عليه وسلم مكرتله سلك رسول الله سمع بهيخ سنة عشاء دوا  
 ركعة مكرت باجن اوله رسول الله سواة دعاء اسم الاعظام مكر  
 لعلوم سلسلي رسول الله در فدعهاج دعاء ايت مكرتورنله بولن  
 فدماله ايت فدكتيك فر نام امنه بلس هار بولن مكر ماسقاي  
 در تاغن باجور رسول الله سبله كان لنتس كلور دري تاغن  
 باجوت سبله كوي مكرتورنله سموان اوراغ ايسي مكرتورنله شيخ  
 اذ دياتس جبل قويس ايت سب مليه بتان كبساران معجزة  
 رسول الله صل الله عليه وسلم اذ يخ سقده برتغوه تاغن دان ادا  
 يخ سقده بران تاغن ديورن اذ يخ سقده جدي فغس سب مليه بت  
 مكر لاوطوا فبولن ايت فدبيت الله توجه كاي ليخ مكر افيل سلسلي  
 در فدطوا فن ايت مكر براق اربولن ايت ايت اكن معجود واكلمه  
 شهادة دمكين بوييت **انه هدا ان لا اله الا الله و محمد ايت**  
**محمد ان رسول الله يعني كسيله كور بوغكهن نياد تو هن**  
 ملائكتن الله دان كسيله كور بوغكهن ني بيه محمد ايت فسور  
 الله مكر سوا اربولن ايت ايت ايت پارغ سورة بويي هلسن تر مكر ايت دبله  
 دو بولن ايت سبله ايت تر يخ كمشر بقدان سبله ايت تر يخ كمشر  
 تله ايت مكر فليله ايت كدوا باهنن دري تي لاغته هغبل بر جانن  
 كدوان سمنن كغد سما تغه لاغته مكر برهمفون كدوان فولغ ايت  
 بسورة دهول تله ايت مكر راج خالد ابن مالك مپورم اوراغ

14 12 2016



هو كل يوم كان مهوره في سلكين ايسمي بكره مكة للشهر فمكة  
 اكلم اسلامه دان مع اقرانين دو اكلم شهادة سلكه مريكت دان  
 راجع خالد ابن مالك ايتون اسلام لداي سره سلك ايسمي برو  
 روبرن ملايكن ابو جهل جو كينغ مفكر بسره مستغان اي كند راج  
 شكمه اين هباني بغ امة بسره مكر بركات راج هي ملعون جطو  
 دافت بولن ايت دغن فكر جان هباني مريد و بونه اولام سفاي  
 برفالغ سلكين كاهي كندام تلم ايت مكر نورنله ابو جهل ايت دره  
 اتسا جبل قويس حقي مكر لاريلدا ابو جهل كلور دره بكره  
 مكم يا ايت برفله اي ككر ميه دار مكر دسوره راج فوكل اولم راج  
 مكم نكوي ايت دغن فراغ مكر الم نكوي بدار ايت دان ابو جهل  
 فولغله ككره مكم دغن مسالتي مكر ددغرا اولد رسول الله  
 ابو جهل ايت فولغ دغن سكتن مكر دان قلدر رسول الله كرومه  
 ابو جهل سراي كتار رسول الله كند محمان هي مما كو بر اقراله  
 دغن فولا هن جو ك سقدر ددغرا تليغا كودوا كلمه شهاده  
 سفاي بردي كسي فد هاري قيامه مكر ددغرا اولد ابو جهل  
 سيد رسول الله بخد مكن ايت مكر برفالغ ابو جهل موكانت  
 درفد مفاد فر رسول الله تلم ايت مكر نورن جبر اليك فدر رسول  
 الله دغن هبا و فرمان الله تغد دالم قران العظيم د مكن بوي  
 ايتك لا ترهبني من احببت ولكن الله يرهبني من يشاء

14 12 2016



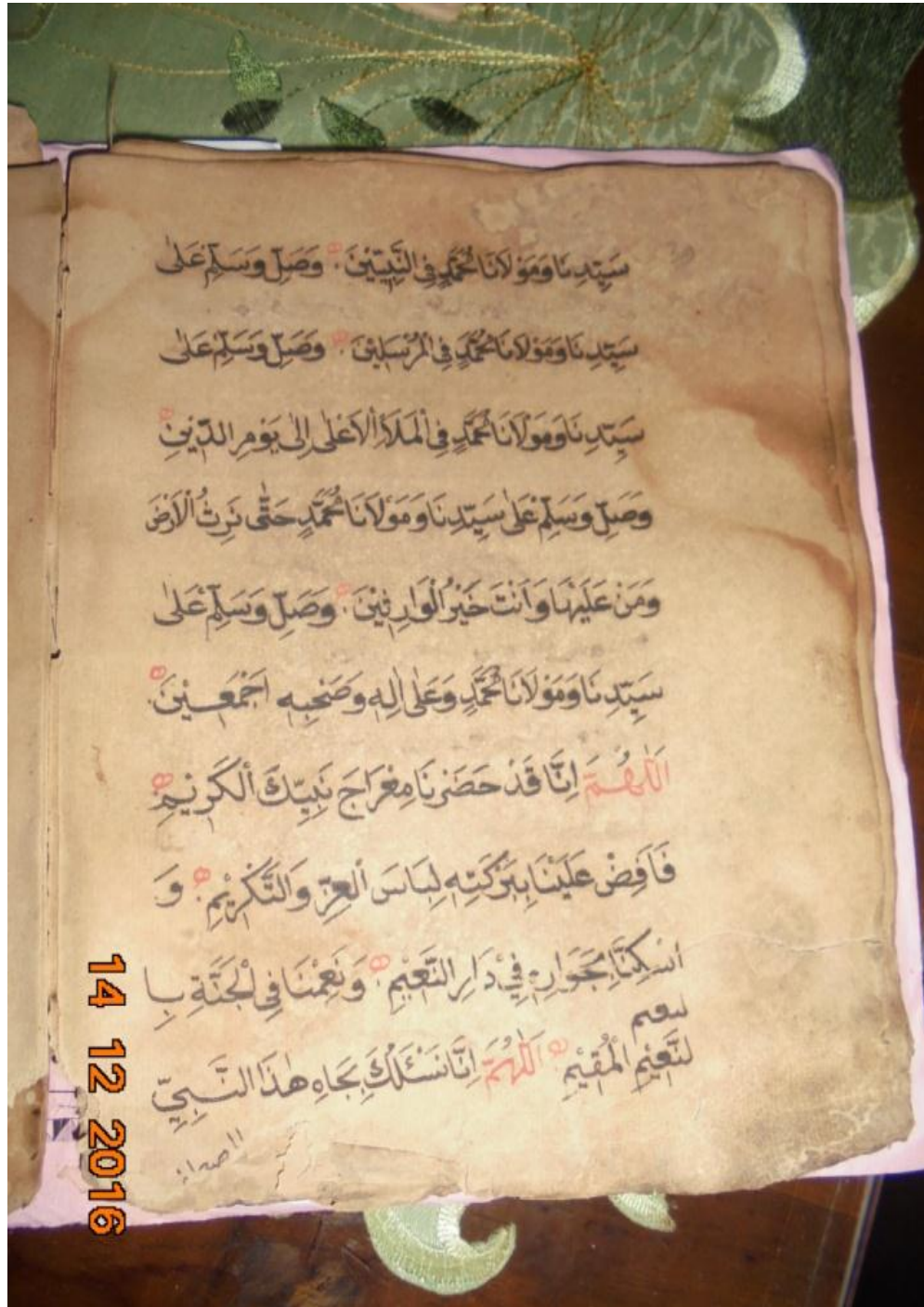
يا محمد تباد بولداغلو منصوركم ارغشغ الحلو كسيه بي ايت بهوش  
انتهجور بغداق منغوكي سبارغ هبات بغداق كرهنا كين وصل  
الله على سيدنا محمد وآله وصحبه اجمعين آمين  
بارت العالمين

وبعد صلوة على النبي صلى الله عليه وسلم يقرأ اهلا الدعاء

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين حمدنا يواي نعمة ويكفي  
مزيدة ياربنا لك الحمد كما ينبغي لجلال وجهك  
العظيم وسلطانك اللهم صل وسلم على  
سيدنا ومولانا محمد في الاولين وصل وسلم على  
سيدنا ومولانا محمد في الآخرين وصل وسلم على

14 12 2016



سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي النَّبِيِّينَ . وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ  
 سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي الرَّسُولِيِّينَ . وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ  
 سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَائِكَةِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ  
 وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ حَتَّى تَرْتُ الْأَرْضَ  
 وَمَنْ عَلَيْهَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ . وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ  
 سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
**اللَّهُمَّ** إِنَّا قَدْ حَضَرْنَا مَعْرَاجَ نَبِيِّكَ الْكَرِيمِ  
 فَأَوْضِعْ عَلَيْنَا بِرُكْنَيْهِ لِبَاسَ الْعِزِّ وَالتَّكْرِيمِ . وَ  
 اسْكِنْنَا جَوَارِيهِ فِي دَارِ التَّعِيمِ . وَنِعْمْنَا فِي الْجَنَّةِ يَا  
 لِعِزِّهِ  
**اللَّهُمَّ** إِنَّا نَسْأَلُكَ بِجَاهِ هَذَا النَّبِيِّ  
 الصَّالِحِ

14 12 2016



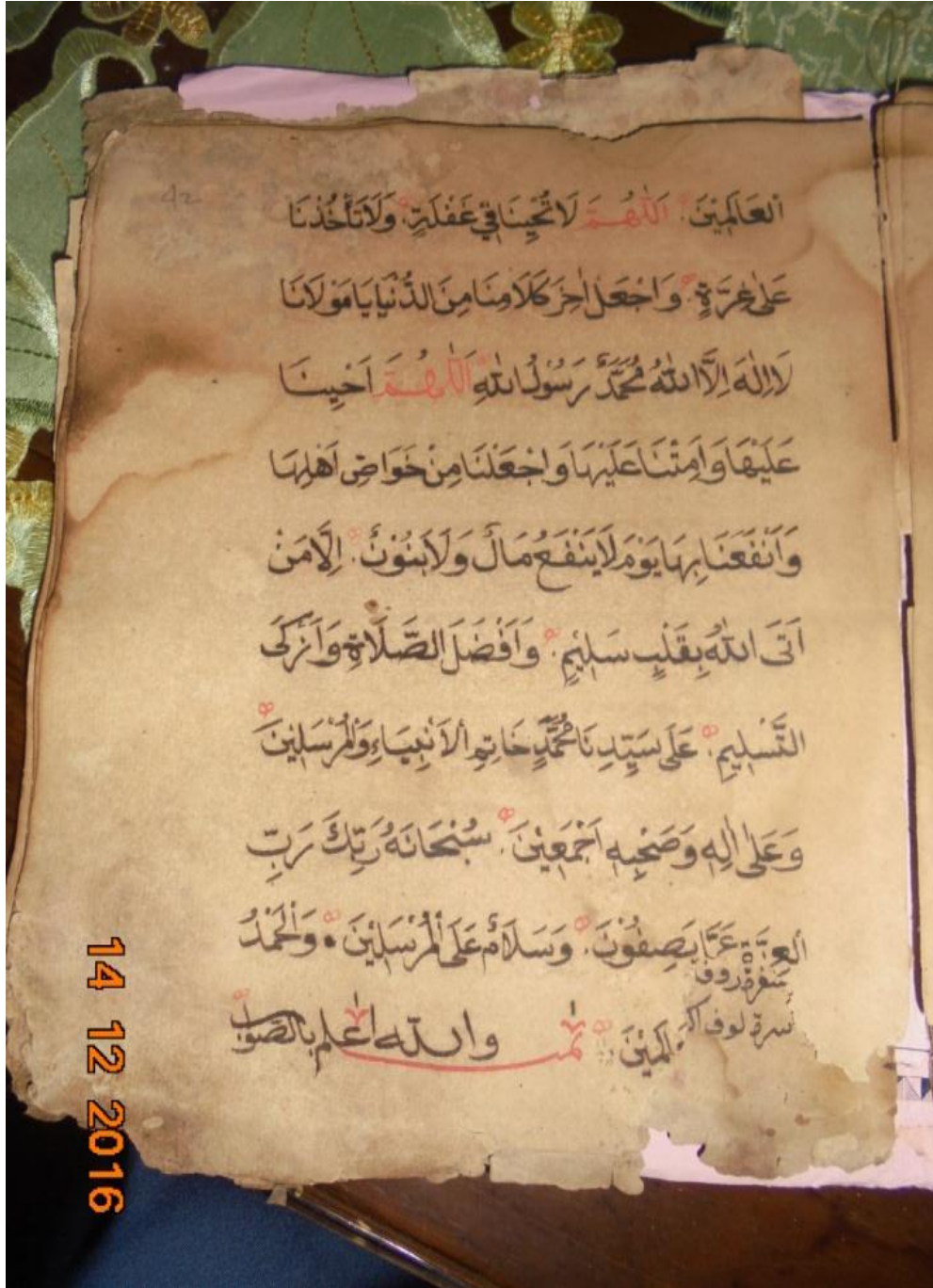
المصطفى. **و**إليه **و**أصحابه **أهل** الصدق **و**الوفا. **أ**  
ان تكون لنا معيناً **و**مُسرعاً. **و**يؤثماً **من** الجنة **ع**  
عزفاً. **و**أرزقنا **ب**جاهه **ع**ندك **ق**بلاً **و**عزراً **و**سرفاً  
**اللهم** **أ**نا **أ**نت **ت**وسل **إ**ليك **ب**نييتك **الم**ختار **و**إليه  
الأطهار **و**أصحابه **الأ**خير **ك**فر **ع**نا **الذ**نوب  
**و**الأوزار **يا** الله **س** يا **ع**زيز **يا** غفار **و**أحرسنا  
**من** جميع **الم**خاوف **و**الأخطار **و**أجمع **ب**يننا **و**بينه  
**في** دار **القر**ان **و**تقبل **م**ننا **م**ا **ق**دمناه **من** يسير **ل**عما  
اعمالنا **في** الأعلان **و**الأسرار **و**أز **ن**ا **ب**ر **ح**متك  
**و**أغفر **ل**نا **إ**نت **أ**نت **الع**فو **ال**غفار **اللهم** **إ**نت

14 12 2016

تَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَقَمِّ وَالْحَزَنِ وَمِنَ الْعَجْرِ وَالْكَسْرِ  
مِنَ الْجَبَنِ وَالْبَصْلِ وَتَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلْبَةِ الدِّينِ  
وَقَهْرِ الرِّجَالِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا  
حَسَنَةٌ وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِنَا وَلِمَشَايِخِنَا وَمَنْ  
حَضَرَ مَعَنَا وَمَنْ غَابَ عَنَّا وَلاَ إِخْوَانِنَا الَّذِينَ  
سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ. وَلاَ تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لَكَ  
لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. اللَّهُمَّ  
اَكْتُبِ السَّلَامَةَ عَلَيْنَا وَعَلَى الْحَجَّاجِ وَالغُرَّةِ وَ  
لِلْمَسَافِرِينَ. فِي رِيكَ وَنَحْرِكَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَا رَبِّ

14 12 2016





العالمين. اللهم لا تحيننا في غفلة ولا تأخذنا  
 على غررة. واجعل اجر كلامنا من الدنيا يا مولانا  
 لا اله الا الله محمد رسول الله اللهم احيينا  
 عليها وامتنا عليها واجعلنا من خواص اهلها  
 وانفعنا بها يوم لا ينفع مال ولا بنون. الا من  
 اتى الله بقلب سليم. وافضل الصلاة وانزكى  
 التسليم. على سيدنا محمد خاتم الانبياء والمرسلين  
 وعلى اله وصحبه اجمعين. سبحانه ربك رب  
 العوالم عا يصفون. وسلام على المرسلين. والحمد  
 لله رب العالمين. والله اعلم بالصواب

14 12 2016

Halaman : 41





**Foto bersama narasumber**



**Foto bersama Peneliti lainnya**

## INFORMAN/PEMILIK NASKAH



Nama : Kemas.H. Andi Syarifuddin, S.Ag

Tanggal lahir : 26 Mei 1971

Umur : 47 tahun

Alamat : Palembang, Jln. Faqih Jalaluddin No. 105 Rt. 07 Kel. 19 Ilir  
Palembang Sumatra Selata.

Pekerjaan : Iman besar masjid Agung

Riwayat Pendidikan : Alumni IAIN Raden Fatah Palembang

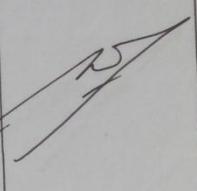
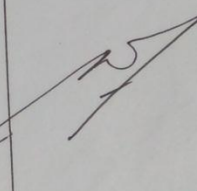
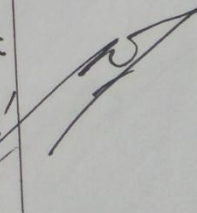
## BIODATA PENULIS



- Nama : Syukria Mardiaty
- Tempat Tanggal Lahir : Sukamerindu, 09 Januari 1994
- Alamat : Jln, Baturaja Ds. Sukameridu Kec. Lubai Kab. Muara Enim
- Hobi : Menulis dan Traveling
- Motto : *“Sesungguhnya hidup itu akidah dan perjuangan”*
- Riwayat Pendidikan : 1. SD N 1 Sukamerindu 2001-2006  
2. MTS Al-Furqon Prabumulih 2006-2009  
3. MA Al-Furqon Prabumulih 2009- 2012  
4. Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang angkatan Tahun 2012-2017.

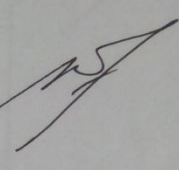
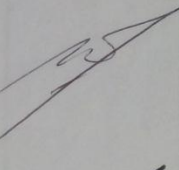
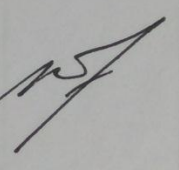
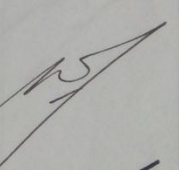
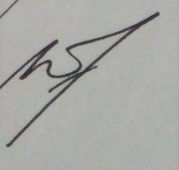
### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Syukria Mardiaty  
NIM : 12420061  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Judul Skripsi : **"HIKAYAT ISRA' WA MI'RAJ".(KAJIAN FILOLOGI DAN ANALISIS ISI TERHADAP NASKAH)**  
Pembimbing I : Drs. Masyur, M.ag<sup>h</sup>

No	Hari / Tanggal	Keterangan dan Saran	Paraf
1	20 / 4 / 2017	Konsultasi Bab I Perbaiki semua saran!	
2	26 / 4 / 2017	Perbaiki semua catatan dan saran!	
3	9 / 05 / 2017	Perbaiki semua saran & catatan!	

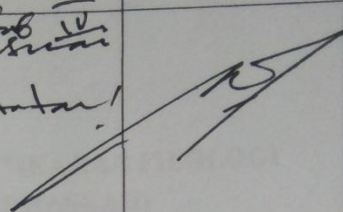
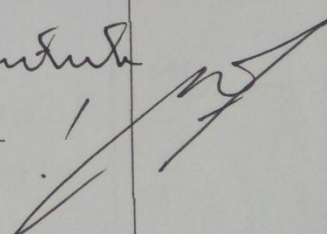
## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Pembimbing I : Drs. Masyur, M.ag

No	Hari / Tanggal	Keterangan dan Saran	Paraf
4	30 / 5 / 2017	Ace Bab I Lanjutkan ke bab berikutnya!	
5	17 / 7 / 2017	Kumpulkan Bab II - Perbaiki semi saran & catatan	
6	5 / 10 / 2017	Ace Bab II Lanjutkan ke ke Bab berikutnya!	
7	6 / 10 / 2017	Kumpulkan Bab III - Perbaiki semi saran & catatan	
8	19 / 10 / 2017	Ace Bab III Lanjutkan!	

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

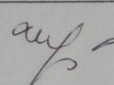
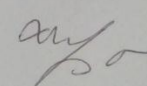
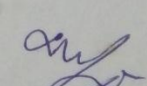
Pembimbing I : Drs. Masyhur, M.Ag  
 Nip : 196712111994031002

No	Hari / Tanggal	Keterangan dan Saran	Paraf
9	10 / 10 / 2017	Perbaiki Bab IV Saran & Catatan!	
10	21-11-2017	Perbaiki kembali saran & catatan	
11	27-11-2017	Perbaiki Bab IV & V Siap untuk & ijinkan!	



## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Syukria Mardiaty  
 NIM : 12420061  
 Fakultas : Adab dan Humaniora  
 Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
 Judul Skripsi : **"HIKAYAT ISRA' WA MI'RAJ" (KAJIAN FILOLOGI DAN ANALISIS ISI PERHADAP NASKAH)**  
 Pembimbing II : Dr. Nyimas Umi Kalsum., S.Ag, M.Hum

No	Hari / Tanggal	Keterangan dan Saran	Paraf
1	KAMIS / 27-10-16	Baca & pahami kembali konsep dr proposalnya → Baca buku 2 penelitian → Naskah dicek kembali koleksi Ust. Andi.	
2.	KAMIS / 15-12-16	Ganti objek Maslakh Tulisan Tangan koleksi Ust. Andi.	
3.	Jumat / 30-12-16	Behulkan Tinjauan pustaka + Kerangka teori	

## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Pembimbing II : Dr. Nyimas Umi Kalsum., S.Ag, M.Hum

No	Hari / Tanggal	Keterangan dan Saran	Paraf
4	Senin / 23-1-17	- Perbaiki tata bahasa - Kesimpulan dan Kajian pustaka	<i>ny</i>
5	Senin / 20-3-17	Perbaiki Metode Penelitian → Edisi Mestah spt apa? jelaskan step nya. Ace bab I cantumkan Pedoman transliterasi	<i>nyce</i>
6.	selasa / 11-4-17	- Bedakan Alqara yg digunakan dan Mekkah in - Sumber website di tulis dg jelas - Menuliskan huruf Arab - Latin sesuaikan dg Pedoman Perbaiki bab II	<i>ny</i>

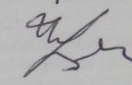
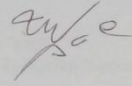
### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Pembimbing II : Dr. Nyimas Umi Kalsum., S.Ag, M.Hum  
 Nip : 197507152007102003

No	Hari / Tanggal	Keterangan dan Saran	Paraf
	27. 4. 2017	See Bab 11	<i>[Signature]</i>
	9. 6. 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- utamakan sumber referensi tulisan</li> <li>or buku 2,</li> <li>sekit dQwa, kesi</li> <li>an di submit persept</li> <li>Periti ?</li> <li>- Perhatikan pegrtiba huruf kapital</li> <li>- Kata asing dicetak Miring.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
	19- 7-2017	tambah analisis	<i>[Signature]</i>
	27- 7 - 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ganti sumber</li> <li>tersebut internet →</li> <li>Buku</li> <li>- SUD HIKmah ambil</li> <li>or Markah</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Pembimbing II : Dr. Nyimas Umi Kalsum., S.Ag, M.Hum  
 Nip : 197507152007102003

No	Hari / Tanggal	Keterangan dan Saran	Paraf
	25. 8. 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan penulisan Arab- Latin ceci. pedoman transliterasi</li> <li>- Lihat pedoman - Paulin Al - Qur'an } al - Qur'an }</li> <li>- Jalan Sintagma synt wpa tamb bacu dan tulisan.</li> </ul>	
	9. 10 - 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Umur Maslah 6' pedoman PT Watermark</li> <li>- Perhatikan penulisan Uruf Kapital.</li> <li>- Sintagma teks &amp; Gunt terpisah.</li> <li>- tambahkan dan Kutipan dalam Maslah A, B, C, D</li> </ul>	
	18. 10. 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alc - Ums 202</li> </ul>	